



PT Kian Santang Muliatama Tbk

Meningkatkan Daya Saing Melalui Jaringan Gas



Daftar Isi

Table of Contents

005 Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

- 006 Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2024
Summary of Performance and Important Financial Data Year 2024
- 008 Ikhtisar Operasional Per Segmen
Operational Overview Per Segment
- 011 Informasi Saham
Stock Information
- 012 Ikhtisar Obligasi
Bond Overview
- 013 Peristiwa Penting 2024
Events Highlights 2024

019 Laporan Manajemen

Management Report

- 021 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 027 Laporan Direksi
Board of Director's Report
- 035 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Kian Santang Muliatama Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Kian Santang Muliatama Tbk

037 Profil Perusahaan

Company Profile

- 038 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 040 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History
- 041 Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission
- 042 Jejak Langkah
Milestones
- 044 Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan
Distribution Area Network of the Company

- 046 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 048 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

- 049 Profil Dewan Komisaris
The Board of Directors' Profile

- 053 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile

- 057 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 064 Kepemilikan Saham
Share Ownership

- 068 Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

- 068 Lembaga Penunjang
Supporting Institute

- 070 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

073 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

- 074 Tinjauan Umum
General Overview

- 074 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview

- 077 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

- 079 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

- 079 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

- 085 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

- 086 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

- 087 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect

- 087 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 088 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 089 **Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring
- 090 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Regulations and Legislations

093 **Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance

- 094 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Principles
- 097 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 100 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 106 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 111 **Direksi**
Board of Directors
- 118 **Komite Audit**
Audit Committee
- 121 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 121 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 123 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

- 125 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 126 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 130 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 131 **Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 132 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 133 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 134 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

139 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

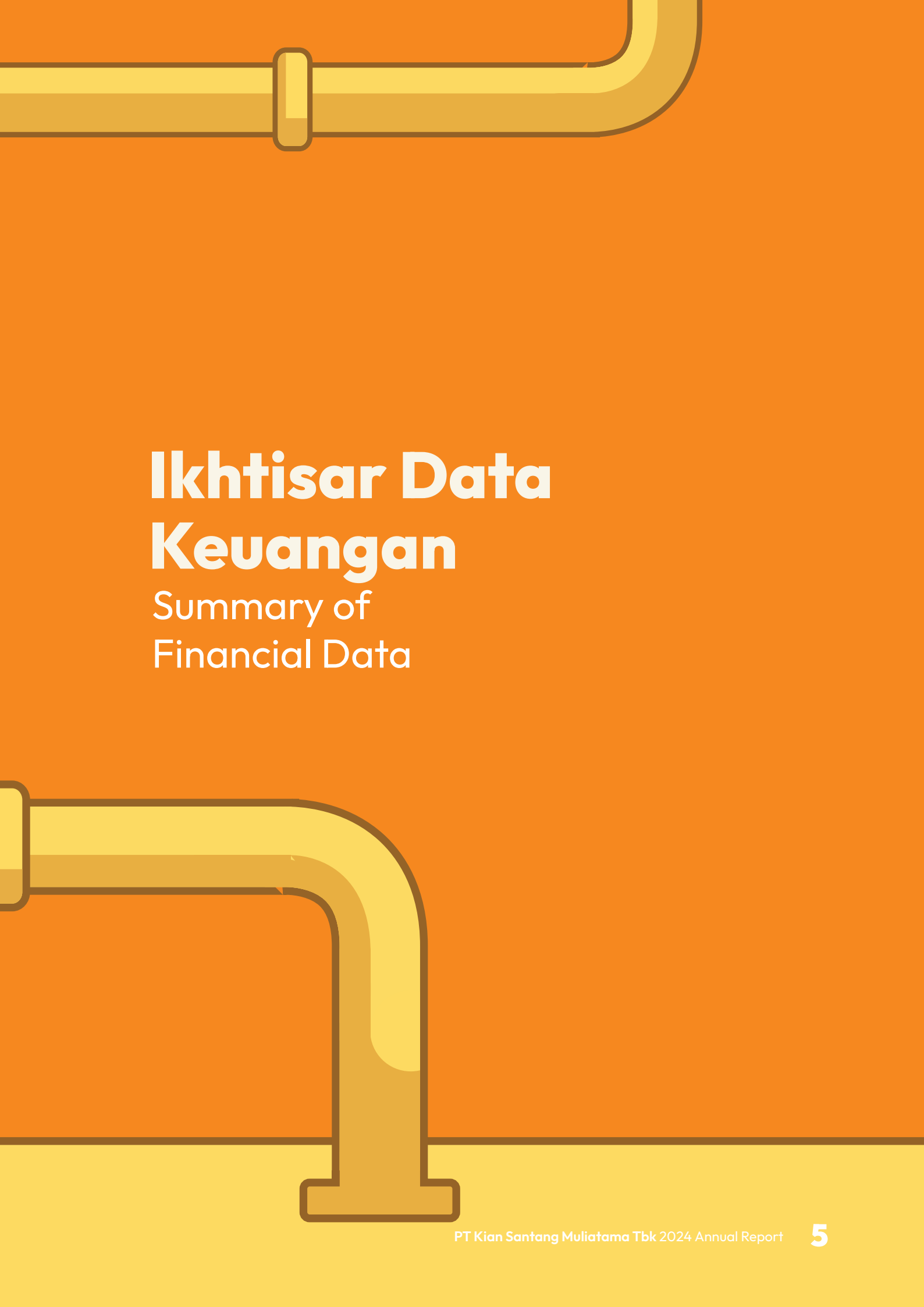
- 140 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Corporate Social Responsibility

147 **Laporan Keuangan** Financial Statements

- 149 **Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan**
Financial Statement and Financial Ratios
- 161 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements







Ikhtisar Data Keuangan

Summary of
Financial Data



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2024

Tahun 2024, PT Kian Santang Muliatama Tbk dihadapkan dengan tantangan baru sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa pendukung industri gas, yang mencakup penyediaan produk (suku cadang) serta layanan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC).

Tantangan tersebut meliputi ketidakpastian ekonomi yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri, yang penyebab utamanya adalah faktor politik. Faktor politik yang dimaksud ialah diadakannya Pemilihan Umum yang terjadi di Indonesia pada bulan Februari (Presiden) dan bulan November (Gubernur dan Walikota) serta Pemilihan Umum yang terjadi di Amerika Serikat pada November lalu. Efek dari diselenggarakannya Pemilihan Umum di Indonesia dan Amerika Serikat adalah ketidakpastian kebijakan yang terjadi, tak terkecuali pada bidang bisnis dan ekonomi. Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan baik.

Summary of Performance and Important Financial Data Year 2024

In 2024, PT Kian Santang Muliatama Tbk faced new challenges as a company operating in the gas industry support services sector, which includes the provision of products (spare parts) and engineering, procurement and construction (EPC) services.

These challenges include economic uncertainty both domestically and internationally, primarily caused by political factors. The political factors referred to the General Elections in Indonesia in February (Presidential) and November (Governor and Mayor), as well as the General Elections in the United States last November. The effect of these elections in Indonesia and the United States was policy uncertainty, including in the business and economic fields. Thanks to God Almighty, the Company was able to get through 2024 successfully.

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratio

LAPORAN LABA RUGI PROFIT / LOSS STATEMENT

Hasil Operasional Operational Result	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	72.525.962.894	64.391.660.574	66.008.974.393
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(47.101.538.181)	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)
Laba Kotor Gross Profit	25.424.424.713	24.518.472.379	16.352.751.244
Laba Operasi Operating income	7.093.558.203	8.806.692.515	8.865.932.326
Laba Sebelum Pajak Earnings Before income Tax	5.689.824.907	8.383.367.034	8.490.444.432
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)



Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	2.669.274.761	6.488.468.622	6.274.932.909
Laba Komprehensif Comprehensive Income	2.604.428.049	6.635.775.121	6.271.943.949
Laba per Saham Earnings per Share	1,82	6,86	39,90
Dividen yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend Distributed for the Year	-	-	-
Dividen Per Lembar Saham yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend per Share (DPS)	-	-	-

NERACA

BALANCE SHEET

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	144.197.478.205	66.837.445.315	49.479.336.169
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.514.624.701	23.401.064.392	4.429.410.821
Jumlah Aset Total Assets	174.712.102.906	90.238.509.707	53.908.746.990
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	66.264.710.676	4.048.065.998	8.037.530.937
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	20.374.181.909	728.824.537	578.366.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	86.638.892.585	4.776.890.535	8.615.896.937
Jumlah Ekuitas Total Equity	88.073.210.321	85.461.619.172	45.292.850.053
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	174.712.102.906	90.238.509.707	53.908.746.990



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) Return On Assets	1,53%	7,19%	11,64%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return On Equity	3,03%	7,59%	13,85%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit Margin	3,68%	10,08%	9,51%
Rasio Lancar Current Ratio	2,18	16,51	6,16
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	98,37%	5,59%	19,02%
Rasio Hutang Terhadap Aktiva Debt to Asset Ratio	49,59%	5,29%	15,98%
Kas Rasio Cash Ratio	0,14	5,78	2,22
Rasio Cepat Quick Ratio	0,85	13,05	5,00

Ikhtisar Operasional Per Segmen

Pada tahun 2024, Perseroan memusatkan kegiatan usahanya pada segmen : barang dagang, jasa inspeksi, jasa konstruksi, dan lain-lain. Barang dagang memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan, mencapai IDR26.657.240.002, disusul oleh jasa inspeksi dengan nilai IDR24.372.017.820, lain-lain sebesar IDR15.473.322.604 dan yang terakhir adalah jasa konstruksi menyumbang sebesar IDR6.023.382.468.

Operational Overview Per Segment

In 2024, the Company focused its business activities on the following segments: merchandise, inspection services, construction services, and others. Merchandise contributed the most to total operating revenue, reaching IDR26,657,240,002, followed by inspection services with a value of IDR24,372,017,820, others amounting to IDR15,473,322,604, and lastly construction services contributed IDR6,023,382,468.



Keterangan Description	2024	2023	2022
Barang Dagang Trading	26.657.240.002	50.804.486.666	58.091.762.260
Jasa Inspeksi Inspection Services	24.372.017.820	8.396.255.479	2.316.591.340
Jasa Konstruksi Construction Services	6.023.382.468	5.190.918.429	4.890.869.843
Lain-lain Others	15.473.322.604	-	709.750.950
Pendapatan Usaha Operating Income	72.525.962.894	64.391.660.574	66.008.974.393

Kinerja Keuangan

Secara finansial, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar IDR 72.525.962.894, naik 12,63% dari tahun 2023 sebesar IDR64.391.660.574. Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 sebesar IDR47.101.538.181, naik 13,78% dari tahun 2023 sebesar IDR41.395.673.558. Laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 2.669.274.761, turun 58,86% dari tahun 2023 sebesar IDR6.488.468.622. Penurunan laba bersih Perseroan disebabkan karena peningkatan beban usaha. Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR18.330.866.510, naik 29,19% dari tahun 2023 sebesar IDR14.189.294.501.

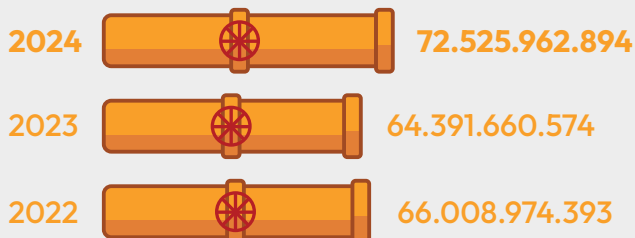
Financial Performance

Financially, in 2024, the Company managed to record sales of IDR 72,525,962,894, up 12.63% from IDR 64,391,660,574 in 2023. Cost of revenue in 2024 was IDR 47,101,538,181, up 13.78% from IDR 41,395,673,558 in 2023. Net profit recorded by the Company in 2024 was IDR 2,669,274,761, down 58.86% from IDR 6,488,468,622 in 2023. The decrease in the Company's net profit was due to an increase in operating expenses. The Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR18,330,866,510, up 29.19% from 2023 of IDR14,189,294,501.

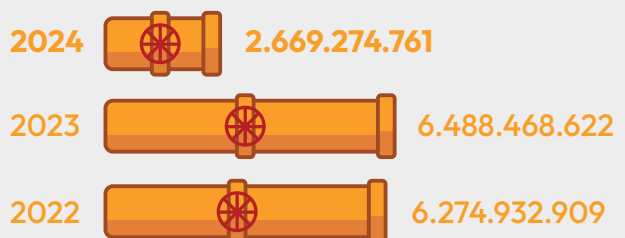
Ringkasan Kinerja

Performance Summary

Pendapatan Revenue (IDR)



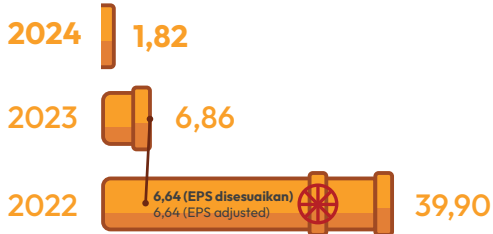
Laba Bersih Net Profit (IDR)





Laba Bersih per Saham

Earnings Per Share
(EPS)

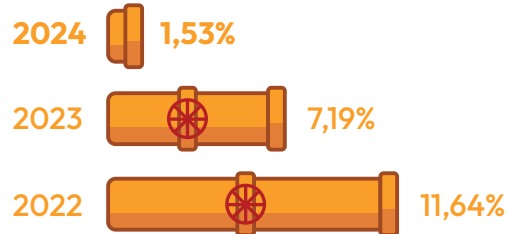


* Rata-rata tertimbang saham 2022: **157.260.274**,
sedangkan tahun 2023: **944.966.027**

* Weighted Average Number of Shares 2022: **157.260.274**,
whereas in 2023: **944.966.027**

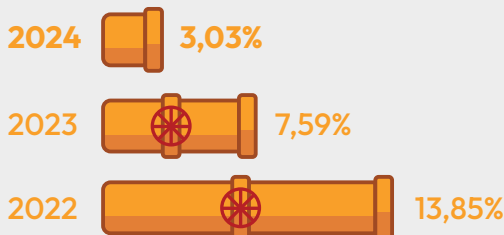
Imbal Hasil Aset

Return on Assets
(ROA)



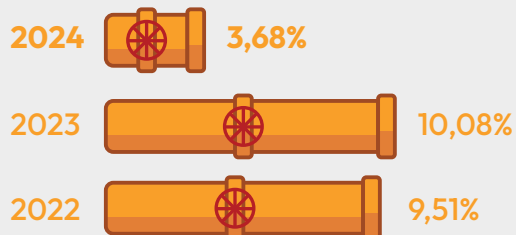
Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity
(ROE)



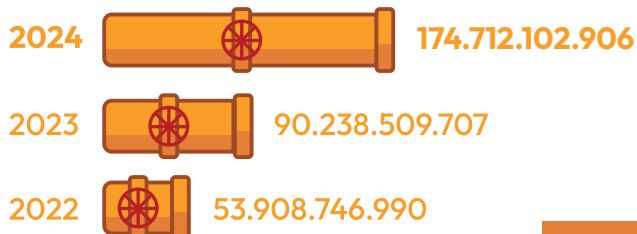
Margin Laba Bersih

Net Profit Margin
(NPM)



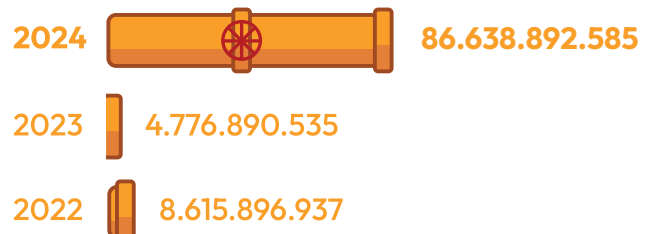
Total Aset

Total Assets
(IDR)



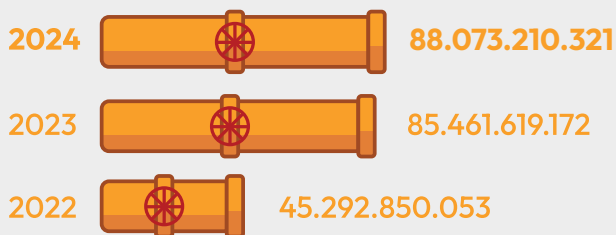
Total Liabilitas

Total Liabilities
(IDR)



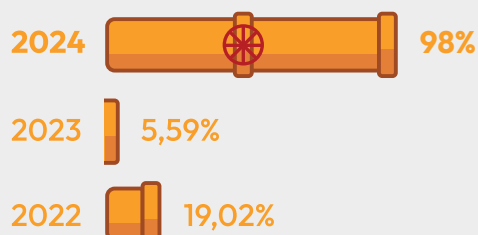
Total Ekuitas

Total Equity
(IDR)



Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

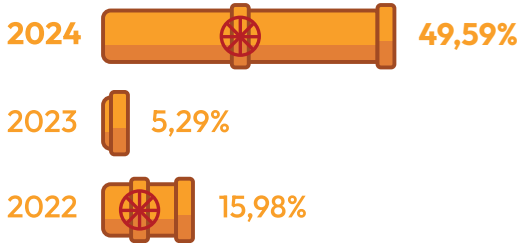
Debt to Equity Ratio
(DER)





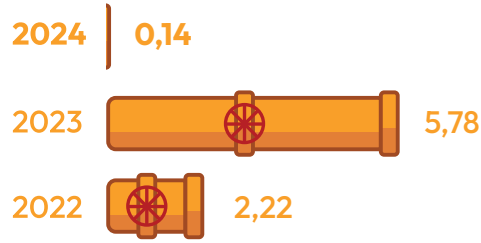
Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Debt to Asset Ratio
(DAR)



Kas Rasio

Cash Ratio
(x)



Informasi Saham

Pada 8 November 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk (Kode: RGAS) melaksanakan proses penawaran umum perdana (IPO) dengan melepas 334.200.000 saham biasa, yang mewakili 22,9% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana (IPO). Setiap lembar saham memiliki nilai nominal Rp40 dengan harga penawaran perdana yang ditetapkan sebesar Rp120 per lembar.

Pada akhir tahun 2023, harga saham RGAS mengalami penurunan dibandingkan harga awal IPO, yakni pada Rp92 per lembar. Namun, pada akhir tahun 2024, harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp95 per lembar.

Stock Information

On November 8, 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk (Code: RGAS) carried out the initial public offering (IPO) process by releasing 334,200,000 common shares, representing 22.9% of the issued and fully paid-up capital after the initial public offering (IPO). Each share has a nominal value of Rp40 per share with an initial offering price set at Rp120 per share.

At the end of 2023, RGAS's share price decreased compared to the initial IPO price, which was Rp92 per share. However, at the end of 2024, the share price increased to Rp95 per share.

Tabel Kinerja Saham

Stock Performance Table

Tahun Year	Periode 2023 Period of 2023	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023	November November	150	88	103	1.439.664.800	150.297.600.000
	Desember December	108	83	92	208.584.700	134.246.400.000
2024	Januari January	119	74	119	592.363.800	173.644.681.000
	Februari February	127	90	95	835.718.000	138.623.905.000
	Maret March	99	64	70	90.644.400	102.143.930.000
	April April	92	50	85	435.930.900	124.031.915.000



Mei May	109	77	94	349.989.100	137.164.706.000
Juni June	105	87	94	198.773.300	137.164.706.000
Juli July	104	86	87	270.105.800	126.950.313.000
Agustus August	98	86	90	180.139.500	131.327.910.000
September September	95	82	90	159.944.800	131.327.910.000
Oktober October	100	87	94	268.137.600	137.164.706.000
November November	111	87	104	610.093.800	151.756.696.000
Desember December	106	90	95	234.382.600	138.623.905.000

Grafik Pergerakan Harga Saham

Stock Price Performance Chart



Ikhtisar Obligasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat utang, baik Obligasi, Sukuk, maupun surat utang lainnya.

Bond Overview

Throughout 2024, the Company has never issued debt securities, either Bonds, Sukuk, or other debt securities.



Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action

Throughout 2024, there will be no corporate actions taken by the Company, either in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, trading cessation or delisting of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada 2024, Perseroan juga tidak mengalami *suspension* atau *delisting* saham.

Suspension or Delisting of Shares

In 2024, the Company also did not experience any suspension or delisting of shares.

Peristiwa Penting 2024 Events Highlights 2024

16 Januari 2024: *Certificate Meter Prover* January 16, 2024: *Certificate Meter Prover*

Perseroan mendapatkan *Certificate Meter Prover*.
The Company obtains *Certificate Meter Prover*.

22 Januari 2024: *Spare parts H2S Analyzer tedelyne (AP4201Fc-11050130)* January 22, 2024: *Spare parts H2S Analyzer tedelyne (AP4201Fc-11050130)*

Perseroan melakukan pengadaan *Spare parts H2S Analyzer tedelyne (AP4201Fc-11050130)* untuk PT Transportasi Gas Indonesia.

The Company procures *Spare parts H2S Analyzer tedelyne (AP4201Fc-11050130)* for PT Transportasi Gas Indonesia.



1 April 2024: Pengadaan suku cadang MRS RMG (Honeywell)

April 1, 2024: Procurement of spare parts MRS RMG (Honeywell)

Perseroan bersama dengan PT Pertamina Gas Negara Tbk bekerja sama untuk pengadaan suku cadang MRS RMG (Honeywell).

The Company together with PT Pertamina Gas Negara Tbk collaborates for the procurement of MRS RMG (Honeywell) spare parts.

17 April 2024: Kerjasama Penyaluran Gas

April 17, 2024: Gas Distribution Cooperation

Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Algas Mitra Sejati untuk penyaluran gas ke calon pelanggan termasuk fasilitas, barang, maupun peralatan yang terkait (*Customer Attachment*) PT. Cikarang Listrindo (*Metering System Plant* JABABEKA) Listrindo Tbk.

The Company collaborates with PT Algas Mitra Sejati for the distribution of gas to prospective customers including facilities, goods, and related equipment (*Customer Attachment*) PT. Cikarang Listrindo (*Metering System Plant* JABABEKA) Listrindo Tbk.

29 April 2024: Pengadaan *Flow Computer* OMNI 6000

April 29, 2024: Procurement of Flow Computer OMNI 6000

Perseroan berhasil bekerja sama dengan PT Nusantara Regas untuk pengadaan *flow computer* OMNI 6000.

The Company has successfully collaborated with PT Nusantara Regas for the procurement of OMNI 6000 flow computers.

6 Mei 2024: Perjanjian Pekerjaan *Wet Calibration Ultrasonic* Duri 2 *Metering Station*

May 6, 2024: Work Agreement for Wet Calibration Ultrasonic Duri 2 Metering Station

Perseroan melakukan perjanjian pekerjaan *Wet Calibration Ultrasonic* Duri 2 *Metering Station* dengan PT Transportasi Gas Indonesia.

The Company has entered into a work agreement for Wet Calibration Ultrasonic Duri 2 Metering Station with PT Transportasi Gas Indonesia.



7 Juni 2024: Penggantian turbin absolut elektronik meter TRZ & volume corrector EVC 600 brand RMG

June 7, 2024: Replacement of absolute electronic turbine meter TRZ & volume corrector EVC 600 brand RMG

Perseroan mendapatkan kontrak untuk melakukan penggantian turbin absolut elektronik meter TRZ & volume corrector EVC 600 brand RMG untuk PT Batamindo Investment Cakrawala.

The Company has obtained a contract to carry out Replacement of absolute electronic turbine meter TRZ & volume corrector EVC 600 brand RMG for PT Batamindo Investment Cakrawala.

10 Juni 2024: Pengadaan Spare Part Meter Turbin/Rotary

June 10, 2024: Procurement of Turbine/Rotary Meter Spare Parts

Perseroan mendapatkan kerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pengadaan Spare Part Meter Turbin/Rotary.

The Company has obtained cooperation with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Procurement of Turbine/Rotary Meter Spare Parts.

9 Agustus 2024: Pengadaan Orifice Plate dan Seal Tahun 2024

August 9, 2024: Orifice Plate and Seal Procurement in 2024

Perseroan mendapatkan kerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pengadaan Orifice Plate dan Seal Tahun 2024.

The Company has obtained cooperation with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Procurement of Orifice Plate and Seal in 2024.

9 September 2024: Pembangunan Jargas GASKITA di wilayah City GAS 5

September 9, 2024: Construction of GASKITA Gas Network in the City GAS 5 area

Perseroan mendapatkan kontrak dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pembangunan Jargas GASKITA di wilayah City GAS 5.

The Company has obtained a contract with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Construction of GASKITA Gas Network in the City GAS 5 area.



26 September 2024: Senior Orifice Fitting **September 26, 2024: Senior Orifice Fitting**

Perseroan mendapatkan kerja sama dengan PT Panca Indah Jayamahe dan PT Ansi Mega Instrumenindo untuk *Senior Orifice Fitting*.

The Company has obtained cooperation with PT Panca Indah Jayamahe and PT Ansi Mega Instrumenindo for Senior Orifice Fitting.

3 Oktober 2024: Pembangunan Jargas GASKITA **di wilayah City GAS 2**

October 3, 2024: Construction of GASKITA Gas **Network in the City GAS 2 area**

Perseroan mendapatkan kontrak dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pembangunan Jargas GASKITA di wilayah *City GAS 2* (Jakarta, Bogor, Bekasi).

The Company has obtained a contract with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Construction of GASKITA Gas Network in the City GAS 2 area (Jakarta, Bogor, Bekasi).

7 November 2024: Penyediaan dan Pendistribusian paket **perdana Liquefied Petroleum Gas (LPG)** **November 7, 2024: Provision and Distribution of the initial** **Liquefied Petroleum Gas package (LPG)**

Perseroan bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga untuk Penyediaan dan Pendistribusian paket perdana *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) untuk kapal penangkapan ikan bagi Nelayan sasaran program Konversi Tahun Anggaran 2024 ZONA I dan untuk Mesin Pompa Air bagi Petani sasaran Tahun Anggaran 2024 ZONA I, ZONA II, dan ZONA IV.

The Company is collaborating with PT Pertamina Patra Niaga for the Provision and Distribution of the initial package of Liquefied Petroleum Gas (LPG) for fishing vessels for Fishermen targeted by the Conversion Program for Fiscal Year 2024 ZONE I and for Water Pump Machines for Farmers targeted by Fiscal Year 2024 ZONE I, ZONE II, and ZONE IV.



16 Desember 2024: Pengadaan Senior Orifice

December 16, 2024: Procurement of Senior Orifice

Perseroan bekerja sama dengan PT Nida Rokan Putri Sulung untuk pengadaan *Senior Orifice* WF 16 In #600 Sch 80 termasuk *Plate senior orifice fitting*; *senior orifice* WF 4 in #300 Sch 40 termasuk *plate* (2 Ea) & *Seal* Teflon (1 Ea) *Senior Orifice fitting*; *orifice plate*.

The Company is collaborating with PT Nida Rokan Putri Sulung for the procurement of Senior Orifice WF 16 In #600 Sch 80 including Plate senior orifice fitting; senior orifice WF 4 in #300 Sch 40 including plate (2 Ea) & Teflon Seal (1 Ea) Senior Orifice fitting; orifice plate.

18 Desember 2024: Penggantian Valve BV-04A & BV-05 dan Perbaikan Orifice meter stream A stasiun Gas IP PLTGU Cilegon

December 18, 2024 Replacement of Valve BV-04A & BV-05 and Repair of Orifice meter stream A of Cilegon PLTGU IP Gas Station

Perseroan mendapatkan kontrak dengan PT PGAS Solution untuk penggantian Valve BV-04A & BV-05 dan Perbaikan *Orifice meter stream A* stasiun Gas IP PLTGU Cilegon.

The Company has obtained a contract with PT PGAS Solution for the replacement of Valve BV-04A & BV-05 and Repair of Orifice meter stream A of Cilegon PLTGU IP Gas Station.





Laporan Manajemen

Management Report



**Irvan Surya
Dewantara**

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan hasil kinerja yang luar biasa serta merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat dan sejalan dengan kapabilitas Perseroan. Kami yakin Perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang semakin baik di tahun mendatang.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated outstanding performance, as well as formulated business plans and strategies that are accurate and in line with the Company's capabilities. We are confident that the Company can record even better achievements in the coming year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Kian Santang Muliatama Tbk mampu melewati berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024.

Kami senantiasa mengembangkan dan meningkatkan diri, supaya kami siap menghadapi berbagai tantangan dan dapat meraih peluang-peluang baru.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun buku 2024. Selain itu, kami akan menguraikan secara singkat mengenai kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Kami juga akan menguraikan dasar penilaian terhadap kinerja Direksi yang mencakup pengawasan dalam perumusan, implementasi strategi serta pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan pandangan kami mengenai prospek bisnis dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diusulkan oleh Direksi, sekaligus etika bisnis yang mewakili komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja Direksi berdasarkan beberapa indikator kinerja utama dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi. Kami mengamati bahwa Direksi telah sukses dalam merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat dan sejalan dengan kapabilitas Perseroan, membangun landasan strategi Perseroan ke depan, serta mencerminkan prospek bisnis yang diusulkan di awal tahun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, let's offer praise and gratitude to the presence of Almighty God. By His grace and blessings, PT Kian Santang Muliatama Tbk has been able to overcome various challenges throughout 2024.

We are constantly developing and improving ourselves, so that we are prepared to face various challenges and seize new opportunities.

Through this report, the Board of Commissioners presents an accountability report regarding the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors during the 2024 fiscal year. In addition, we will briefly describe the performance of the Board of Directors in managing the Company. We will also explain the basis for assessing the performance of the Board of Directors which includes supervision in the formulation, implementation of strategies and execution of the Board of Directors' duties. Furthermore, we would like to convey our views regarding the business prospects and the implementation of good corporate governance proposed by the Board of Directors, as well as the business ethics which represent the Company's commitment to compliance with regulations.

Performance Assessment of the Board of Directors

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners has conducted a comprehensive assessment of the performance of the Board of Directors based on several key performance indicators by considering the Directors' Key Performance Indicators (KPI). We observe that the Board of Directors has been able to formulate business plans and strategies that are accurate and in line with the Company's capabilities, build a foundation for the Company's future strategy and reflect the business prospects proposed at the beginning of the year.



Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi kepemimpinan Direksi yang efektif dalam menavigasi Perseroan di tengah kondisi perekonomian yang ada. Terlebih, kami juga menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya masing-masing dengan sangat baik. Kami melihat bahwa Direksi telah merumuskan rencana bisnis yang sangat baik dan mengimplementasikannya dengan hati-hati melalui berbagai inovasi yang turut serta membangun fundamental Perseroan yang solid serta membuka jalan bagi masa depan yang berkelanjutan.

Selalu ada ruang untuk bertumbuh dan berinovasi. Kami percaya bahwa dengan kinerja dan pencapaian Direksi yang luar biasa di tahun 2024, Perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin telah memberikan pengawasan, nasihat, dan arahan dalam bentuk pertemuan langsung dan/atau secara daring. Komunikasi dirancang seefisien mungkin untuk menjamin fungsi pengawasan dan konsultasi dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, melakukan penyesuaian-penyesuaian terkait target dan strategi untuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disusun melalui rapat internal dan gabungan dengan jajaran Direksi guna mencapai efektivitas operasional. Dewan Komisaris memberikan arahan untuk strategi di tahun buku 2024 yaitu:

1. Menjaga struktur keuangan yang sehat, seperti rasio likuiditas, rasio hutang, dan arus kas yang sehat.
2. Meningkatkan tata kelola perusahaan dan anak usaha seperti yang telah ditentukan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Membangun landasan untuk sinergitas kinerja dengan anak usaha.

Setiap poin dari arahan tersebut telah dieksekusi dengan baik oleh jajaran Direksi. Tentunya hal ini tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang sinergis antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan inovasi di masa mendatang.

In this regard, the Board of Commissioners appreciates the strong leadership of the Board of Directors in navigating the Company amidst the existing economic conditions. Moreover, we also assess that the Board of Directors has fulfilled their responsibilities in accordance with their respective areas of duties and expertise very well. We see that the Board of Directors has developed a good business plan and implemented it carefully through various innovations that have build the Company's solid fundamentals and paved the way for a sustainable future.

There is always room for growth and innovation. We believe that with the outstanding performance and achievements of the Board of Directors in 2024, the Company can record even better achievements in the years to come.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has routinely provided supervision, advice and direction in the form of direct meetings and/or online meetings. Communication is designed to be as efficient as possible to ensure the supervisory and consultative functions run effectively.

In providing direction, the Board of Commissioners made adjustments related to the targets and strategies for *Key Performance Indicators* (KPI) which have been prepared through internal and joint meetings with the Board of Directors to achieve operational effectiveness. The Board of Commissioners provides direction for strategy in fiscal year 2024, namely:

1. Maintaining a healthy financial structure, such as liquidity ratios, debt ratios and healthy cash flow.
2. Improving corporate and subsidiary governance as determined by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.
3. Building a foundation for performance synergy with subsidiaries.

Every point of this direction has been well-executed by the Board of Directors. Of course, this is inseparable from the synergistic relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of Company management. The Board of Commissioners is confident that the Company holds strong potential for future growth and innovation.





Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh operasi serta mengupayakan kepatuhan setinggi-tingginya di sepanjang tahun 2024. Hal ini meliputi kajian dan evaluasi berkala terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk mengidentifikasi opsi-opsi perbaikan dan penyesuaian yang perlu dilakukan, serta menjalankan operasi dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pedoman utama yang mendasari keseluruhan operasional Perseroan.

Sedangkan dalam penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap setiap perangkat tata kelola perusahaan yang ada. Secara struktur, Perseroan sepenuhnya mengacu pada kelengkapan dan pemenuhan fungsi setiap unit dan komite untuk tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, upaya peningkatan dan sosialisasi pun tidak henti-hentinya dilakukan melalui rapat bersama Direksi maupun rapat besar Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, manajemen risiko, proses audit, serta proses Perseroan dalam memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman perilaku.

Komite Audit bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal dan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk mengawasi kualitas informasi keuangan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen: Richard Leonardus A

Reviews on the Implementation of Good Corporate Governance

In the opinion of the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of Company management, the Company has made various efforts and initiatives to implement the principles of good corporate governance throughout all operations and has strived for the highest level of compliance throughout 2024. This includes regular reviews and evaluations of the implementation of good corporate governance principles to identify necessary improvement and adjustment options, as well as operating in compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, the Company is committed to making good corporate governance a fundamental guideline underpinning all its operations.

As for its implementation, the Company consistently evaluates every existing corporate governance tool. Structurally, the Company fully refers to the completeness and fulfillment of the functions of each unit and committee for good corporate governance. Moreover, improvements and socialization are continuously carried out through meetings with the Board of Directors and the Company's general meetings.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, risk management, audit process, and the Company's process in monitoring compliance with laws and regulations and codes of conduct.

The Audit Committee is responsible for implementing internal control and assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, including monitoring the quality of the Company's financial information and ensuring compliance with laws and regulations.

Board of Commissioners Membership

In 2024 there are no changes to the membership of the Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioners at the end of 2024 is as follows:

President Commissioner: Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner: Richard Leonardus A



Prospek Usaha 2025

Perseroan akan melanjutkan dan menyempurnakan strategi yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, terutama dalam hal pemerataan gas bumi untuk rumah tangga guna mengurangi subsidi energi pembelian LPG impor.

Prospek Perseroan untuk tahun 2025 akan sangat baik karena sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk dalam negeri, mengurangi impor LPG, serta penghematan subsidi LPG. Selain itu, pemerintah juga telah mempresentasikan kebijakan energi melalui Forum G20, diantaranya adalah program pengaliran gas rumah tangga yang menjangkau lebih dari 95 juta sambungan gas rumah tangga hingga tahun 2060.

Melihat peluang tersebut, Perseroan memiliki keinginan untuk mendiversifikasi berbagai produk baru yang relevan dengan hilirisasi proyek melalui kegiatan penciptaan nilai TKDN. Perseroan juga akan memperkuat manajemen, baik dari sisi sumber daya manusia (SDM) ataupun dari sisi tata kelola perusahaan. Selain itu, Perseroan akan terus melakukan ekspansi kemitraan serta memperluas jangkauan distribusi produk. Ekspansi dan perluasan jangkauan distribusi ini tentunya akan memberikan dampak positif dan membantu meningkatkan kinerja Perseroan.

Apresiasi

Sebagai penutupan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi dan seluruh manajemen Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmennya sepanjang tahun 2024. Banyak tantangan yang telah dilewati dan masih banyak tantangan di depan yang perlu dihadapi. Bersama kita terus bertumbuh dan berinovasi agar senantiasa memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia.

2025 Business Prospects

The company will continue and refine the strategy that has been implemented in 2024, especially in terms of equal distribution of natural gas for households in order to reduce energy subsidies for purchasing imported LPG.

The Company's prospects for 2025 are highly promising as it is in line with the government's efforts to increase domestic utilization of natural gas, reduce LPG imports, and save on LPG subsidies. Additionally, the government has also presented energy policies through the G20 Forum, including a household gas distribution program which aims to reach over 95 million household gas connections by 2060.

Seeing these opportunities, the Company has the desire to diversify new products relevant to the downstream projects, through TKDN value creation activities. The Company will also strengthen management, both in terms of human resources (HR) and corporate governance. Furthermore, the Company will continue to expand partnerships and broaden the distribution reach of its product. These expansion and increased distribution reach will certainly have a positive impact and help enhance the Company's performance.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses gratitude to the Shareholders, consumers or customers, business partners, employees and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all Company management for their hard work, dedication and commitment throughout 2024. Many challenges have been overcome and there are still many challenges ahead that need to be faced. Together we will continue to grow and innovate in order to always make the best contribution to Indonesia.

Bekasi, 14 April 2025

Atas nama Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Irvan Surya Dewantara

Komisaris Utama
President Commissioner





**Edy Nurhamid
Amin**

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh peristiwa. Dunia dihadapkan pada berbagai tantangan global seperti konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur, Perang Dagang, peningkatan suhu bumi yang menjadikan 2024 sebagai tahun terhangat sejak 1850, proyeksi perekonomian global yang melambat, perkembangan pesat pada kecerdasan buatan (AI), dan lain sebagainya. Seluruhnya memberikan ketidakpastian bagi sektor usaha.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan tersebut, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) berhasil melalui tahun 2024 dengan kinerja yang membanggakan. Perseroan sukses memperluas kemitraan dengan prinsipel, menambah portofolio produk, memperluas jangkauan distribusi produk, serta memperkuat pengembangan dan pengoptimalan sumber daya manusia.

Olehsebabitu, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya, RGAS dapat melalui berbagai tantangan yang terjadi sepanjang 2024 dengan baik. Keberhasilan ini tak lepas dari komitmen dan dukungan para Dewan Komisaris, jajaran Direksi, karyawan, pemegang saham, mitra, serta pemangku kepentingan terkait. Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan untuk melalui tahun berjalan serta kepada seluruh karyawan yang telah mengerahkan seluruh tenaga dan usaha terbaiknya dalam mendukung kesuksesan Perseroan.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami selaku jajaran Direksi RGAS untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024 secara fundamental, baik dari aspek operasional maupun pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2024 is an eventful year. The world faced various global challenges such as conflict in the Middle East and Eastern Europe, trade wars, rising global temperatures making 2024 the warmest year since 1850, projections of a slowing global economy, rapid developments in artificial intelligence (AI), and so forth. All of these have brought uncertainty to the business sector.

Despite facing these various challenges, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) managed to get through 2024 with a commendable performance. The Company has successfully expanded partnerships with principals, added product portfolios, expanded product distribution reach, and strengthened the development and optimization of human resources.

Therefore, let's offer praise and gratitude to the presence of Almighty God, by His grace and blessings, RGAS has been able to overcome various challenges throughout 2024. This would not have been possible without the commitment and support of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, partners and related stakeholders. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners for their continued guidance and direction throughout the year and to all employees who have dedicated their energy and best efforts to support the Company's success.

It is an honor for us as the Board of Directors of RGAS to be able to present the Company's management report for the 2024 fiscal year fundamentally, both operational and performance achievement throughout 2024.





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Secara umum, dampak pandemi COVID-19 perlahan-lahan hilang seiring dengan statusnya yang dikategorisasikan menjadi endemik. Prospek pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih akan lemah menurut informasi yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 direvisi turun oleh International Monetary Fund (IMF) menjadi hanya 3%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi inflasi yang masih tinggi di Amerika Serikat, Inggris, dan Negara Eropa lainnya. Ditambah lagi dengan ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina, Israel dan Palestina, serta Perang Dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Berdasarkan kondisi tersebut, pertumbuhan perekonomian global pada tahun ini diproyeksikan stagnan cenderung menurun pada level 2,9% oleh *International Monetary Fund* (IMF).

Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada jalur yang sesuai target. Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,04% YoY pada Q4 tahun 2024, sesuai dengan perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,0% pada kuartal tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada Q4 tahun 2024 ini didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, meliputi: konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) tumbuh tinggi sebesar 18,11% YoY, konsumsi pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% YoY, investasi tumbuh sebesar 5,02% YoY, dan ekspor tumbuh sebesar 1,64% YoY.

Tingkat inflasi tahunan di Indonesia sedikit turun ke level 2,57% pada bulan Januari 2024 dari level 2,61% pada bulan Desember 2024, dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,55%. Penurunan inflasi pada bulan Januari 2024 dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada harga makanan dan minuman (5,84% vs 6,18% pada bulan Desember 2024), transportasi (1,11% vs 1,27%), perabotan (1,20% vs 1,57%), kesehatan (1,88% vs 1,94%), pendidikan (1,57% vs 1,97%), dan rekreasi & budaya (1,68% vs 1,69%). Di sisi lain, terjadi peningkatan harga pada perumahan (0,58% vs 0,50% pada bulan Desember 2024), akomodasi (2,37% vs 2,07%), dan pakaian (1,02% vs 0,78%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai tetap akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI Manufacturing Indonesia yang terus berada di level ekspansif sebesar 52,9 pada Januari 2024. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik dan menjadi modal untuk pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

Global and National Economic Overview

In general, the impact of the Covid-19 pandemic has slowly disappeared as it has been categorized as endemic. The prospects for global economic growth are predicted to remain weak, as stated by international institutions. World economic growth in 2024 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3%. This is influenced by inflation conditions which are still high in the United States, England and other European countries. In addition, the geopolitics of Russia and Ukraine are still heating up, Israel and Palestine, as well as the ongoing. Based on these conditions, global economic growth this year is projected to stagnate and slightly decline to around 2.9% according to the International Monetary Fund (IMF).

Looking at Indonesia's economic growth, in 2024 Indonesia's economic growth is on target. Indonesia's economy increased by 5.04% YoY in Q4 2024, in line with market estimates which predicted growth of 5.0% in Q4 2024. The increasing economic growth in Q4 2024 was supported by almost all GDP components, including: households consumption grew by 4.47% YoY, consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPR) grew at high rate by 18.11% YoY, government consumption increased by growing by 2.81% YoY, Investment grew by 5.02% YoY, and exports grew by 1.64% YoY.

The annual inflation rate in Indonesia fell slightly to 2.57% in January 2024 from 2.61% in December 2024, and slightly above market expectations of 2.55%. The decrease in inflation in January 2024 was mainly driven by declines in food and beverage prices (5.84% vs 6.18% in December 2024), transportation (1.11% vs 1.27%), furniture (1.20% vs 1.57%), health (1.88% vs 1.94%), education (1.57% vs 1.97%), and recreation & culture (1.68% vs 1.69%). On the other hand, there were price increases in housing (0.58% vs 0.50% in December 2024), accommodation (2.37% vs 2.07%), and clothing (1.02% vs 0.78%).

Going forward, the outlook for the national economy is still considered to have the potential for optimal achievements as shown by Indonesia's Manufacturing PMI which continues at an expansive level of 52.9 in January 2024. This provides optimism that the momentum of the national economy is getting better and serves as a foundation for achieving future economic targets in line with projections of global economic recovery.





Inisiatif dan Kebijakan Strategis

Perkembangan zaman dan pesatnya industri digital di Indonesia menciptakan beragam peluang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menerapkan berbagai strategi untuk menyiasati situasi yang ada dengan melakukan perluasan portofolio bisnis perusahaan, memperkuat alokasi sumber daya internal, menjaga hubungan yang baik dengan *Key Opinion Leader* (KOL) di sektor publik maupun swasta, serta mengimplementasikan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Untuk segmen usaha, Perseroan berfokus pada:

- Barang Dagang
- Jasa Inspeksi
- Jasa Konstruksi
- Lain-Lain

Dalam pelaksanaan strategi dan fokus ini, terdapat dua kendala yang dihadapi, yakni sulitnya mencari principal yang tepat sesuai dengan kriteria perusahaan serta alokasi sumber daya internal. Untuk menyikapi hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi untuk memilah setiap calon partner bisnis atau principal yang akan bekerja sama dengan mempertimbangkan nilai yang ditawarkan dari kedua belah pihak.

Analisis Kinerja Perseroan Pada 2024

Pada tahun 2024 ini, Perseroan berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar IDR72.525.962.894. Target pendapatan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar IDR88.000.000.000. Dengan kata lain, Perseroan berhasil mencatatkan 82,42% dari target pendapatan 2024. Beberapa proyek geser dari tahun 2024 ke 2025, akibat ketidakpastian politik efek Pesta Demokrasi tahun 2024.

Pencapaian di tahun 2024 tersebut tidak membuat Perseroan lengah dan puas diri, sebab selalu ada hal yang dapat ditingkatkan, yaitu terkait persaingan dengan perusahaan lain, tantangan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta alokasi sumber daya internal. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja.

Initiatives and Strategic Policies

The evolving times and the rapid growth of the digital industry in Indonesia have created various opportunities for the Company to enhance the effectiveness of its business activities. Therefore, the Company is implementing various strategies to overcome the existing situation by expanding the Company's business portfolio, strengthening internal resource allocation, maintaining good relationships with Key Opinion Leaders (KOL) in both public and private sectors, as well as implementing information technology systems to boost company productivity.

In terms of business segment, the Company focuses on:

- Trading
- Inspection Services
- Construction service
- Others

In executing these strategies and focus, the Company faces two obstacles, such as the difficulty of finding the right principal according to the Company's criteria and internal resource allocation. To address this challenges, the Company implements a strategy to select each potential business partner or principal who will collaborate by considering the value offered by both parties.

Analysis on the Company's Performance in 2024

In 2024, the Company managed to record consolidated revenue of IDR72,525,962,894. The Company's revenue target in 2024 is IDR88,000,000,000. In other words, the Company managed to record 82.42% of the 2024 revenue target. Several projects shifted from 2024 to 2025 due to political uncertainties resulting from the 2024 Democratic Elections.

This achievement in 2024 does not make the Company complacent, as there are always things to improve, especially in terms of competition with other companies, policy challenges issued by the government, and internal resource allocation. Therefore, the Company will continue to strive to improve performance.





Pengembangan Teknologi Informasi

Kami percaya bahwa perusahaan yang melangkah ke arah yang baik adalah perusahaan yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai media yang diterapkan untuk lingkungan perusahaan. Di antaranya, Perseroan mengembangkan Management Information System (MIS) yang terintegrasi dengan sistem *Accurate* serta meningkatkan keandalan dan efektivitas sistem baik kuantitas maupun kualitas.

Ke depannya, *Standard Operating Procedure* sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses bisnis di Perseroan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Terlebih, diperlukan pula dukungan penuh dari semua pihak, mulai dari top manajemen hingga staf Perseroan, dalam memperbaiki efisiensi kerja melalui otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi berbasis *cloud*.

Pengelolaan Keuangan

Perseroan telah memastikan bahwa pengelolaan keuangan telah mengikuti standar dan peraturan yang berlaku, baik sesuai kepatuhan pada aturan Perseroan maupun regulasi yang berlaku seperti Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Untuk memastikan pengelolaan keuangan berjalan dengan baik dan sehat, Perseroan menerapkan tiga strategi utama, yaitu:

- Sistem penganggaran
- Kontrol tingkat tinggi
- Mitigasi risiko melalui SOP

Melalui tiga strategi dalam pengelolaan keuangan ini, Perseroan dapat mencatatkan kinerja positif dan mempertahankan level keuangan serta struktur permodalan yang sehat di tahun 2024.

Sumber Daya Manusia

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset paling berharga. Perseroan hanya dapat bertumbuh jika setiap individu di dalam perusahaan sama-sama bertumbuh. Oleh karena itu, Perseroan telah mencanangkan program pengembangan SDM sebagai prioritas utama.

Adapun di tahun 2024, pelaksanaan program pengembangan SDM didasari oleh *Umbrella Strategy* yang meliputi *manpower planning, compensation & benefit, learning & development*, dan *organization capability*. Perseroan bertujuan menciptakan SDM yang kompeten untuk menjawab tantangan usaha di masa mendatang.

Information Technology Development

We believe that a company moving in the right direction is one that can adapt to technological advances, especially in information technology. Therefore, The Company continues to develop Information Technology (IT) systems as a medium that is applied within the corporate environment. Among other things, the Company developed a Management Information System (MIS) that is integrated with the *Accurate* system, increasing the reliability and effectiveness of the system, both quantity and quality.

Looking ahead, Standard Operating Procedures are essential to ensure that business processes in the Company can run as they should. Moreover, full support is also needed from all parties, from top management to the Company's staff, in improving work efficiency through automation of various cloud-based information management processes.

Financial Management

The Company has ensured that financial management complies with applicable standards and regulations, both in accordance with Company rules and applicable regulations such as Financial Accounting Standard Principles (PSAK).

To ensure good and healthy financial management, the Company implements three main strategies, namely:

- Budgeting system
- High level control
- Risk mitigation through SOPs

Through these three strategies in financial management, the Company can record positive performance and maintain a healthy financial level and capital structure in 2024.

Human Resources

The Company believes that Human Resources (HR) are one of the most important assets. The Company can only grow if every individual in the Company grows together. Therefore, the Company has launched an HR development program as a top priority.

Meanwhile, in 2024, the implementation of the HR development program will be based on the *Umbrella Strategy* which includes *manpower planning, compensation & benefits, learning & development* and *organizational capability*. The Company aims to create competent human resources to answer future business challenges.



Dalam penerapannya, ada dua fokus pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu *Succession Planning* dan *Product Knowledge* yang dinilai sebagai hal yang paling vital untuk pengembangan SDM. Dua fokus tersebut menyangkut penilaian akan kemampuan individu dan pengaruhnya pada kemampuan serta jenjang karir. Terlebih, *Product Knowledge* berkaitan dengan pengetahuan SDM terhadap produk-produk yang dimiliki Perseroan. Hal ini tentu berpengaruh terhadap fungsi sales dan marketing sebagai ujung tombak Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

PT Kian Santang Muliatama Tbk telah melaksanakan program tanggung jawab sosial, sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah pada tahun 2024. Dalam bidang sosial tersebut Perseroan berfokus pada program santunan ke berbagai daerah di Sumatera, Jawa, dan juga Sulawesi.

Perseroan berpedoman bahwa melalui program santunan untuk pendidikan akan memberikan pengetahuan, keterampilan, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, di tahun 2024 Perseroan lebih berfokus pada bidang tersebut, sehingga kedepannya diharapkan dapat menciptakan generasi baru yang lebih unggul.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa melakukan pengawasan untuk hal-hal vital dalam Perseroan, salah satunya adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Direksi meyakini bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mematuhi segala regulasi termasuk hal-hal yang terjadi di dalam tubuh perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka memastikan bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan praktik dan regulasi yang ada, Direksi melalui arahan Dewan Komisaris telah melakukan utamanya dua hal, yaitu:

1. Memperkuat komitmen untuk penerapan GCG dengan mengikuti pedoman dan regulasi tata kelola yang berlaku.
2. Memastikan bahwa secara struktur, semuanya telah mengikuti praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kebijakan *anti-fraud & anti-bribery*, serta yang tak kalah pentingnya *whistleblowing system*.

Direksi memastikan bahwa keduanya telah berjalan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan direksi, sehingga susunan direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Edy Nurhamid Amin
Direktur: Sutarno
Direktur: Fadjar Tri Ananda

In its implementation, there are two development focuses carried out by the Company, namely *Succession Planning* and *Product Knowledge* which are considered the most vital for HR development. These two focuses concern the assessment of individual abilities and their impact on abilities and career paths. Moreover, *Product Knowledge* is related to HR's knowledge of the products owned by the Company. This certainly affects the sales and marketing functions as the spearhead of the Company.

Corporate Social Responsibility

PT Kian Santang Muliatama Tbk has implemented a social responsibility program, as part of an effort to support government programs in 2024. In the social sector, the Company focuses on assistance programs to various regions in Sumatera, Java, and Sulawesi.

The Company is guided by the fact that through assistance programs for education, it will provide knowledge, skills, and can help in character development. Therefore, in 2024, the Company concentrated more on this area, with the hope that it will contribute to creating a better new generation.

Corporate Governance Implementation

The Board of Directors always supervises vital matters within the Company, one of which is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors believes that a good company is a company that can comply with all regulations, including internal governance. Therefore, in order to ensure that the implementation of GCG is in accordance with existing practices and regulations, the Board of Directors through the direction of the Board of Commissioners has done two main things, namely:

1. Strengthen commitment to implementing GCG by following applicable governance guidelines and regulations.
2. Ensure that structurally, everything follows Good Corporate Governance practices including financial principles in accordance with Financial Accounting Standard Principles (PSAK), anti-fraud & anti-bribery policies, and last but not least, a whistleblowing system.

The Board of Directors ensures that both are running in accordance with applicable rules and regulations.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024 there are no changes to the membership of the board of directors, so the composition of the board of directors at the end of 2024 will be as follows:

President Director: Edy Nurhamid Amin
Director: Sutarno
Director: Fadjar Tri Ananda



Prospek 2025

Prospek usaha Perseroan terkait erat dengan kebijakan pemerintah di sektor energi. Pemerataan penggunaan energi dalam negeri menggunakan gas alam menjadi prioritas pemerintah untuk mengurangi subsidi energi pembelian LPG impor. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, pembangunan jargas termasuk salah satu proyek strategis nasional. Hal ini merupakan upaya Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan gas untuk dalam negeri, mengurangi impor LPG sebesar 603,720 ribu ton per tahun, penghematan subsidi LPG sebesar Rp 297,55 miliar per tahun, serta menghemat pengeluaran energi masyarakat Rp 386 miliar per tahun. Jargas juga bermanfaat mengurangi defisit neraca perdagangan migas yang mencapai Rp 2,64 triliun per tahun. Pemerintah juga telah mempresentasikan kebijakan energi melalui Forum G20, diantaranya adalah program pengaliran gas rumah tangga yang menjangkau lebih dari 95 juta sambungan gas rumah tangga hingga tahun 2060. Diperkirakan kegiatan ini akan memerlukan pembiayaan dari Pemerintah sekitar Rp. 800 triliun (nilai 2024) atau sekitar rata-rata Rp 20 triliun per tahun.

Dengan pasar sebesar itu ditambah dengan keinginan manajemen untuk mendiversifikasi produk-produk baru yang relevan dengan hilirisasi proyek tersebut, melalui kegiatan penciptaan nilai TKDN yang makin meningkat, Perseroan akan berjalan di rel yang tepat. Realisasi kinerja indikator Persentase TKDN pada Kegiatan Usaha Hulu Migas adalah sebesar 63,96% dari target 61% dengan capaian 103,16%. Terdapat peningkatan nilai pengadaan pada sektor barang kumulatif 37,41%. Kontribusi komitmen TKDN pada kegiatan usaha hulu migas terbesar masih berasal dari sektor jasa. Pada tahun 2022 Pengadaan komoditas barang memberikan kontribusi TKDN sebesar 27,41%, dan Pengadaan komoditas jasa memberikan kontribusi TKDN sebesar 71,91%.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, mengungkapkan bahwa dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama lapisan menengah ke bawah. Pembangunan jaringan gas kota (jargas) merupakan salah satu wujud efektivitas pemanfaatan dana APBN. Fokus Pemerintah dalam rangka mendukung aksesibilitas migas tahun 2024 meliputi penyediaan konverter Kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani, Pembangunan Pipa Transmisi gas ruas Cirebon-Semarang dan peningkatan fasilitas hilir migas.

1. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi Untuk Rumah Tangga

Sesuai dengan visi RPJMN 2020-2024 bahwa pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur jaringan gas bumi untuk rumah tangga menggunakan skema pendanaan non APBN sehingga sampai dengan akhir 2024 pemerintah fokus pada pengawasan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh badan usaha dan mendukung tercapainya proses pelaksanaan KPBU untuk membangun Jargas Rumah Tangga.

2025 Prospects

The Company's business prospects are closely related to government policies in the energy sector. Equal distribution of domestic energy use using natural gas is a government priority to reduce energy subsidies for purchasing imported LPG. Based on Presidential Regulation Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 Medium Term Development Plan (RPJM), the construction of gas pipelines is one of the national strategic projects. This is the Government's effort to increase domestic use of gas, reduce LPG imports by 603,720 thousand tons per year, save LPG subsidies of IDR 297.55 billion per year, and save public energy expenditure of IDR 386 billion per year. Jargas also help to reduce the oil and gas trade balance deficit of IDR 2.64 trillion per year. The government has also presented energy policies through the G20 Forum, including a household gas distribution program that will reach more than 95 million household gas connections by 2060. It is estimated that this activity will require funding from the Government of around Rp. 800 trillion (2024 value) or around an average of IDR 20 trillion per year.

With such a large market coupled with management's desire to diversify into new products that are relevant to the downstream of the project, through increasing TKDN value creation activities, the Company is on the right track. The actual performance of the TKDN Percentage indicator in Upstream Oil and Gas Business Activities was 63.96% of the target of 61% with an achievement of 103.16%. There was an increase in the procurement value in the goods sector cumulatively 37.41%. The largest contribution from TKDN's commitment to upstream oil and gas business activities still comes from the services sector. In 2022, procurement of goods commodities will contribute TKDN of 27.41%, and procurement of service commodities will contribute TKDN of 71.91%.

Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Ignasius Jonan, revealed that funds from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) should be felt directly by the community, especially the lower-middle class. The construction of a city gas network (jargas) is one form of effective use of APBN funds. The Government's focus in supporting oil and gas accessibility in 2024 is the provision of BBM to CNG converter kits for fishermen and farmers, construction of the Cirebon-Semarang gas transmission pipeline and improving downstream oil and gas facilities.

1. Natural Gas Network Infrastructure for Households

In accordance with the vision of the 2020-2024 RPJMN, the government encourages the development of natural gas network infrastructure for households using non-APBN funding schemes so that until the end of 2024 the government focuses on monitoring development carried out by business entities and supporting the achievement of the KPBU implementation process to build Household Gas Networks.



2. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BBG untuk Nelayan Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh pemerintah adalah tersedianya paket konverter kit BBM ke bahan bakar gas untuk nelayan yang diukur dengan realisasi pelaksanaan kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket konverter kit bagi nelayan. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor perikanan dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta terselurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan sasaran. Paket yang diterima oleh nelayan sasaran adalah motor penggerak, LPG conversion kits, tabung LPG dan peralatan pendukungnya dengan jumlah di tahun 2024 sebanyak 20.000 paket yang tersebar di 16 provinsi.

3. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BBG untuk Petani Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh kegiatan ini adalah tersedianya paket konverter kit BBM ke bahan bakar gas untuk petani yang diukur dengan realisasi pelaksanaan kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket konverter kit bagi petani. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor pertanian dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta terselurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sasaran. Paket yang diterima oleh petani sasaran adalah pompa air, konverter kit dan aksesoris pendukung, tabung LPG dan bracket conversion kits dengan jumlah di tahun 2024 sebanyak 30.000 paket yang tersebar di 13 provinsi.

4. Pipa Transmisi Gas Bumi Ruas Cirebon-Semarang

Dalam rangka percepatan implementasi Perpres Nomor 79 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Salatiga Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung, dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang, serta dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Pipa Transmisi Cirebon Semarang ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Perpres Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, maka pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon-Semarang ini menjadi penting untuk segera direalisasikan.

2. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Fishermen

The target to be achieved by the government is the availability of BBM to gas fuel converter kit packages for fishermen as measured by the realization of the implementation of activities from planning, procurement to distribution and supervision of converter kit packages for fishermen. The benefits of this activity are to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the fisheries sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target fishermen. The packages received by target fishermen are motorbikes, LPG conversion kits, LPG cylinders and supporting equipment with a total of 20,000 packages in 2024 spread across 16 provinces.

3. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Farmers

The target to be achieved by this activity is the availability of BBM to gas fuel converter kit packages for farmers as measured by the realization of the implementation of activities from planning, procurement to distribution and supervision of converter kit packages for farmers. The benefit of this activity is to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the agricultural sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target farmers. The packages received by target farmers are water pumps, converter kits and supporting accessories, LPG cylinders and bracket conversion kits with a total of 30,000 packages in 2024 spread across 13 Provinces.

4. Cirebon-Semarang Section Natural Gas Transmission Pipeline

In order to accelerate the implementation of Presidential Decree Number 79 of 2019 concerning the Acceleration of Economic Development for the Kendal-Semarang-Salatiga Demak-Grobogan Region, the Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung Region, and the Brebes-Tegal-Pemalang Region, as well as with the stipulation of the Cirebon Semarang Transmission Pipeline Development Plan to in the National Strategic Project (PSN) through Presidential Decree Number 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects, it is important to immediately realize the construction of the Cirebon-Semarang Gas Transmission Pipeline.





5. Jargas Untuk Rumah Tangga Didukung Oleh Skema KPBU

Capaian Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga hingga tahun 2021 terdapat sebanyak 662.431 SR. Pada Tahun Anggaran 2022, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi merencanakan pembangunan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga sebanyak 40.777 sambungan rumah di 12 wilayah Kab/Kota, dan hingga minggu kedua November 2022, rata-rata realisasi fisik telah mencapai 93,80%. Permasalahan umum yang sering dihadapi adalah terkait perizinan, sehingga diperlukan koordinasi yang intensif dengan pihak-pihak terkait. Perizinan yang semula diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, ada yang berpindah ke Pemerintah Pusat seperti izin lingkungan. Untuk mengejar target RPJMN sebesar 4 juta SR, dimana total pembangunan jargas dengan menggunakan APBN hingga tahun 2022 hanya sebesar 703.208 SR, diperlukan upaya-upaya pencapaian target pembangunan jaringan gas untuk rumah tangga selain menggunakan APBN yaitu melalui skema KPBU dan anggaran BUMN (Jargas Mandiri).

Apresiasi

Dengan disampaikannya laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan sekali lagi ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi untuk kinerja positif yang dapat diberikan oleh Perseroan. Hal ini hanya dapat terjadi karena adanya sinergi dari setiap individu dan seluruh unit yang ada. Akhir kata, semoga kita dapat meningkatkan upaya dan juga hasil positif yang telah dicatatkan di tahun 2024.

5. Gas Jars for Households Supported by PPP Scheme

The achievement of Natural Gas Network Development for Households until 2021 is 662,431 SR. In the 2022 Fiscal Year, the Directorate General of Oil and Gas plans to build a household gas network of 40,777 household connections in 12 districts/cities, and by the second week of November 2022, the average physical realization has reached 93.80%. Common problems that are often faced are related to licensing, so intensive coordination is required with related parties. Permits that were originally issued by the Regional Government, some have moved to the Central Government, such as Environmental Permits. To achieve the RPJMN target of 4 million SR, where the total construction of gas networks using the APBN until 2022 is only 703,208 SR, efforts are needed to achieve the target of building gas networks for households other than using the APBN, namely through the KPBU scheme and BUMN Budget (Jargas Mandiri).

Appreciation

By submitting this report, I, representing the Company's Board of Directors, would once again like to give my deepest appreciation to the shareholders, Board of Commissioners and all employees of the Company who have contributed and dedicated themselves to the positive performance that the Company can provide. This can only happen because of the synergy of each individual and all existing units. Finally, hopefully we can increase our efforts and also the positive results that have been recorded in 2024.

Bekasi, 14 April 2025

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Edy Nurhamid Amin

Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Kian Santang Muliatama Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Kian Santang Muliatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kian Santang Muliatama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, as signed below, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Kian Santang Muliatama Tbk has been fully presented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 14 April 2025

Bekasi, 14 April 2025

Anggota Dewan Komisaris | Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Irvan Surya Dewantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Richard Leonardus A.

Anggota Direksi | Member of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Edy Nurhamid Amin

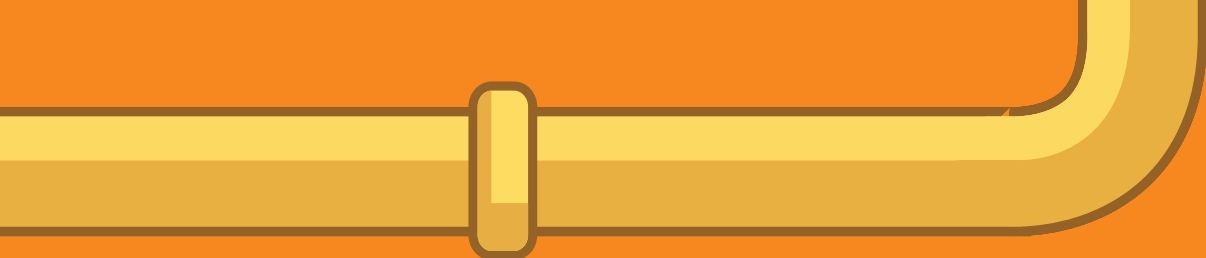
Direktur
Director

Sutarno

Direktur
Director

Fadjar Tri Ananda





Identitas Perusahaan

Company Identity



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Profile	PT Kian Santang Muliatama Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Saham Stock Code	RGAS
Tanggal Listing Listing Date	8 November 2023
Alamat Perusahaan Company Address	Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, RT. 009 RW. 009 Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi, 17425
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis for it's Establishment	Akta Pendirian No. 634 tanggal 28 November 2018, yang dibuat di hadapan Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0162290.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018. Deed of Establishment No. 634 dated 28 November 2018, made before Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia («Menkumham») based on Decree No. AHU-0057381.AH.01.01.Year 2018 dated 1 December 2018 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia («Kemenkumham») under No. AHU-0162290.AH.01.11.Year 2018 dated 1 December 2018.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp180.000.000.000 Rp180.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued Capital and Paid-up Capital	Rp58.368.000.000 Rp58.368.000.000



Kepemilikan
Ownership

Agus Salim %17,34
Taufik Dwicahyono %14,46
Edy Nurhamid Amin (P) %14,46
Fadjar Tri Ananda %11,56
PT Platinum Berkah Abadi %9,64
PT Kian Megah Investama %9,64
Masyarakat %22,90

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Aditya Rizky Putra

Telepon
Phone

(021) 82748249

Surat Elektronik
Email

corsec@kianmulia.com

Situs Web
Website

kianmulia.com





Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan bergerak dalam bidang jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan *product (spare parts)* hingga ke *engineering, procurement and construction (EPC)*. Berkantor pusat di Kota Bekasi, Jawa Barat, berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh individu-individu yang berpengalaman di sektor *oil & gas*, khususnya di bidang infrastruktur gas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Utama

- Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (KBLI 22230);
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).
- Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap) (KBLI 46696);
- Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran, dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915);
- Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (KBLI 26511);

Kegiatan Usaha Penunjang

- Instalasi Mekanikal (KBLI 43291);
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI 46610);
- Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol (KBLI 33131);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektronik (KBLI 26513);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektrik (KBLI 26512);
- Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204);
- Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100)

Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan kode KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, dan KBLI 33131.

Brief Company History

The Company operates in the field of supporting services for the gas industry, including the supply of products (spare parts) to engineering, procurement and construction (EPC). Headquartered in Bekasi City, West Java, it was founded in 2018 and is managed by individuals who are experienced in the oil & gas sector, especially in the gas infrastructure sector. In carrying out its business activities, the Company is always guided by the established vision and mission, which is also a manifestation of the aspirations of the Company's founders.

Business Activity

Main Business Activities

- Plastic Pipe and Fittings Industry (KBLI 22230);
- Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies (KBLI 46599).
- Wholesale Trade in Used Goods and Unused Remains (Scrap) (KBLI 46696);
- Clean Water Processing Civil Building Construction (KBLI 42202);
- Other Pump, Compressor, Faucet and Valve Industries (KBLI 28130);
- Oil and Gas Civil Building Construction (KBLI 42915);
- Oil and Gas Installations (KBLI 43223);
- Calibration/Metrology Services (KBLI 71205);
- Manual Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26511);

Supporting Business Activities

- Mechanical Installation (KBLI 43291);
- Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (KBLI 46610);
- Repair of Measuring Instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment (KBLI 33131);
- Electronic Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26513);
- Electrical Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26512);
- Industrial Building Construction (KBLI 41013);
- Civil Electrical Building Construction (KBLI 42204);
- Wholesale Trade on the Basis of Services (Fee) or Contracts (KBLI 46100)

The Company's business activities that are currently being carried out are Wholesale Trading of Machinery, Equipment and Other Supplies, Mechanical Installations, Oil and Gas Installations. These business activities are in accordance with the KBLI codes 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, and KBLI 33131.



VISI VISION

Perusahaan EPC, Industri, Perdagangan dan jasa yang kompeten di bidangnya mengutamakan penggunaan produk dan jasa dalam negeri demi manfaat yang lebih besar untuk Indonesia

EPC, industrial, trade and service companies that are competent in their fields prioritize the use of domestic products and services for greater benefits for Indonesia.



MISI MISSION



Mengutamakan produk dan jasa dalam negeri.

Prioritize domestic products and services.



Mengembangkan produk dan jasa dalam negeri.

Develop domestic products and services.

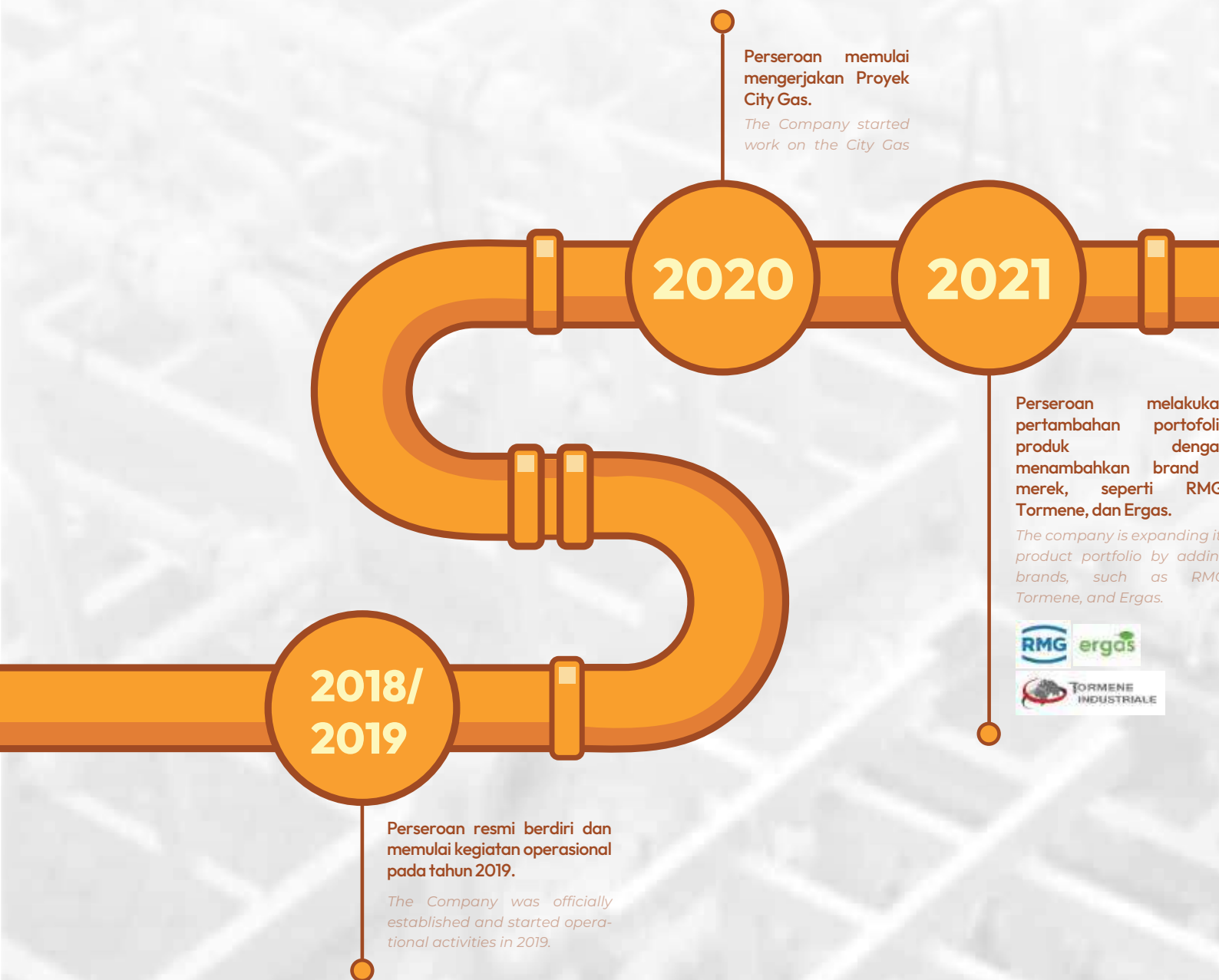


Mengembangkan bisnis di era ekonomi disruptif.

Develop a business in the era of disruptive economics.



Jejak Langkah Milestones





Perseroan melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp40 miliar untuk memperkuat permodalan Perseroan. Perseroan secara resmi listing di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2023.

The Company increased its paid-in capital to IDR 40 billion to strengthen the Company's capital. The Company officially listed on the Indonesian Stock Exchange on November 8 2023.

2023

2024

Perseroan menambahkan kegiatan usaha Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak. (KBLI 46100).

The Company added Wholesale Trading business activities on the basis of Services (Fee) or Contracts. (KBLI 46100)

2022

Perseroan melakukan peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp2 miliar menjadi Rp13 miliar.

The company increased its paid-in capital from previously IDR 2 billion to IDR 13 billion.



WILAYAH JARINGAN DISTRIBUSI PERSEROAN | DISTRIBUTION AREA NETWORK OF THE COMPANY



Berikut adalah Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan:

- Aceh
- Sumatera Utara (Medan)
- Riau (Pekanbaru, Dumai, Duri)
- Jambi
- Sumatera Selatan (Palembang)
- Lampung
- Banten (Cilegon, Serang, Kawasan Industri Krakatau Stel)
- Kawasan Industri Jabodetabek
- DKI Jakarta
- Jawa Barat (Kawasan-kawasan industri Cikarang, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon)
- Jawa Tengah (Semarang, Magelang, Solo, Boyolali)
- Jawa Timur (Surabaya, Lamongan, Kawasan Industri di Jawa Timur, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto)
- D.I Yogyakarta
- Bali
- Kalimantan Timur (Balikpapan)
- Sulawesi
- Papua Barat (Sorong)

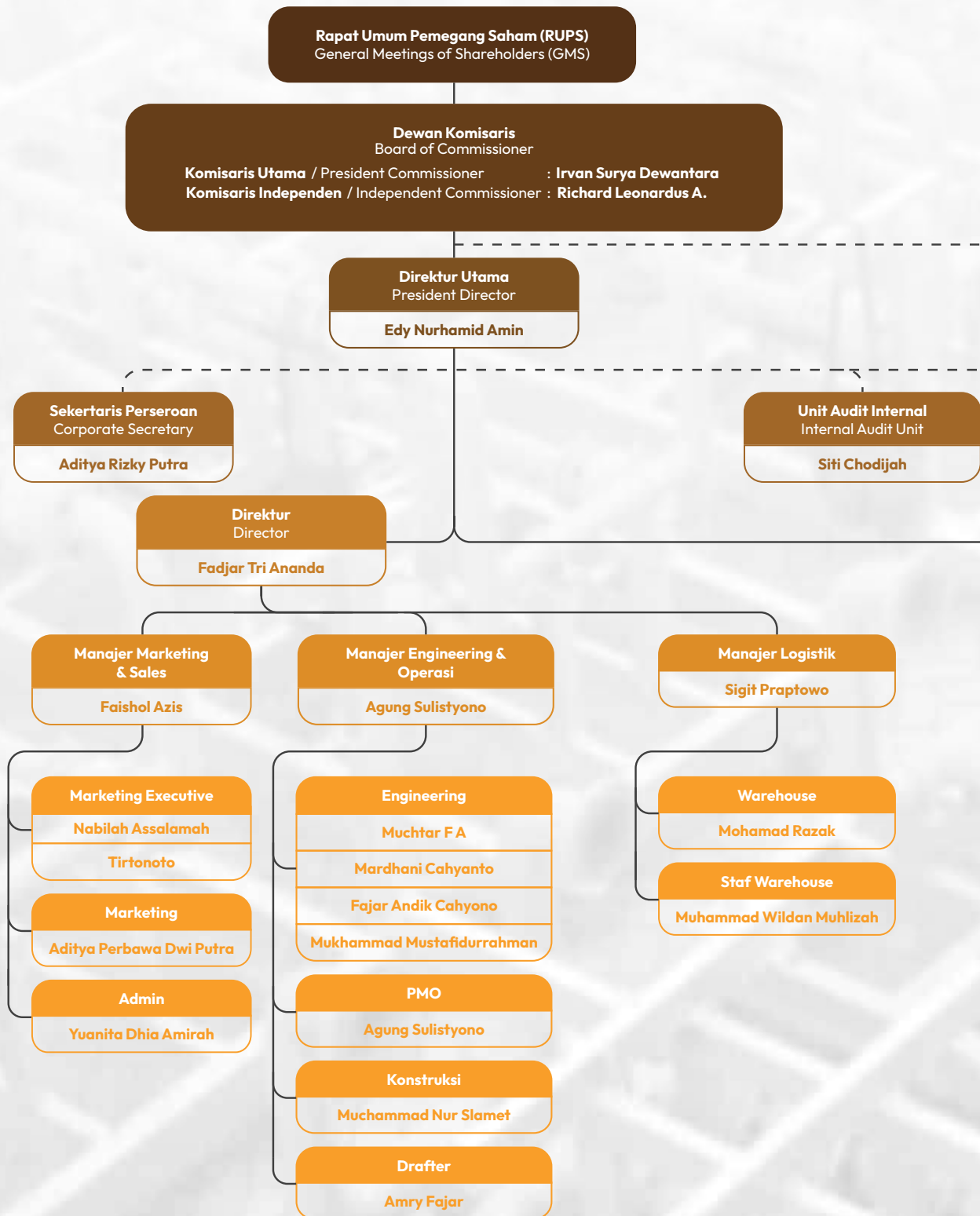
Below are the Distribution Area Network of the Company:

- Aceh
- North Sumatera (Medan)
- Riau (Pekanbaru, Dumai, Duri)
- Jambi
- South Sumatera (Palembang)
- Lampung
- Banten (Cilegon, Serang, Krakatau Steel Industrial Estate)
- Jabodetabek Industrial Area
- DKI Jakarta
- West Java (Cikarang Industrial Area, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon)
- Central Java (Semarang, Magelang, Solo, Boyolali)
- East Java (Surabaya, Lamongan, East Java Industrial Area, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto)
- D.I Yogyakarta
- Bali
- East Borneo (Balikpapan)
- Sulawesi
- West Papua (Sorong)





Struktur Organisasi Organization Structure





Komite Audit
Audit Committee
Ketua / Chairman : Richard Leonardus A.
Anggota / Member : Ratih Kumala
Anggota / Member : Sugito

HSE Officier

Dio Nesta

Direktur
Director

Sutarno

Manajer Finance/Umum

Yuli Irawati

HRD

Yuli Irawati

Legal

Ragil Wisdarisman

Legal/General Affair

Muh. Nursyam Afriansyah

Kevangan

Katon Widya Fitriawan

Akuntansi

Salisah Hilmiah Maulida

Procurement

Rizqi Aulia

Pajak

Nurdin



Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi di Asosiasi Position of Association	Lingkup Scope
1	Asosiasi Kontraktor Seluruh Indonesia Indonesian Contractors Association	Anggota Member	Nasional National
2	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional National Association of Construction Engineers	Anggota Member	Nasional National
3	Asosiasi Sistem Meter Indonesia Indonesian Meter Systems Association	Anggota Member	Nasional National

Susunan Dewan Komisaris & Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 35 tahun 2023. Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat karena telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen : Richard Leonardus A.

Dewan Direksi

Direktur Utama : Edy Nurhamid Amin
Direktur : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Board of Commissioners & Directors Composition

The current composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions outside of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 35 year 2023. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were appointed because they have fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner : Richard Leonardus A.

Board of Directors

President Director : Edy Nurhamid Amin
Director : Sutarno
Director : Fadjar Tri Ananda

The following is a brief description of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors:



Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**

Komisaris Utama
President Commissioner
Irvan Surya Dewantara



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Richard Leonardus A.





Irvan Surya Dewantara

Komisaris Utama | President Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



59 Tahun
59 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023, memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar pada bidang Electrical Engineer dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985, Memperoleh gelar Insinyur pada bidang Electro Techniek dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1992.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang:**
Komisaris Utama Perseroan
- **1996-2023:**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **1996-2000:**
Direktur Utama PT Indotronik
- **1992-1996:**
Badan Penelitian dan Penerapan Teknologi Direktorat Penerapan Teknologi Elektronika dan Informatika

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1965. Appointed as President Commissioner of the Company since 2023, with a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University in 1985, Obtained an Engineering degree in Electro Technic from Delft University of Technology, Netherlands, in 1992.

Work Experience

- **2023-present:**
President Commissioner of the Company
- **1996-2023:**
Commissioner at PT Pratiwi Putri Sulung
- **1996-2000:**
President Director at PT Indotronik
- **1992-1996:**
Research and Application of Technology Agency, Directorate of Application of Electronics and Information Technology

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.





Richard Leonardus A

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



48 Tahun
48 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang:**
Komisaris Independen Perseroan
- **2022-sekarang:**
Komisaris PT Metta Maritime Indonesia
- **2020-sekarang:**
Anggota Komite Audit PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2019-sekarang:**
Direktur Keuangan PT Ferrarimas Italindo Setia Optima
- **2015-2016:**
Direktur Investasi Dana Pensiun BPK Penabur
- **2011-sekarang:**
Komisaris PT Extraspinz
- **2004-sekarang:**
Komisaris PT Inter Kreasi Mandiri
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **1999-2001:**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University, in 2000.

Work Experience

- **2023-present:**
Independent Commissioner of the Company
- **2022-present:**
Commissioner of PT Metta Maritime Indonesia
- **2020-present:**
Member of the Audit Committee of PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2019-present:**
Finance Director of PT Ferrarimas Italindo Setia Optima
- **2015-2016:**
Investment Director of BPK Penabur Pension Fund
- **2011-present:**
Commissioner of PT Extraspinz
- **2004-sekarang:**
Commissioner of PT Inter Kreasi Mandiri
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **1999-2001:**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas

Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.





Independensi Dewan Komisaris

Satu dari dua anggota Dewan Komisaris Perseroan berkedudukan sebagai Komisaris Independen. Independensi Komisaris Independen senantiasa terjaga dengan baik sehingga fungsi dan tugas Dewan Komisaris dapat terlaksana melalui pengawasan yang objektif.

Independence of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has one Independent Commissioner to maintain the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners is carried out objectively.





Direksi **Directors**

Direktur
Director
Sutarno

Direktur Utama
President Director
Edy Nurhamid Amin

Direktur
Director
Fadjar Tri Ananda





Edy Nurhamid Amin

Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



55 Tahun
55 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1992.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang:**
Direktur Utama Perseroan
- **2020-2023:**
Komisaris Perseroan
- **2020-2023:**
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020:**
Wakil Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017:**
Direktur Operasional PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994-2010:**
General Manager PT Pratiwi Putri Sulung

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as President Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1992.

Work Experience

- **2023-present:**
President Commissioner of the Company
- **2020-2023:**
Commissioner of the Company
- **2020-2023:**
Director of Strategy and Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020:**
Deputy Main Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017:**
Operational Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994-2010:**
General Manager of PT Pratiwi Putri Sulung

Basis of Appointment

Appointed as President Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.





Sutarno

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



62 Tahun
62 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Insinyur, kemudian Master of Science pada bidang Mechanical Engineering dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1993, Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang:**
Direktur Perseroan
- **2020-2023:**
Direktur Utama Perseroan
- **2020-2023:**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020:**
Direktur Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013:**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994:**
Co-Founder PT Pratiwi Putri Sulung

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1962. Appointed as Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained an Engineering degree, then a Master of Science in Mechanical Engineering from Delft University of Technology, Netherlands, in 1993, a Masters in Economics from Trisakti University in 2018.

Work Experience

- **2023-present:**
Director of the Company
- **2020-2023:**
President Director of the Company
- **2020-2023:**
Commissioner of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020:**
Director of Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013:**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994:**
Co-Founder of PT Pratiwi Putri Sulung

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.





Fadjar Tri Ananda

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



46 Tahun
46 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, terakhir diangkat kembali pada tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Selesai menempuh pendidikan terakhir di SMA Negeri 39 Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

- **2018-sekarang:**
Direktur Perseroan
- **2011-2019:**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2002-2011:**
Marketing Staff PT Pratiwi Putri Sulung
- **1998-2002:**
Teknisi PT Pratiwi Putri Sulung

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1978. Appointed as Director of the Company since 2018, most recently reappointed in 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Completed his final education at SMA Negeri 39 Jakarta.

Work Experience

- **2018-present:**
Direktur Perseroan
- **2011-2019:**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2002-2011:**
Marketing Staff at PT Pratiwi Putri Sulung
- **1998-2002:**
PT Pratiwi Putri Sulung Technician

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.





Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu faktor penggerak roda bisnis berjalan dengan optimal, Perseroan selalu berupaya penuh untuk menjamin kesejahteraan sumber daya manusianya. Maka dari itu, sejak tahap perekrutan, Perseroan telah menyiapkan prosedur yang ketat. Selain itu, Perseroan juga membuktikan kepeduliannya terhadap tenaga kerja melalui penetapan remunerasi yang adil, pembayaran gaji yang tepat waktu, dan pengadaan fasilitas penunjang demi kenyamanan serta keamanan karyawan. Di lain sisi, dalam rangka mendorong tenaga kerja untuk mengembangkan kompetensinya, Perseroan pun mengadakan beberapa program pelatihan.

Jumlah Karyawan

Per Desember 2024, karyawan Perseroan berjumlah 43 orang dengan rincian berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
18 - 30 tahun 18 - 30 Years Old	16	9	5
31 - 40 tahun 31 - 40 Years Old	9	3	5
41 - 50 tahun 41 - 50 Years Old	12	7	4
> 50 tahun > 50 Years Old	6	4	1
Jumlah Total	43	23	15

Human Resources

As one of the factors driving the business to run optimally, the Company is fully committed to ensure the welfare of its human resources. Therefore, the Company has prepared strict procedures since the recruitment process. The Company also proves their care and attention to the employees through fair remuneration, timely payment of salaries, and provision of supporting facilities to ensure their comfort and safety. On the other hand, the Company also held several training programs to encourage employees developing their self-competencies.

Total Employees

As of December 2024, the Company's employees numbered 43 people, with details based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition Based on Education

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Doktor (S3) Doctor	0	0	0
Pasca Sarjana (S-2) Master	3	1	0
Sarjana (S-1) Undergraduate	28	16	11
Akademi (D1-D3) Diploma	2	3	2
Non Akademi (SLTA) Non Academy	10	3	2
Jumlah Total	43	23	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Composition Based on Sex

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Laki-laki Male	33	18	11
Perempuan Female	10	5	4
Jumlah Total	43	23	15



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition Based on Position

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Direksi & Komisaris Directors & Commissioners	5	3	
Manajer Manager	5	4	3
Pengawas Supervisor	5	3	3
Pelaksana Staff	28	13	9
Jumlah Total	43	23	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition Based on Employment Status

Status Status	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	4	5	2
Karyawan Kontrak Contract Employees	39	18	13
Jumlah Total	43	23	15



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Lokasi Employees Composition Based on Employment Location

Lokasi Location	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Bekasi	43	23	15
Jumlah Total	43	23	15

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Employees Composition Based on Activity

Aktivitas Activity	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Administrasi Administration	3	3	1
Akuntan Accountant	5	2	2
Perpajakan Taxation	1	1	1
Pengadaan Procurement (SCM)	1	1	1
Tenaga Teknis & Konstruksi Technical & Construction Personnel	19	6	5
Pemasaran Marketing	4	5	1
HRD	1	1	1
HSE & QA/QC	4	1	1



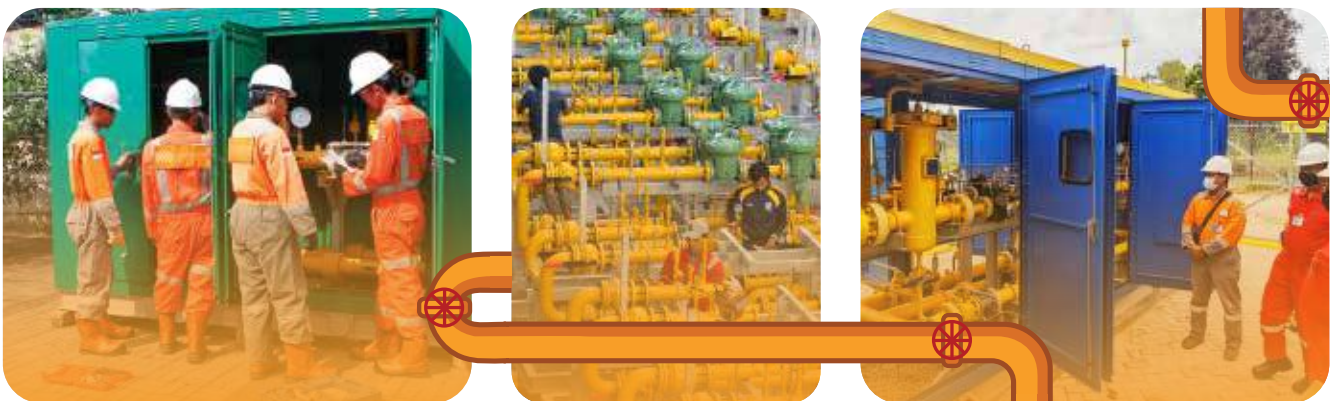
Produk & Gudang Product & Warehouse	4	2	2
Hukum Legal	1	1	-
Jumlah Total	43	23	15

Pelatihan Karyawan 2024

Employee Training in 2024

Pelatihan Training

No.	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Pelatihan ISO 17020 ISO 17020 Training	24-25 Juni 2024 June 24-25, 2024
2	Pelatihan ISO 9001 ISO 9001 Training	24 Juli 2024 July 24, 2024
3	Pelatihan ISO 14001 ISO 14001 Training	24 Juli 2024 July 24, 2024
4	Pelatihan ISO 45001 ISO 45001 Training	24 Juli 2024 July 24, 2024
5	Pelatihan Pertolongan Pertama First Aid Training	17 Desember 2024 December 17, 2024





Sertifikasi Certification

No.	Program Pelatihan Training Program	Sertifikat Certificate	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Masa Berlaku Validity Period
1	Pelatihan Darurat Induksi Keselamatan Lepas Pantai Dasar Tropis Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training	Barron International	6 Februari 2024 February 6, 2024	6 Februari 2028 February 6, 2028
2	Kompetensi Penyedia barang (Keagenan) Instrumen Alat Ukur dan Perlengkapannya Competence of Providers of Goods (Agencies) of Measuring Instruments and Equipment Emergency Training	ASMETI	25 Maret 2024 March 25, 2024	25 Maret 2027 March 25, 2027
3	Penguji Gas Resmi Authorized Gas Tester	PT. Aliem Sukses Abadi	21 Juni 2024 June 21, 2024	-
4	Kompetensi Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector Competence	BNSP	28 Juli 2024 July 28, 2024	28 Juli 2028 July 28, 2028
5	Kompetensi Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector Competence	LSP PPSDM MIGAS	28 Juli 2024 July 28, 2024	28 Juli 2028 July 28, 2028
6	Kompetensi Inspektur Instalasi Minyak dan Gas Bumi Competence of Oil and Gas Installation Inspector	KPDM	1 Agustus 2024 August 1, 2024	1 Agustus 2027 August 1, 2027
7	Kompetensi Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector Competence	LPK KPDM	5 Agustus 2024 August 5, 2024	5 Agustus 2027 August 5, 2027



8	Pelatihan Darurat Induksi Keselamatan Lepas Pantai Dasar Tropis Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training	Quality Austria	7 Agustus 2024 August 7, 2024	-
9	Penguji Gas Resmi Authorized Gas Tester	BNSP	19 Agustus 2024 August 19, 2024	19 Agustus 2027 August 19, 2027
10	Kompetensi Managemen Pergudangan Warehouse Management Competence	KTC	24 Agustus 2024 August 24, 2024	-
11	Kompetensi Tangki Penimbun Storage Tank Competence	KPDM	23 September 2024 September 23, 2024	23 September 2027 September 23, 2027
12	Kompetensi Kelistrikan MIGAS Oil and Gas Electrical Competence	KPDM	1 Oktober 2024 October 1, 2024	1 Oktober 2027 October 1, 2027
13	Kompetensi Inspektur Peralatan Putar Rotating Equipment Inspector Competence	KPDM	16 Oktober 2024 October 16, 2024	16 Oktober 2027 October 16, 2027
14	Kompetensi Pengawas Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja Competence of the Main Supervisor of Occupational Safety and Health	KAN	30 Oktober 2024 October 30, 2024	30 Oktober 2028 October 30, 2028
15	Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Kompetensi Kepala Teknik dan Wakil Kepala Teknik Migas Technical Guidance and Competency Certification for Head of Engineering and Deputy Head of Oil and Gas Engineering Health	PAKKEM	30 Oktober 2024 October 30, 2024	-
16	Kompetensi Inspektur Katup Pengaman Safety Valve Inspector Competence	KDPM	23 Desember 2024 December 23, 2024	23 Desember 2027 December 23, 2027



Kepemilikan Saham Share Ownership

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp40,- per Saham Nomial Value Rp40,- per Share		%
	Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	4.500.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Masyarakat Public	334.200.000	13.368.000.000	22,9%
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Total Issued and Fully Deposited Capital	1.459.200.000	58.368.000.000	100%
Saham di Portepel Total Portfolio Shares	3.040.800.000	121.623.000.000	



Daftar Pemegang Saham di Atas 5%

List of Shareholders with Above 5%

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Agus Salim	253.125.000	17,34%
2	Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%
3	Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%
4	Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%
5	PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%
6	PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

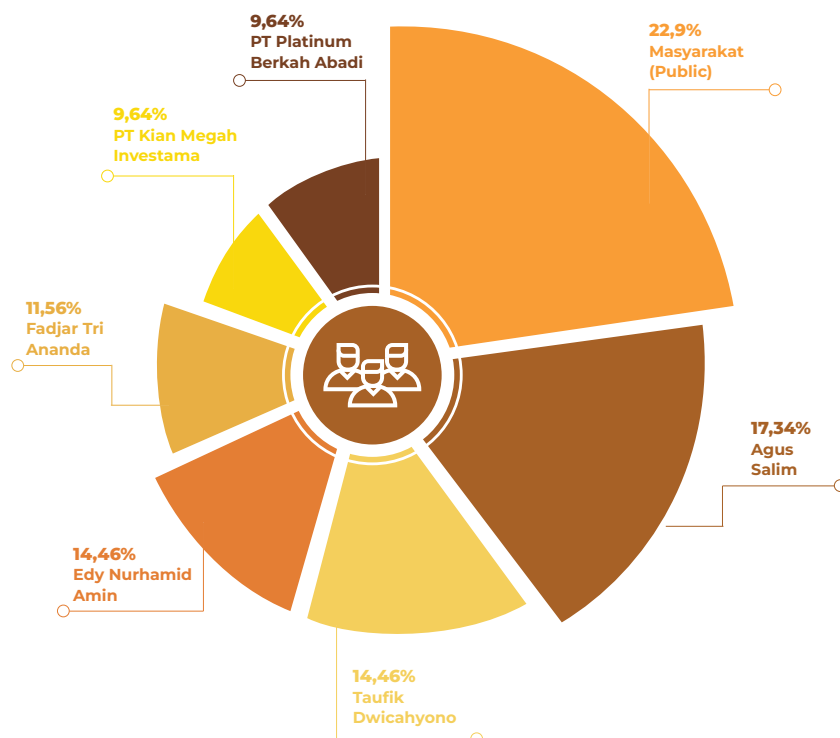
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned	%
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00
2	Richard Leonardus A	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	210.937.500	14,46
4	Sutarno	Direktur Director	0	0,00
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	168.750.000	11,56



Klasifikasi Kepemilikan Saham Share Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Pemodal Nasional Local Institution	328.884.300	13.155.372.000	22,54%
Pemodal Asing Foreign Institution	5.315.700	212.628.000	0,36%

Skema Kepemilikan Saham Share Ownership Scheme





Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendalian Perseroan

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Agus Salim dengan persentase kepemilikan sebesar 17,34%

Purchase/Sale of Shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

There was no purchase and sale of shares by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the Year.

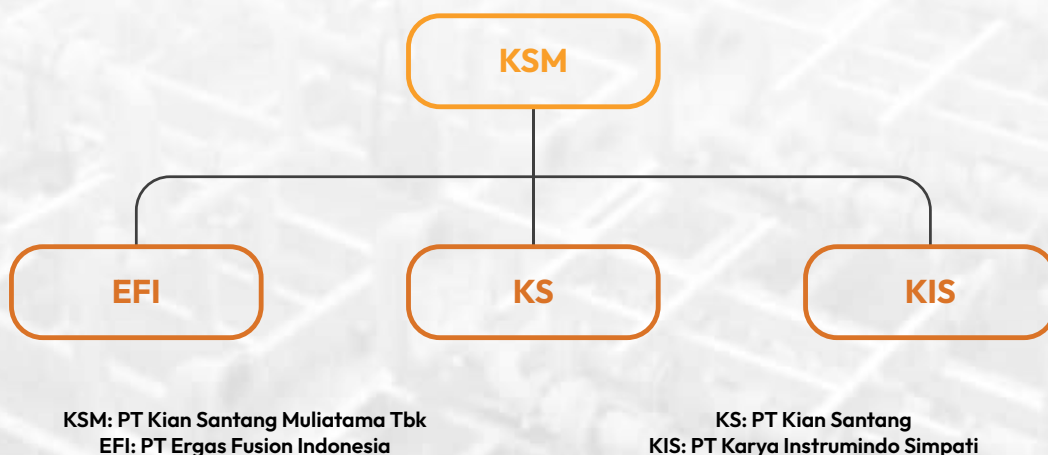
Indirect Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

There was no indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners throughout the Year.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the Company

As referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020, Major Shareholders is a party who, either directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) voting rights of all shares with voting rights issued by a company or a number less than that. The Company's Major Shareholder is Agus Salim with 17,34% of ownership.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure





Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/atau Entitas Asosiasi

Pada tahun 2024, perseroan hanya memiliki entitas anak sebagai berikut:

No.	Entitas Anak Subsidiaries
1	PT Ergas Fusion Indonesia
2	PT Kian Santang
3	PT Karya Instrumindo Simpati

List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

In 2024, the company only has the following subsidiary entities:

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Pada 8 November 2023, Perseroan mengukuhkan diri sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan 334.200.000 saham biasa atas kode RGAS dengan nilai nominal Rp40,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut merupakan 22,9% dari Modal Disetor Perseroan. Bersamaan dengan pencatatan perdana tersebut, Perseroan mencatatkan seluruh saham atau company listing sebanyak 1.459.200.000 saham.

Chronology of Share Listing and Other Securities

The Company first registered as a Public Company on 8 November 2023 by listing 334.200.000 ordinary shares under the RGAS tick code with a nominal value of Rp40,- per share on the Indonesia Stock Exchange. The shares amount to 22,9% of the Company's Paid-Up Capital. The Company listed 1.459.200.000 company listings, along with the initial listing.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Bersamaan dengan pengukuhkan diri Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menerbitkan Warran Seri I sebanyak 200.520.000 saham, dengan jangka waktu sampai 7 November 2024.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

At the same time the Company first registered as a Public Company, the Company issued Series I Warrants totaling 200,520,000 shares, with a term of up to 7 November 2024.

Lembaga Penunjang

Perseroan menggunakan jasa akuntan publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT Kian Santang Muliatama Tbk, Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kian Santang Muliatama Tbk, dan kebutuhan lainnya untuk tahun buku 2024.

Supporting Institute

The Company uses the service of a public accountant to audit the Financial Statements of PT PT Kian Santang Muliatama Tbk, Financial Statements of the Environment and Social Responsibility Program (TJSL) of PT Kian Santang Muliatama Tbk, and other auditing needs for the 2024 financial year.





LEMBAGA PENUNJANG Supporting Institutions	NAMA Name	ALAMAT Address	JASA Services	BIAYA JASA Fee	WAKTU Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mennix & Rekan (Fin Expertiz Indonesia)	Voza Tower Office Lt. 11 Unit G, Jl. Mayjend HR. Muhammad No.31, Surabaya, Jawa Timur, 60189	Melakukan Audit Laporan Keuangan Conducting Financial Statement Audits Firm	Rp.95.000.000 (belum dipotong pph) Rp.95,000,000 (before income tax deduction)	Untuk Tahun Buku 2024 For the Financial Year 2024
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F5/3 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek Carry out Securities registration and rights distribution related to securities	Rp. 120.000.000 (belum dipotong pph) Rp. 120,000,000 (excluding income tax)	Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak Continue until there is a cancellation from both parties
Notaris Notary	Mutiara Hafidzah, SH, M.Kn	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa - Jakarta 13450	Pembuatan Akta Perubahan No 12 Making of Deed of Amendment No. 12	Rp. 10.256.410 (belum potong pph) Rp. 10,256,410 (excluding income tax)	12 Juni 2024 12 June 2024

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Perseroan memiliki situs web sebagai wadah penyampaian informasi bagi publik. Dalam situs web **kianmulia.com**, terdapat informasi yang lengkap mengenai Profil Perseroan, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan, Jenis Produk, Informasi Pemegang Saham, Alamat Kantor, serta proyek perseoran. Di luar itu, masyarakat juga dapat mengetahui hasil Rapat Umum Pemegang Saham, berita terbaru dari Perseroan, serta kesempatan untuk bekerja sebagai insan Perseroan.

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has a website as a forum for conveying information to the public. On the **kianmulia.com** website, there is complete information regarding the Company Profile, Company Structure, Financial Reports, Product Types, Shareholder Information, Office Address, and company projects. Apart from that, the public can also find out the results of the General Meeting of Shareholders, the latest news from the Company, as well as opportunities to work as members of the Company.





Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

Perseroan belum memiliki penghargaan sampai dengan akhir tahun 2024.

Sertifikasi

Awards and Certifications

Awards

The company will not have any awards until the end of 2024.

Certification

Sertifikat Penyedia Barang/Jasa Terdaftar Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Sertifikat PGN berlaku sepanjang tidak dilakukan pencabutan oleh PGN.
Certificate of Registered Goods/Services Provider, Perusahaan Gas Negara ("PGN"). PGN certificates are valid as long as they are not revoked by PGN.

Sertifikat *International Organization of Standardization* ("ISO") dikeluarkan oleh *Otabu Global Services PVT Ltd.*
International Organization of Standardization ("ISO") certificate issued by Otabu Global Services PVT Ltd.

ISO 9001:2015 *Quality Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026
ISO 9001:2015 Quality Management System, valid until January 30, 2026



ISO 14001:2015 *Environmental Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026
ISO 14001:2015 Environmental Management System, valid until January 30, 2026





ISO 37001:2016 *Anti - Bribery Management System*, berlaku sampai tanggal 06 Februari 2025
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, valid until February 06, 2025



550691

ISO 45001:2018 *Occupational Health & Safety Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026
ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, valid until January 30, 2026







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis
and Discussion



Tinjauan Umum General Overview

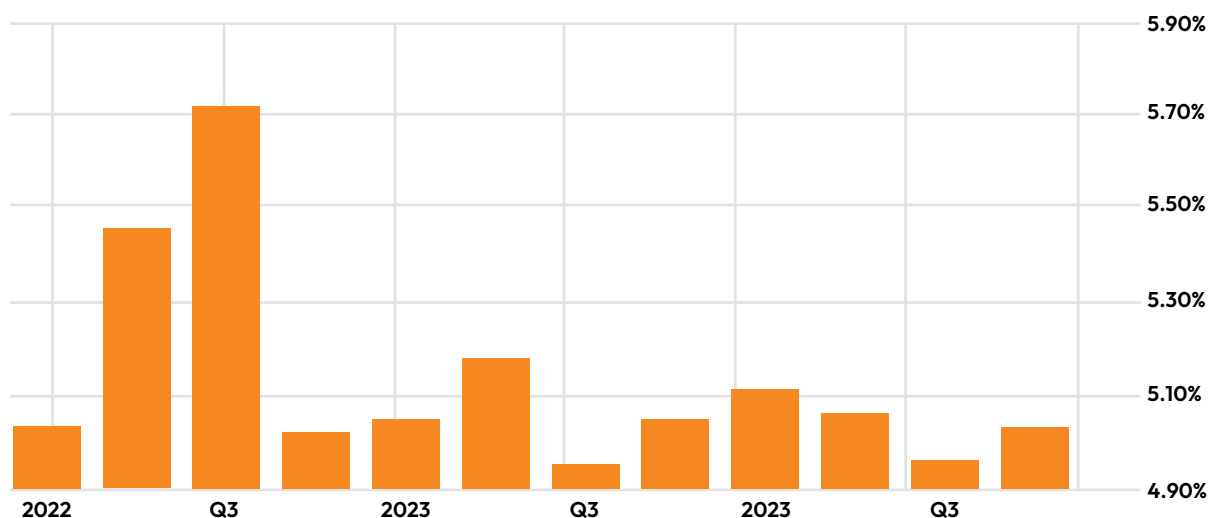
Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomic Overview

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan. Tantangan tersebut antara lain ketidakpastian ekonomi baik domestik maupun internasional yang utamanya disebabkan oleh faktor politik. Faktor politik tersebut antara lain Pemilu di Indonesia pada bulan Februari (Pemilihan Presiden) dan November (Pemilihan Gubernur dan Wali Kota), serta Pemilu di Amerika Serikat pada bulan November lalu. Dampak dari pemilu tersebut di Indonesia dan Amerika Serikat adalah ketidakpastian kebijakan, termasuk di bidang bisnis dan ekonomi. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% YoY pada Q4 2024, melampaui estimasi pasar sebesar 4,98% dan meningkat dari pertumbuhan paling lambat dalam setahun sebesar 4,95% pada Q3. Konsumsi swasta tumbuh sedikit lebih cepat (4,98% vs 4,91% pada Q3), meskipun terjadi moderasi pada belanja pemerintah (4,17% vs 4,62%) dan investasi tetap (5,03% vs 5,16%). Di sektor perdagangan, ekspor melambat (7,63% vs 8,79%) di tengah permintaan global yang lemah, sementara impor tetap tangguh (10,36% vs 11,92%). Dari segi produksi, output meningkat untuk pertambangan (3,95% vs 3,46%), manufaktur (4,89% vs 4,72%), komunikasi (7,45% vs 6,82%), perdagangan grosir dan eceran (5,19% vs 4,82%), real estat (2,97% vs 2,32%), dan pendidikan (2,95% vs 2,56%). Untuk setahun penuh, ekonomi tumbuh sebesar 5,03%, gagal mencapai target resmi sebesar 5,2% dan menandai angka terendah dalam tiga tahun. Untuk tahun 2025, target pertumbuhan PDB tetap sebesar 5,2%. Namun, bank sentral baru-baru ini memangkas perkiraan pertumbuhannya untuk tahun ini menjadi 4,7%-5,5% dari 4,8%-5,6%, dengan alasan gangguan tarif AS.

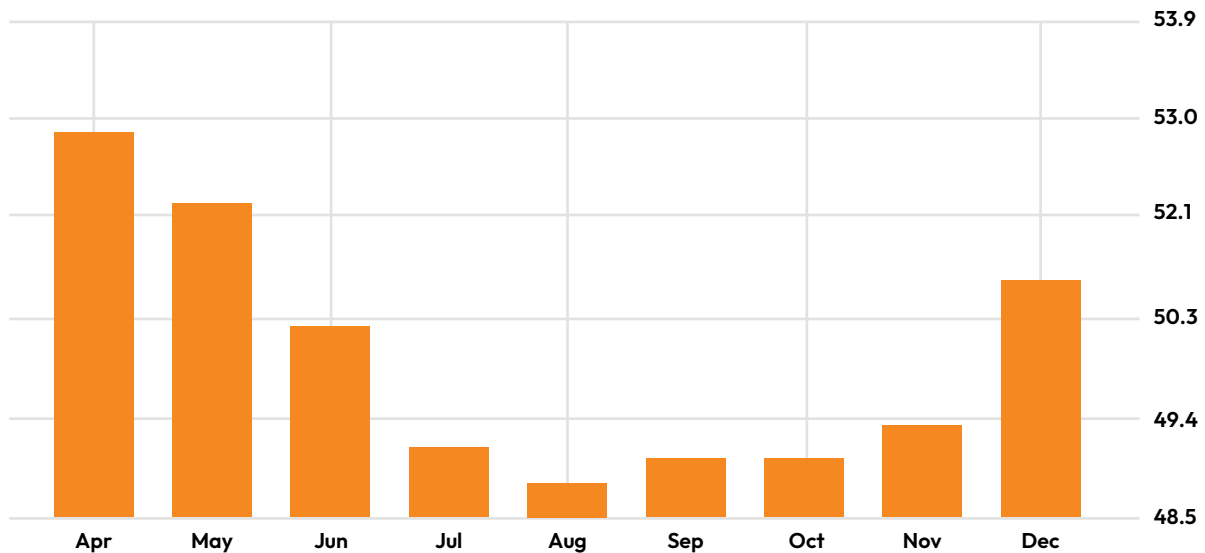
Year 2024 was challenging. These challenges include economic uncertainty both domestically and internationally, primarily caused by political factors. The political factors referred to the General Elections in Indonesia in February (Presidential) and November (Governor and Mayor), as well as the General Elections in the United States last November. The impact of these elections in Indonesia and the United States was policy uncertainty, including in the business and economic fields. Indonesia's economy expanded 5.02% YoY in Q4 of 2024, surpassing market estimates of 4.98% and quickening from the slowest growth in a year of 4.95% in Q3. Private consumption grew slightly faster (4.98% vs 4.91% in Q3), despite a moderation in both government spending (4.17% vs 4.62%) and fixed investment (5.03% vs 5.16%). In the trade sector, exports slowed (7.63% vs 8.79%) amid soft global demand, while imports remained resilient (10.36% vs 11.92%). Production-wise, output accelerated for mining (3.95% vs 3.46%), manufacturing (4.89% vs 4.72%), communication (7.45% vs 6.82%), wholesale and retail trade (5.19% vs 4.82%), real estate (2.97% vs 2.32%), and education (2.95% vs 2.56%). For the full year, the economy grew by 5.03%, missing the official target of 5.2% and marking the lowest reading in three years. For 2025, the GDP growth target remains at 5.2%. However, the central bank recently cut its growth forecast for this year to 4.7%-5.5% from 4.8%-5.6%, citing US tariff disruptions.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tahunan Indonesia GDP Annual Growth Rate





PMI Manufaktur Indonesia Indonesia Manufacturing PMI



PMI Manufaktur S&P Global Indonesia naik menjadi 51,2 pada Desember 2024, naik dari 49,6 pada bulan sebelumnya. Ini adalah pertumbuhan pertama dalam aktivitas pabrik sejak Juni, karena output tumbuh moderat tetapi lebih cepat daripada pada November. Selain itu, pesanan baru meningkat untuk pertama kalinya dalam enam bulan, sementara penjualan luar negeri naik sedikit, menandai kenaikan pertama mereka dalam hampir setahun. Tingkat pembelian tumbuh untuk bulan kedua, mencapai kenaikan terkuat sejak Mei. Tingkat kepegawaian menunjukkan peningkatan bersih pertama dalam tiga bulan, dengan hanya pertumbuhan marginal, yang mengarah pada peningkatan sederhana dalam pekerjaan yang belum diselesaikan untuk pertama kalinya sejak Mei. Di sisi harga, inflasi biaya input tetap tajam karena dolar yang kuat, tetapi di bawah rata-rata survei. Kinerja vendor memburuk untuk pertama kalinya dalam tiga bulan, mencerminkan beberapa tekanan pasokan. Harga jual naik untuk bulan ketiga, dengan tingkat inflasi tertinggi sejak Agustus. Terakhir, sentimen optimis, dibantu oleh harapan untuk lingkungan makro yang lebih stabil.

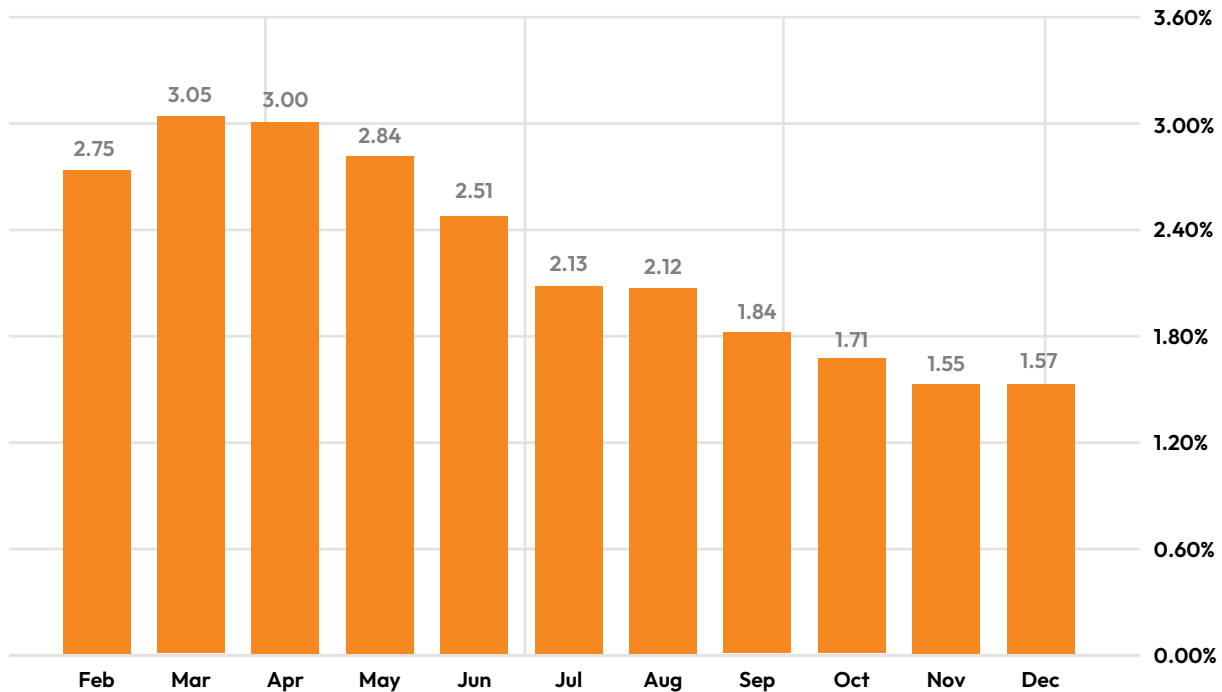
The S&P Global Indonesia Manufacturing PMI rose to 51.2 in December 2024, up from 49.6 in the prior month. It was the first growth in factory activity since June, as output grew modestly but faster than in November. In addition, new orders expanded for the first time in six months, while overseas sales rose marginally, marking their first advance in nearly a year. Buying levels grew for the second month, achieving the strongest rise since May. Staffing levels showed the first net increase in three months, with only marginal growth, leading to a modest rise in outstanding work for the first time since May. On the price front, input cost inflation remained sharp due to a strong dollar, but below the survey's average. Vendor performance deteriorated for the first time in three months, reflecting some supply pressures. Selling prices rose for the third month, with the highest inflation rate since August. Lastly, sentiment was upbeat, helped by hopes for a more stable macro environment.





Tingkat Inflasi Indonesia

Indonesia Inflation Rate



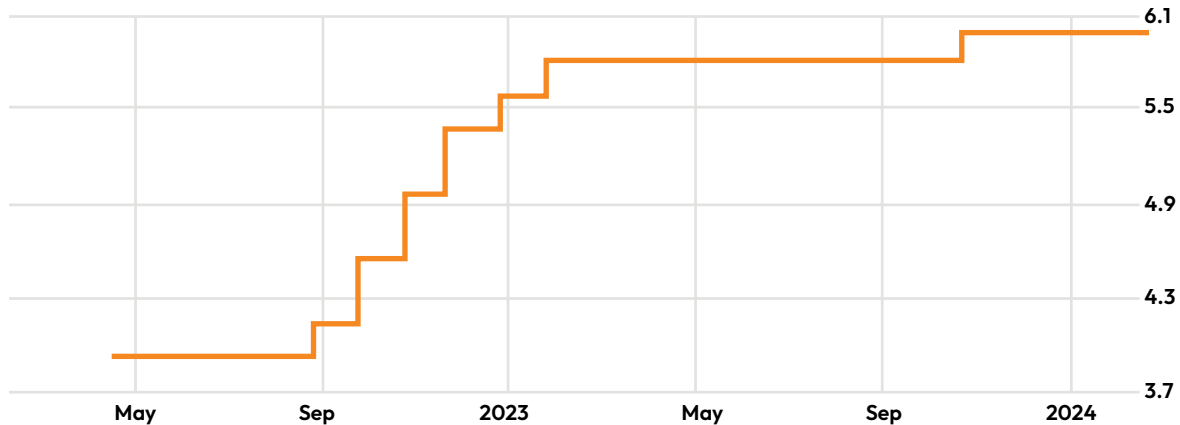
Laju inflasi tahunan Indonesia berada di angka 1,57% pada Desember 2024, sedikit berubah dari level terendah dalam tiga tahun terakhir di bulan November sebesar 1,55%. Hasil terbaru tersebut sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,6% tetapi masih dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5% hingga 3,5%. Harga terus naik untuk sebagian besar komponen: makanan (1,90% vs 1,68% pada bulan November), perumahan (0,59% vs 0,59%), perabotan (1,04% vs 1,08%), sandang (1,16% vs 1,20%), kesehatan (1,93% vs 1,65%), akomodasi (2,48% vs 2,40%), pendidikan (1,94% vs 1,89%), dan rekreasi & budaya (1,17% vs 1,49%). Di sisi lain, biaya transportasi turun setelah relatif tidak berubah pada bulan November (-0,30% vs 0,03%). Sementara itu, harga komunikasi turun lebih jauh (-0,27% vs -0,28%). Inflasi inti, tidak termasuk harga pangan yang diatur dan bergejolak, tetap stabil di 2,26%, bertahan di level tertinggi dalam 16 bulan sementara sedikit lebih rendah dari yang diharapkan sebesar 2,28%. Secara bulanan, harga konsumen naik sebesar 0,44%, menandai kenaikan terbesar dalam 9 bulan, sesuai dengan perkiraan.

Indonesia's annual inflation rate was at 1.57% in December 2024, little changed from November's over three-year low of 1.55%. The latest result was marginally below market expectations of 1.6% but remained within the central bank's target range of 1.5% to 3.5%. Prices continued to rise for most components: food (1.90% vs 1.68% in November), housing (0.59% vs 0.59%), furnishing (1.04% vs 1.08%), clothing (1.16% vs 1.20%), health (1.93% vs 1.65%), accommodation (2.48% vs 2.40%), education (1.94% vs 1.89%), and recreation & culture (1.17% vs 1.49%). On the other hand, transport costs fell after relatively being unchanged in November (-0.30% vs 0.03%). Meanwhile, communication prices fell further (-0.27% vs -0.28%). The core inflation, excluding administered and volatile food prices, held steady at 2.26%, staying at a 16-month high while fractionally falling short of the expected 2.28%. Monthly, consumer prices rose by 0.44%, marking the largest gain in 9 months, in line with forecasts.





Suku Bunga Indonesia Indonesia Interest Rate



Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 6% pada rapat pleno Desember 2024, sejalan dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini mencerminkan komitmen bank sentral untuk menjaga inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $2,5\% \pm 1\%$ untuk tahun 2024 dan 2025, serta menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Laju inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,55% pada November 2024 dari 1,71% pada bulan sebelumnya, menandai level terendah sejak Juli 2021 dan tetap nyaman dalam kisaran sasaran. Sementara itu, Rupiah terdepresiasi sebesar 1,37% (per 17 Desember 2024) dibandingkan bulan sebelumnya, terbebani oleh meningkatnya ketidakpastian global, seperti jalur kebijakan AS, terbatasnya ruang untuk penurunan FFR, penguatan dolar AS secara luas, dan risiko geopolitik yang mengalihkan preferensi investor global kembali ke aset AS. Suku bunga simpanan dan pinjaman semalam juga tetap stabil pada masing-masing 5,25% dan 6,75%.

The Bank of Indonesia maintained its benchmark interest rate at 6% during its December 2024 meeting, aligning with market expectations. This decision reflected the central bank's commitment to keeping inflation under control within the target range of $2.5\% \pm 1\%$ for 2024 and 2025, as well as stabilizing the Rupiah amid heightened global uncertainties. Indonesia's annual inflation rate eased to 1.55% in November 2024 from 1.71% in the previous month, marking its lowest level since July 2021 and remaining comfortably within the target range. Meanwhile, the Rupiah depreciated by 1.37% (as of December 17, 2024) compared to the previous month, weighed down by rising global uncertainties, such as the US policy path, limited room for FFR cuts, broad-based US dollar strengthening, and geopolitical risks that shifted global investor preference back to US assets. The overnight deposit and lending facility rates were also held steady at 5.25% and 6.75%, respectively.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen penjualan produk dan jasa dalam bidang perdagangan regulator, *transition fitting*, serta konverter kit merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan industri gas nasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, khususnya dalam penyediaan berbagai peralatan dan sistem instalasi gas. Hal ini mencakup peralatan industri gas, jaringan distribusi gas, alat ukur gas, serta peralatan pendukung dan produk turunan migas lainnya. Perseroan juga terus memperkuat pelayanan kepada masyarakat sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan bertekad untuk menjadi mitra terpercaya dalam penyediaan berbagai peralatan dan sistem instalasi gas, dengan mengedepankan keandalan, kualitas, dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Adapun segmen usaha utama yang menjadi fokus Perseroan meliputi:

1. Jasa Perdagangan;
2. Jasa Inspeksi;
3. Jasa Konstruksi; dan
4. Jasa Lainnya.

Overview of Operations Per Business Segment

The product and service sales segment in the field of regulator trading, transition fittings, and converter kits is one of the important pillars in supporting the growth of the national gas industry. Therefore, the Company always strives to improve the quality of the products and services offered, especially in the provision of various gas installation equipment and systems. This includes gas industry equipment, gas distribution networks, gas measuring instruments, and supporting equipment and other oil and gas derivative products. The Company also continues to strengthen its services to the community as part of its commitment to creating sustainable value.

In carrying out its business activities, the Company is determined to become a trusted partner in the provision of various gas installation equipment and systems, by prioritizing reliability, quality, and customer satisfaction as the main priorities.

The main business segments that are the focus of the Company include:

1. Trading Services;
2. Inspection Services;
3. Construction Services; and
4. Other Services.



Kinerja Per Segmen Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar IDR 5.689.824.907 dan laba bersih setelah pajak IDR 2.669.274.761. Adapun rincian per segmen usahanya adalah sebagai berikut:

1. Barang Dagang

Pada tahun 2024, penjualan barang dagang mencapai angka IDR 26.657.240.002 atau memberikan kontribusi sebesar 36,76% terhadap total pendapatan.

2. Jasa Inspeksi

Pada tahun 2024, penjualan jasa inspeksi mencapai angka IDR 24.372.017.820 atau memberikan kontribusi sebesar 33,60% terhadap total pendapatan.

3. Jasa Konstruksi

Pada tahun 2024, penjualan jasa konstruksi mencapai angka IDR 6.023.382.468 atau memberikan kontribusi sebesar 8,31% terhadap total pendapatan.

4. Jasa Lain-lain

Pada tahun 2024, penjualan jasa lainnya mencapai angka IDR 15.473.322.604 atau memberikan kontribusi sebesar 21,33% terhadap total pendapatan.

Profitabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar IDR 72.525.962.894. Perseroan mampu memenuhi target dengan persentase pencapaian 82,42%. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar IDR 2.669.274.761. Adapun aset sebesar IDR 174.712.102.906 dan jumlah ekuitas di angka IDR 88.073.210.321

Rasio Profitabilitas

Perseroan mencatatkan rasio profitabilitas yang dihitung berdasarkan indikator keuangan tertentu terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Rasio-rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas kinerja operasional Perseroan dalam menghasilkan laba.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menciptakan keuntungan dari kegiatan usahanya, digunakan beberapa parameter utama, antara lain *Operating Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Indikator-indikator tersebut memberikan gambaran menyeluruh atas efisiensi operasional dan efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Performance Per Business Segment

In 2024, the Company recorded income before tax of IDR 5,689,824,907 and net income after tax of IDR 2,669,274,761. The details per business segment are as follows:

1. Trading

The trading sales in 2024 was recorded at IDR 26,657,240,002 or contributed about 36.76% of the total revenue.

2. Inspection Services

The Inspection Services sales in 2024 was recorded at IDR 24,372,017,820 or contributed about 33.60% of the total revenue.

3. Construction Services

The Construction Services sales in 2024 was recorded at IDR 6,023,382,468 or contributed about 8,31% of the total revenue.

4. Other Services

In 2024, sales of other services reached IDR 15,473,322,604 or contributed 21.33% to total revenue.

Profitability

In 2024, the Company earned total revenue of IDR 72,525,962,894. The Company was able to meet the target with an achievement percentage of 82.42%. In addition, the Company also managed to record a profit for the year of IDR 2,669,274,761. As for assets of IDR 174,712,102,906 and total equity of IDR 88,073,210,321

Profitability Ratio

The Company records profitability ratios calculated based on certain financial indicators against revenue, assets, and equity. These ratios are used to assess the effectiveness of the Company's operational performance in generating profits.

To measure the Company's ability to generate profits from its business activities, several main parameters are used, including Operating Margin, Net Profit Margin, Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI). These indicators provide a comprehensive picture of the operational efficiency and effectiveness of the Company's resource utilization in creating value for stakeholders.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2024	2023	2022
Gross Profit Margin (%)	%35,06	%35,71	%24,77
Net Profit Margin (NPM) (%)	%3,68	%10,08	%9,51
Return On Assets (ROA) (%)	%1,53	%7,19	%11,64
Return On Equity (ROE) (%)	%3,03	%7,59	%13,85



Kinerja Keuangan Komprehensif

Perseroan telah menyusun analisis kinerja keuangan yang sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan untuk periode 2024. Laporan Keuangan tersebut pun telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mennix & Rekan dengan opini wajar.

Pada tahun buku 2024, Perseroan mampu mencatatkan total pendapatan konsolidasi di angka IDR 72.525.962.894. Sebelumnya, Perseroan telah menargetkan total pendapatan konsolidasi di tahun 2024 sebesar IDR 88.000.000.000. Dengan pencapaian ini, Perseroan berhasil memenuhi target pencapaian 82,42%.

Sedangkan untuk posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas terdapat perubahan untuk peningkatan maupun penurunan. Perubahan ini mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, total laba (rugi) komprehensif lain, dan arus kas. Perubahan ini sendiri dapat dilihat melalui tabel yang telah tersedia yang menunjukkan hasil di tahun 2024 dan disandingkan dengan kinerja keuangan di tahun 2023.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan mengambil langkah dengan membuat strategi yang tepat di tahun 2024. Strategi ini antara lain berisikan fokus untuk ekspansi perluasan segmen konsumen, peningkatan efektivitas tim *sales*, efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan, mempercepat digitalisasi operasional dan meningkatkan keberlanjutan energi dengan berfokus energi terbarukan. Poin-poin tersebut menjadi sebuah solusi untuk menjawab tantangan di tahun 2024.

Comprehensive Financial Performance

The Company has prepared a financial performance analysis in accordance with the Company's Audited Financial Statements for the 2024 period. The Financial Statements have also complied with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) in Indonesia and have been audited by the Public Accounting Firm Mennix & Rekan with a fair opinion.

In the 2024 financial year, the Company was able to record total consolidated revenue at IDR 72,525,962,894. Previously, the Company had targeted total consolidated revenue in 2024 of IDR 88,000,000,000. With this achievement, the Company managed to meet the target of 82.42%.

Meanwhile, for the financial position, income statement, and cash flow, there are changes for both increases and decreases. These changes include assets, liabilities, equity, revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, total other comprehensive profit (loss), and cash flow. These changes themselves can be seen through the available table which shows the results in 2024 and is juxtaposed with financial performance in 2023.

With these conditions, the Company took steps by creating the right strategy in 2024. This strategy includes a focus on expanding consumer segments, increasing the effectiveness of the sales team, the Company's overall operational efficiency, accelerating operational digitalization and increasing energy sustainability by focusing on renewable energy. These points are a solution to answer the challenges in 2024.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Aset

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Assets

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in the Company Law and/or Articles of Association.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	144.197.478.205	66.837.445.315	49.479.336.169
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.514.624.701	23.401.064.392	4.429.410.821
Total Aset Total Assets	174.712.102.906	90.238.509.707	53.908.746.990



Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pajak dibayar dimuka. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar IDR 144.197.478.205

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mencakup aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang berfungsi untuk memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Adapun di tahun 2024, nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar IDR 30.514.624.701

Liabilitas

Liabilitas Perseroan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar IDR 86.638.892.585

Keterangan Description	2024	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	66.264.710.676	4.048.065.998	8.037.530.937
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	20.374.181.909	728.824.537	578.366.000
Total Liabilitas Total Liabilities	86.638.892.585	4.776.890.535	8.615.896.937

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek adalah utang yang harus dibayar oleh Perseroan dalam tempo satu tahun. Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar IDR 66.264.710.676

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar IDR 66.264.710.676

Ekuitas

Pada akhir 2024, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar IDR 88.073.210.321

Current Assets

The Company's current assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid taxes. The Company's current assets in 2024 was recorded at IDR 144,197,478,205

Non-Current Assets

The Company's non-current assets include fixed assets and other non-current assets which function to provide economic benefits for more than one year. The Company's non-current assets in 2024 was recorded at IDR 30,514,624,701

Liabilities

The Company's liabilities include short-term and long-term liabilities. The total liabilities of the Company as of December 31, 2024 amounted to IDR 86,638,892,585

Short-Term Liabilities

Short term liabilities are debts that must be paid by the Company within one year. The Company's short term liabilities in 2024 was recorded at IDR 66,264,710,676

Long-Term Liabilities

The Company's long term liabilities in 2024 was recorded at IDR 66,264,710,676

Equity

The Company's total equity at the end of 2024 was recorded at IDR 88,073,210,321



Keterangan Description	2024	2023	2022
Modal Saham Share Capital	58.369.364.400	58.368.000.000	45.292.850.053
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	15.442.634.828	15.436.836.128	-
Dicadangkan Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	13.091.833.093	10.434.442.540	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	72.367.208	138.967.519	-
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	97.010.792	83.372.985	-
Total Ekuitas Total Equity	88.073.210.321	85.461.619.172	45.292.850.053





Laporan Laba Rugi

Income Statement

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	72.525.962.894	64.391.660.574	66.008.974.393
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(47.101.538.181)	(41.395.673.558)	(49.656.223.149)
Laba Kotor Gross Profit	25.424.424.713	22.995.987.016	16.352.751.244
Pendapatan Lain-lain Other Income	146.227.029	365.649.676	1.315.940.033
Beban Usaha Operating Expenses	(18.330.866.510)	(14.189.294.501)	(7.486.818.918)
Beban Lain-lain Other Expenses	(1.549.960.325)	(788.975.157)	(1.691.427.927)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expenses	5.689.824.907	8.383.367.034	8.490.444.432
Beban Pajak Tax Expenses	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	2.669.274.761	6.488.468.622	6.274.932.909
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(64.846.712)	147.306.499	(2.988.960)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	2.604.428.049	6.635.775.121	6.271.943.949

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2024 ini, Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar IDR 72.525.962.894. Sebelumnya, Perseroan telah menargetkan total pendapatan di tahun 2024 sebesar IDR 88.000.000.000. Oleh karena itu, dengan hasil yang dicapai, Perseroan dapat memenuhi target dengan persentase pencapaian 82,42%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar IDR 18.330.866.510.

Revenue

In 2024, the Company successfully recorded consolidated revenue of IDR 72,525,962,894. Previously, the Company had targeted total revenue in 2024 of IDR 88,000,000,000. Therefore, with the results achieved, the Company was able to meet the target with an achievement percentage of 82.42%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 was recorded at IDR 18,330,866,510.



Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar IDR 2.669.274.761

Income for the Year

As of 31 December 2024, the Company's income for the year was recorded at IDR 2,669,274,761

Analisis Arus Kas

Arus kas Perseroan mencakup tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow Analysis

The Company's cash flows cover three activities, namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(42.098.493.523)	(32.120.813.071)	10.875.211.134
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.332.122.744)	(24.473.592.126)	(1.247.308.396)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	30.578.958.002	62.195.376.575	3.900.000.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increased (Decreased) in Cash and Cash in Banks Activities	(13.849.907.424)	5.600.971.378	13.527.902.738
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash and Cash in Banks at Beginning of the Year	23.404.810.006	17.803.838.628	4.275.935.890
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at End of the Year	9.554.902.582	23.404.810.006	17.803.838.628

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 42.098.493.523

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities in 2024 amounted to IDR 42,098,493,523.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 2.332.122.744

Cash Flow from Investing Activities

The Company's cash flow from investing activities in 2024 amounted to IDR 2,332,122,744.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 30.578.958.002

Cash Flow from Financing Activities

The Company's cash flow from financing activities in 2024 amounted to IDR 30,578,958,002.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency

The Company's ability to pay its debt is determined based on solvability and liquidity ratios.

Solvability Ratio

The solvability ratio is the basis for evaluating the Company's ability to pay all short-term and long-term debts. This ratio is indicated by the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	2024	2023	2022
Debt to Total Equity Ratio (DER)	%98,37	%5,59	%19,02
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	%49,59	%5,29	%15,98

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) adalah kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan dapat mengukur kecukupan modal sebagai jaminan untuk membayar keseluruhan utang. Pada tahun 2024, nilai DER Perseroan tercatat sebesar 0,984 kali.

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debt using the Company's capital. With this ratio, the Company can measure capital adequacy as collateral to pay all debts. In 2024, the Company's DER value was recorded at 0.984 times.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Dengan rasio ini, Perseroan dapat memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada tahun 2024, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 0,496 kali.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debts using total assets. With this ratio, the Company can ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. In 2024, the Company's DAR value was recorded at 0.496 times.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas tersebut tercermin melalui cash ratio dan current ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity is a financial ratio used to review the Company's ability to meet obligations, especially short-term liabilities. The level of liquidity is reflected through the cash ratio and current ratio.



Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2024	2023	2022
Cash Ratio	0,14	5,78	2,22
Current Ratio	2,18	16,51	6,16

Cash Ratio

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas Perseroan yang berbanding dengan utang jangka pendek. Pada tahun 2024, cash ratio Perseroan tercatat sebesar 0,14 kali.

Cash Ratio

Cash ratio is the amount of the Company's cash and cash equivalents compared to short-term liabilities. In 2024, the Company's cash ratio was recorded at 0.14 times.

Current Ratio

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Pada tahun 2024, current ratio Perseroan tercatat sebesar 2,18 kali.

Current Ratio

The current ratio is the comparison between the Company's current assets and short-term liabilities. In 2024, the Company's current ratio was recorded at 2.18 times.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Perseroan meyakini bahwa struktur permodalan yang sehat merupakan pondasi utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertahankan rasio permodalan yang seimbang dan berkelanjutan.

Pengelolaan struktur modal dilakukan dengan memperhatikan efisiensi pemanfaatan dana, yang didasarkan pada arus kas operasional, belanja modal (*capital expenditure*), serta proyeksi kebutuhan permodalan di masa mendatang.

Perseroan juga percaya bahwa struktur modal yang dikelola secara prudent akan mendukung efektivitas strategi pendanaan, yang secara langsung berkaitan dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimistis dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Capital Structure

The Company believes that a healthy capital structure is the main foundation in maintaining the stability and sustainability of business growth. Therefore, the Company is fully committed to managing the capital structure optimally, by maintaining a balanced and sustainable capital ratio.

Capital structure management is carried out by considering the efficiency of fund utilization, which is based on operational cash flow, capital expenditure, and projections of future capital needs.

The Company also believes that a prudently managed capital structure will support the effectiveness of the funding strategy, which is directly related to the quality of the company's liabilities, equity, and assets. With this approach, the Company is optimistic that it can provide optimal returns for shareholders and create long-term value for all stakeholders.



Keterangan Description	2024		2023		2022	
	%	IDR	%	IDR	%	IDR
Liabilitas Liabilities	49,59	86.638.892.585	5,29	4.776.890.535	15,98	8.615.896.937
Ekuitas Equity	50,41	88.073.210.321	94,71	85.461.619.172	84,02	45.292.850.053
Aset Assets	100	174.712.102.906	100	90.238.509.707	100	53.908.746.990

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan dengan mempertimbangkan komposisi optimal antara liabilitas berbasis bunga atau sukuk dan ekuitas. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian, serta memastikan keberlanjutan pembiayaan jangka panjang.

Selain itu, peringkat kredit yang diberikan oleh lembaga pemeringkat utang juga dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio leverage pada tingkat yang sesuai dengan standar industri. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh pihak eksternal, mencerminkan tata kelola keuangan yang prudensial dan disiplin.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Lapora Akuntan

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apa pun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Di tahun 2023, Perseroan telah menyiapkan target kinerja keuangan dengan memperhitungkan segala aspek yang

Management Policy on Capital Structure

The Company establishes a capital structure policy by considering the optimal composition between interest-based liabilities or sukuk and equity. This policy is designed to maintain a balance between risk and return, and ensure the sustainability of long-term financing.

In addition, the credit rating given by the debt rating agency is also influenced by the Company's ability to maintain a leverage ratio at a level that is in accordance with industry standards. In this case, the Company has met all capital requirements set by external parties, reflecting prudent and disciplined financial governance.

Material Commitments for Capital Goods Investment

Throughout 2024, there were no material commitments for capital goods investment of the Company.

Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not carry out capital goods investment and did not realize the capital goods investment.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accounting Report

Throughout 2024, there was no material information and facts subsequent to the date of the accounting report.

Comparison between Target and Realization

In 2023, the Company has prepared targets for financial performance taking everything into account aspects that may



mungkin muncul. Dari hasil kalkulasi tersebut, Perseroan telah menargetkan total pendapatan sebesar IDR 88.000.000.000. Untuk realisasinya di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar IDR 72.525.962.894. Dengan kata lain, persentase pencapaian perseroan sebesar 82,42%.

Proyeksi

Berdasarkan pertimbangan kondisi ekonomi dan kebijakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, untuk tahun buku 2024 Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan kinerja untuk total pendapatan konsolidasi sebesar 50% dari angka yang diraih di tahun 2023.

Prospek Usaha Perusahaan

Perseroan memandang prospek usaha ke depan sangat menjanjikan, seiring dengan komitmen pemerintah dalam mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik, pengurangan impor LPG, serta optimalisasi pengalokasian subsidi energi. Dukungan kebijakan tersebut juga tercermin dalam agenda nasional yang telah dipresentasikan dalam Forum G20, termasuk di antaranya program jaringan gas rumah tangga yang ditargetkan menjangkau lebih dari 95 juta sambungan hingga tahun 2060.

Sebagai respons terhadap arah kebijakan tersebut, Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis guna memperkuat fundamental usaha, termasuk penguatan tata kelola perusahaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan juga secara aktif menjajaki peluang kemitraan strategis serta memperluas distribusi produk ke berbagai wilayah, yang secara agregat diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan juga berencana untuk melakukan diversifikasi produk yang sejalan dengan inisiatif hilirisasi dan peningkatan kandungan lokal (TKDN), guna menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dalam rangka mendukung strategi tersebut, Perseroan akan memperkuat tata kelola organisasi, termasuk pengembangan kualitas sumber daya manusia serta penguatan sistem manajemen korporasi. Perseroan juga akan terus memperluas jaringan kemitraan strategis dan memperlebar jangkauan distribusi produk, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja usaha secara keseluruhan.

Lebih lanjut, Perseroan turut mengidentifikasi peluang strategis dalam percepatan digitalisasi operasional serta pengembangan energi terbarukan. Sebagai bentuk komitmen terhadap transformasi berkelanjutan, Perseroan akan terus mendorong inisiatif digitalisasi di seluruh lini operasional, serta meningkatkan kontribusi terhadap transisi energi melalui pemanfaatan sumber daya energi yang ramah lingkungan.

Aspek Pemasaran

Dalam rangka memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar, Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan terintegrasi, sejalan dengan dinamika pasar serta kebutuhan pelanggan. Strategi pemasaran Perseroan dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui pendekatan yang berbasis pada pemahaman pasar, inovasi produk dan jasa, serta penguatan citra merek.

arise. From the calculation results of these, The company has targeted total consolidated revenue of IDR 88,000,000,000. For its realization in 2024, the Company managed to record total revenue of IDR 72,25,962,894. In other words, a percentage of the company's achievement was 82.42%.

Projection

Based on consideration of economic conditions and policies that influence the Company's business activities, for the 2024 financial year the Company has set a performance growth target for the total consolidated revenue of 50% of the figure achieved in 2023.

Business Prospect

The Company views the future business prospects as very promising, in line with the government's commitment to encourage increased utilization of natural gas for domestic needs, reducing LPG imports, and optimizing the allocation of energy subsidies. The policy support is also reflected in the national agenda that has been presented at the G20 Forum, including the household gas network program targeted to reach more than 95 million connections by 2060.

In response to the policy direction, the Company has established strategic steps to strengthen business fundamentals, including strengthening corporate governance and improving human resource competency. The Company is also actively exploring strategic partnership opportunities and expanding product distribution to various regions, which in aggregate are expected to drive sustainable business growth.

The Company also plans to diversify products in line with downstream initiatives and increasing local content (TKDN), in order to create added value sustainably. In order to support this strategy, the Company will strengthen organizational governance, including developing the quality of human resources and strengthening the corporate management system. The Company will also continue to expand its strategic partnership network and widen the reach of product distribution, which is expected to provide a positive contribution to overall business performance.

Furthermore, the Company also identified strategic opportunities in accelerating operational digitalization and renewable energy development. As a form of commitment to sustainable transformation, the Company will continue to drive digitalization initiatives across all operational lines, as well as increase contributions to the energy transition through the use of environmentally friendly energy resources.

Marketing Aspect

In order to strengthen competitiveness and expand market share, the Company continues to develop adaptive and integrated marketing strategies, in line with market dynamics and customer needs. The Company's marketing strategy is designed to support sustainable business growth through an approach based on market understanding, product and service innovation, and strengthening brand image.



Perseroan menerapkan pendekatan pemasaran berbasis nilai (*value-based marketing*), dengan fokus pada keunggulan produk dan layanan, efisiensi solusi, serta jaminan kualitas. Komunikasi pemasaran dijalankan melalui berbagai saluran, baik konvensional maupun digital, guna menjangkau pelanggan secara lebih luas dan tepat sasaran.

Dalam operasionalnya, Perseroan memprioritaskan hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui pelayanan yang responsif, dukungan teknis yang andal, serta pengelolaan hubungan pelanggan (*customer relationship management/CRM*) yang terstruktur. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap kepuasan pelanggan guna memastikan kualitas pelayanan tetap berada pada tingkat yang optimal.

Sebagai bagian dari transformasi digital, Perseroan memanfaatkan platform digital dan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan akuisisi pelanggan baru, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan yang telah ada.

Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi dalam strategi pemasaran dengan memperhatikan tren industri, kebutuhan pelanggan, serta arah kebijakan nasional yang relevan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi terhadap kinerja usaha secara keseluruhan.

Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk merambah kerja sama khususnya dengan beberapa investor pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) di seluruh Indonesia. Karena prospek pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) yang telah dirancang oleh pemerintah, membuat Perseroan fokus pada pemenuhan kebutuhan alat penunjang dan memprioritaskan dengan menyediakan alat penunjang yang berkualitas dan berteknologi tinggi. Dalam rangka memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan penjualan ke pasar pemerintah, Perseroan memprioritaskan alat penunjang yang memiliki sertifikasi TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri). Dalam hal ini Perseroan juga berusaha menarik investor luar negeri untuk dapat melakukan fabrikasi atau bahkan untuk dapat membuka pabrik di Indonesia untuk alat penunjang yang belum memiliki nilai TKDN.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan, termasuk program alokasi saham untuk manajemen (MSOP) dan karyawan (ESOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham. Untuk tahun 2023, Perseroan melakukan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham dengan detail sebagai berikut:

The Company implements a value-based marketing approach, focusing on product and service excellence, solution efficiency, and quality assurance. Marketing communications are carried out through various channels, both conventional and digital, in order to reach customers more widely and on target.

In its operations, the Company prioritizes long-term relationships with customers through responsive service, reliable technical support, and structured customer relationship management (CRM). The Company also periodically evaluates customer satisfaction to ensure that service quality remains at an optimal level.

As part of the digital transformation, the Company utilizes digital platforms and information technology to improve marketing effectiveness. This initiative not only aims to increase new customer acquisition, but also strengthen the loyalty of existing customers.

In the future, the Company will continue to innovate in marketing strategies by considering industry trends, customer needs, and relevant national policy directions, so as to create sustainable added value and increase contributions to overall business performance.

In addition, the Company also continues to strive to expand cooperation, especially with several investors in the development of natural gas networks (*city gas*) throughout Indonesia. Because the prospects for the development of natural gas networks (*city gas*) that have been designed by the government, the Company focuses on meeting the needs of supporting equipment and prioritizing the provision of quality and high-tech supporting equipment. In order to advance the national economy and increase sales to the government market, the Company prioritizes supporting equipment that has TKDN (Domestic Content Level) certification. In this case, the Company is also trying to attract foreign investors to be able to fabricate or even open factories in Indonesia for supporting equipment that does not yet have a TKDN value.

Dividend Policy

In 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In 2024, the Company did not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees, including the share allocation program for management (MSOP) and employees (ESOP).

Realization of the Public Offering Funds

Throughout 2024, the Company did not conduct a Public Offering of Shares. For 2023, the Company realized the use of funds from the public offering of shares with the following details:



1. Biaya penawaran umum sebesar Rp 4.908.623.425;
2. Akuisisi 99% saham PT Kian Santang sebesar Rp 11.682.000.000;
3. Modal kerja PT Kian Santang sebesar Rp 500.000.000;
4. Akuisisi 99% saham PT Karya Instrumindo Simpati sebesar Rp 4.311.648.000;
5. Modal kerja PT Karya Instrumindo Simpati sebesar Rp 2.000.000.000;
6. Akuisisi merk Ergas dan Kians PT Ergas Kians Ikonig sebesar Rp 9.630.000.000;
7. Modal kerja PT Kian Santang Muliatama Tbk sebesar Rp 4.560.845.233;

1. Public offering costs amounting to IDR 4,908,623,425;
2. Acquisition of 99% shares of PT Kian Santang amounting to IDR 11,682,000,000;
3. PT Kian Santang's working capital is IDR 500,000,000;
4. Acquisition of 99% shares in PT Karya Instrumindo Simpati amounting to IDR 4,311,648,000;
5. Working capital of PT Karya Instrumindo Simpati is IDR 2,000,000,000;
6. Acquisition of the Ergas and Kians brands PT Ergas Kians Ikonig for IDR 9,630,000,000;
7. The working capital of PT Kian Santang Muliatama Tbk is IDR 4,560,845,233;

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak memiliki transaksi benturan kepentingan.

Transaction with Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan akuisisi terhadap PT Kian Santang (KS) dan PT Karya Instrumindo Simpati (KIS).

Berikut merupakan informasi material mengenai PT Kian Santang (KS):

- a. **Kegiatan Usaha**
 - Jasa Inspeksi Teknis
 - Jasa Kalibrasi & Pengetesan Peralatan Teknis
- b. **Alamat**

Jalan Wibawa Mukti II Perum Satwika Permai Telkom, Blok A5, No.8, Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat
- c. **Nama-nama pihak yang bertransaksi**
 - Penjual: PT Limau Sejati Investama diwakili oleh Edi Cahyono selaku Direktur
 - Pembeli: Perseroan diwakili oleh Edy Nurhamid Amin selaku Direktur Utama
- d. **Alasan dan Pertimbangan Transaksi**

Alasan Perseroan melakukan transaksi/pembelian Perusahaan dengan pihak afiliasi dibandingkan dengan pihak lain:

 - Karena sudah lebih memahami kinerja perusahaan target.
 - Untuk lebih mengefisienkan kinerja Perseroan dan perusahaan target.
- e. **Total Nilai Transaksi:**

IDR 11.682.000.000 (sebelas miliar enam ratus delapan puluh dua juta Rupiah)

Berikut merupakan informasi material mengenai PT Karya Instrumindo Simpati (KIS):

- a. **Kegiatan Usaha**
 - Produsen Alat Pengukur Tekanan & Instrumentasi
 - Perdagangan Umum
- b. **Alamat**

Kompleks Puri Niaga, Jalan Puri Kencana Blok K7 No.1K, Kembangan, Jakarta Barat
- c. **Nama-nama pihak yang bertransaksi**
 - Penjual: PT Karya Simpati Indonesia diwakili oleh Desandika Pradana Wirawan selaku Direktur

Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

In 2024, the Company acquired PT Kian Santang (KS) and PT Karya Instrumindo Simpati (KIS).

The following is material information regarding PT Kian Santang (KS):

- a. **Business Activities**
 - Technical Inspection Services
 - Technical Equipment Calibration & Testing Services
- b. **Address**

Jalan Wibawa Mukti II Perum Satwika Permai Telkom, Blok A5, No.8, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java
- c. **Names of the transacting parties**
 - Seller: PT Limau Sejati Investama represented by Edi Cahyono as Director
 - Buyer: The Company represented by Edy Nurhamid Amin as President Director
- d. **Reasons and Considerations for the Transaction**

The Company's reasons for conducting transactions/purchases of the Company with affiliated parties compared to other parties:

 - Because they already understand the performance of the target company better.
 - To make the performance of the Company and the target company more efficient.
- e. **Total Transaction Value:**

IDR 11,682,000,000 (eleven billion six hundred eighty two million Rupiah)

The following is material information regarding PT Karya Instrumindo Simpati (KIS):

- a. **Business Activities**
 - Pressure Measuring Instruments & Instrumentation Manufacturer
 - General Trading
- b. **Address**

Puri Niaga Complex, Jalan Puri Kencana Blok K7 No.1K, Kembangan, West Jakarta
- c. **Names of the transacting parties**
 - Seller: PT Karya Simpati Indonesia represented by Desandika Pradana Wirawan as Director



- Pembeli: Perseroan diwakili oleh Edy Nurhamid Amin selaku Direktur Utama

d. Alasan dan Pertimbangan Transaksi

Alasan Perseroan melakukan transaksi/pembelian Perusahaan dengan pihak afiliasi dibandingkan dengan pihak lain:

- Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menambah portofolio produk Perseroan dan Perusahaan target.
- Memperluas jaringan pelanggan Perseroan dan Perusahaan target.

e. Total Nilai Transaksi:

IDR 4.311.648.000 (empat miliar tiga ratus sebelas juta enam ratus empat puluh delapan ribu Rupiah)

- Buyer: The Company represented by Edy Nurhamid Amin as President Director

d. Reasons and Considerations for the Transaction

The Company's reasons for conducting transactions/purchases of the Company with affiliated parties compared to other parties:

- In line with the Company's vision and mission to increase the Company's and the target Company's product portfolio.
- Expanding the Company's and the target Company's customer network.

e. Total Transaction Value:

IDR 4,311,648,000 (four billion three hundred eleven million six hundred and forty eight thousand Rupiah)

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest and Transaction With Related Parties

Throughout 2024, there were no transactions containing conflict of interest and transactions with related parties done by the Company.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan secara aktif melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Dalam kaitannya dengan segmen usaha, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung peningkatan penggunaan produk dalam negeri, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian mengenai pedoman dan tata cara perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Hal ini menjadi acuan penting, khususnya dalam pengelolaan barang dagangan Perseroan, agar sesuai dengan batasan dan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sehubungan dengan bentuk dan struktur usaha, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022"), yang membawa perubahan signifikan terhadap beberapa ketentuan, termasuk penyelenggaraan Perseroan Terbatas dan ketenagakerjaan. Sebagai respons terhadap perubahan regulasi tersebut, Perseroan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Di samping itu, dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal berdasarkan ketentuan terbaru, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 14/2022"), serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi ("Peraturan No. I-E"). Penyesuaian ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada otoritas terkait dan publik.

Changes In Regulations And Legislations

The Company actively reviews laws and regulations that have a direct or indirect impact on the Company's business activities. In relation to business segments, as part of its commitment to support increased use of domestic products, the Company always refers to the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of Industry concerning guidelines and procedures for calculating the Domestic Component Level (TKDN). This is an important reference, especially in managing the Company's merchandise, to comply with the limitations and requirements set by the government.

In relation to the form and structure of the business, the government has issued Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation ("Perppu No. 2/2022"), which brings significant changes to several provisions, including the organization of Limited Liability Companies and employment. In response to these regulatory changes, the Company will make the necessary adjustments to ensure compliance with applicable provisions.

In addition, in its capacity as a public company, the Company has also adjusted its internal policies and procedures based on the latest provisions, namely Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies ("POJK No. 14/2022"), and Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information ("Regulation No. I-E"). This adjustment was made as part of the Company's efforts to implement the principles of good corporate governance and increase transparency in reporting to relevant authorities and the public.

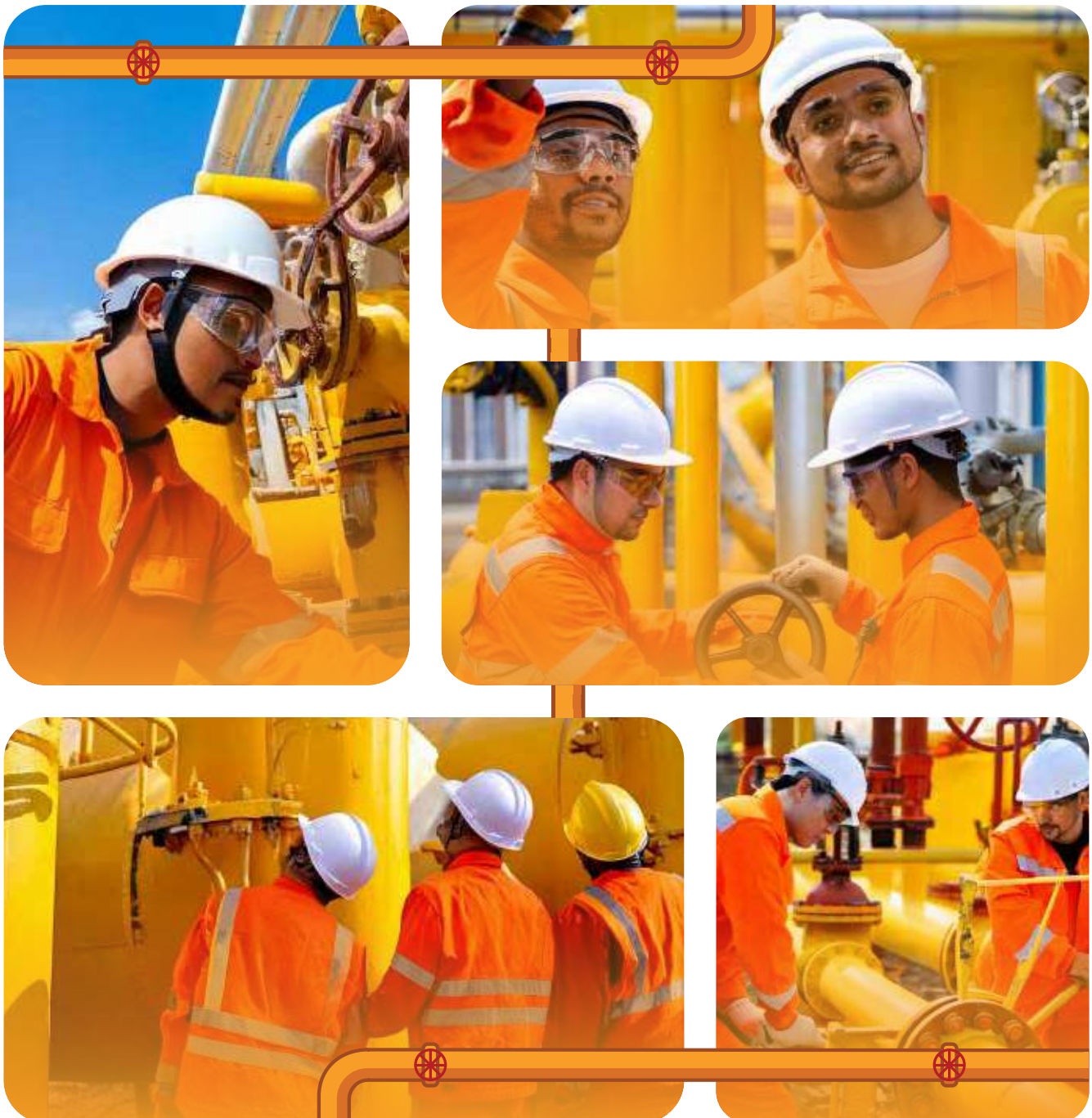


Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan dengan membuat standar operasional prosedur dan peraturan-peraturan terkait kebijakan akuntansi. Mengenai hal ini, tidak ada perubahan atau amandemen kebijakan akuntansi yang dilakukan di tahun 2024.

Changes In Accounting Policy

In preparing consolidated financial reports, the Company pays great attention to accounting policies. Changes in accounting policies and disclosures were made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). Therefore, the Company has implemented relevant accounting standards by making standard operating procedures and regulations related to accounting policies. Regarding this matter, no changes or amendments to accounting policies were made in 2024.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* merupakan aspek penting untuk diterapkan agar perusahaan menjalankan kegiatan bisnis dengan tidak bertentangan terhadap peraturan perundang-undangan. Terdapat sejumlah ketentuan yang mengatur GCG, salah satu diatur dalam POJK No 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Komitmen Perusahaan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Adapun penerapan tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan seperti mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien maupun efektif, dan meningkatkan corporate value serta kepercayaan dari investor.

Untuk itu, Perseroan harus benar-benar membutuhkan komitmen yang tinggi untuk bisa mengimplementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik di semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur. Sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan tata kelola perusahaan.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, berlandaskan pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahannya
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahannya
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Anggaran Dasar Perusahaan

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di dalam lingkup Perseroan berpegang teguh pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*).

Good Corporate Governance is an important aspect to implement so that companies carry out business activities without conflict with statutory regulations. There are a number of provisions that regulate GCG, one of which is regulated in POJK No 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance is believed to be able to strengthen the Company's competitive position on an ongoing basis, such as managing resources and risks more efficiently and effectively, and increasing corporate value and investor trust.

For this reason, the Company must really need a high level of commitment to be able to implement the principles of good corporate governance in all organs and levels of the organization in a planned, directed and measurable manner. So that the implementation of good corporate governance can take place consistently and in accordance with the best practices in implementing corporate governance.

Basis of Implementation and Development of Good Corporate Governance

Implementation of good Corporate Governance, based on applicable policies and laws and regulations, including:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its Amendments
- Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its Amendments
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines
- Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 of 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
- Company's articles of association

Corporate Governance Principles

The Company's GCG implementation adheres to the five principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.



1. Transparansi

Prinsip transparansi yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan saat mengemukakan informasi material dan relevan terkait Perseroan.

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur keterbukaan informasi dan berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal relevan atas informasi yang dibutuhkan publik terkait produk dan aktivitas operasional Perseroan yang berpotensi mempengaruhi perilaku para pemangku kepentingan.

Pengungkapan informasi dan kebijakan material serta relevan merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi untuk menciptakan kegiatan usaha yang dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan tepat waktu, disajikan dengan jelas dan akurat, serta mudah diakses. Di luar itu, Perseroan senantiasa menjaga rahasia Perusahaan, rahasia jabatan, dan hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi hak pemangku kepentingan atas keterbukaan informasi.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan guna mendukung pengelolaan Perseroan yang lebih efektif.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya di dalam Perseroan. Akuntabilitas meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban saat melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melaksanakan dengan benar dan terukur, serta sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan bersama. Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan berlaku dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini selain menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab seluruh posisi dalam Perseroan, Perseroan juga menjalankan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh karyawan berpegang pada Kode Etik sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab menggarisbawahi kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan senantiasa bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjadi *Good Corporate Citizen*, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG), Perseroan senantiasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan dengan rutin melakukan *Corporate Social*

1. Transparency

The principle of transparency promotes openness in the decision-making process and in disclosing the Company's information that is material and relevant.

Companies shall comply with the prevailing laws on information disclosure. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public related to the Company's products and operational activities that may potentially affect the stakeholders' behavior.

Disclosure of both material and relevant information and policies is the Company's effort in applying the transparency principles to create an objective business operation. Disclosures are made punctual, clear, accurate and accessible. Beyond that, the Company remains committed to safeguard confidential information of the Company, position, and personal rights pursuant to the prevailing laws without diminishing the rights of stakeholders to information disclosure.

2. Accountability

The Accountability principle covers the clarity of Company functions, implementations, and liabilities of the Organs to perform a more effective management.

Accountability relates to the implementation of duties and authorities of a person or a unit in carrying out responsibilities in the Company. This accountability includes explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, and accountability in carrying out the duties and authorities.

The Company strives to conduct its business activities properly, measurably, and according to common interests, aims, and objectives. The Company is accountable for its performance transparently and fairly pursuant to the prevailing regulations, while considering the interests of shareholders and other stakeholders. Apart from determining the details of duties and responsibilities of all levels in the Company, the Company also operates an internal control system to ensure employee compliance to the Code of Conduct as a behavior guideline to carry out their duties and responsibilities.

3. Responsibility

The responsibility principle highlights the Company's management compliance to the prevailing policies, laws, and regulations, as well as healthy corporate principles.

The Company is responsible for and complies with the prevailing laws and regulations, including internal regulations in carrying out its operations. To become a Good Corporate Citizen, the Company constantly applies the principle of prudence in safeguarding the interests of shareholders and stakeholders. As a company that upholds Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), the Company puts forward the community and its environment by routinely carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) for the community around the Company.



Responsibility (CSR) kepada masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, campur tangan, dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan mengedepankan prinsip kemandirian dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna menghindari benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak manapun, begitupun dalam hal pengambilan keputusan. Perseroan juga telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran mengedepankan perlakuan adil dan setara kepada seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali serta pemenuhan hak-hak pemegang saham, manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup Perseroan sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Perseroan tidak membedakan perilaku yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa terbuka atas masukan dan pendapat dari seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui mekanisme whistleblowing system. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

4. Independence

The Independence principle refers to a condition where the Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which do not comply with the prevailing laws and regulations, as well as health corporation principles.

The Company puts forward independence in carrying out its business activities to avoid conflict of interest and influence from any parties, especially in decision making. The Company also professionally managed with the independence principle.

5. Fairness

The fairness principle puts forward a fair and equal treatment for all company individuals without exception and fulfills the rights of the shareholders, management, employee, and other stakeholders pursuant to the prevailing laws and regulations.

The Company remains fair to all stakeholders and business partners. The Company is always open to input and advice from all stakeholders, one of which is through the whistleblowing mechanism. In addition, the Company always seeks to provide equal opportunities to all employees, from the recruitment process to long-term career development regardless of ethnic background, religion, race, class, gender, and physical condition.





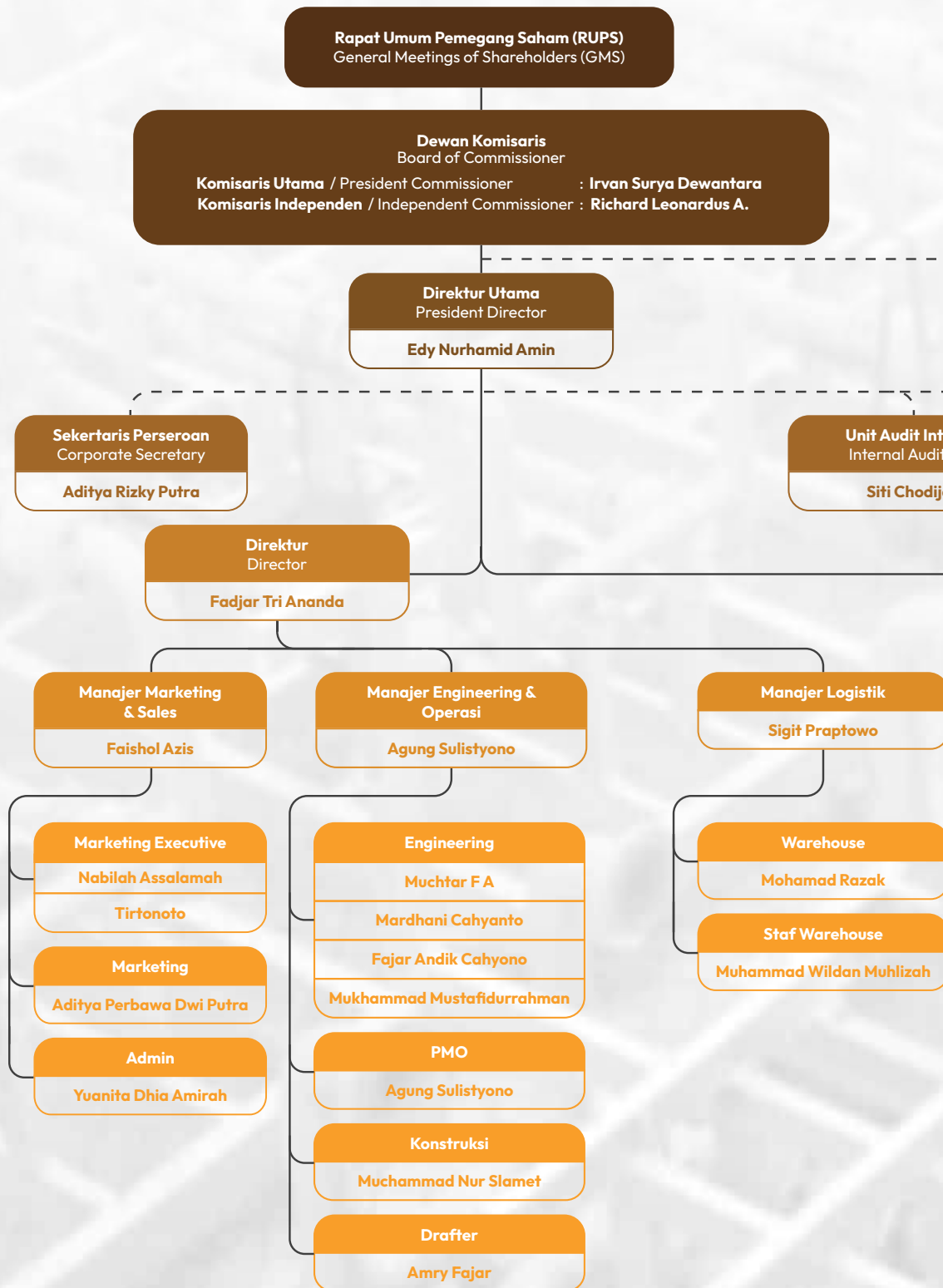
Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Adapun Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, juga Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of three main organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"). Both the Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs that help to carry out and fulfill their duties and responsibilities in Corporate Governance Implementation, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.







Komite Audit
Audit Committee
Ketua / Chairman : Richard Leonardus A.
Anggota / Member : Ratih Kumala
Anggota / Member : Sugito

HSE Officier

Dio Nesta

Direktur
Director

Sutarno

Manajer Finance/Umum

Yuli Irawati

HRD

Yuli Irawati

Legal

Ragil Wisdarisman

Legal/General Affair

Muh. Nursyam Afriansyah

Keuangan

Katon Widya Fitriawan

Akuntansi

Salisah Hilmiah Maulida

Procurement

Rizqi Aulia

Pajak

Nurdin



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang di atas Direksi dan Dewan Komisaris dan berfungsi sebagai fasilitator bagi para Pemegang Saham untuk berperan serta dalam pengambilan keputusan penting, tentunya dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka Panjang Perseroan.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/POJK.04/2020"), Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara untuk membahas hal-hal lain yang dirasa perlu selama tahun buku berjalan, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) atau lainnya setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Melalui kedua RUPS tersebut, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Permintaan penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, atas permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2024 bertempat di Harmony Meeting Room Harper, Jl. Letjen M.T Haryono no Kav 6-7, Cawang, Jakarta Timur.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also functions as a facilitator for the Shareholders to participate in making important decisions, while considering the Company's long-term interests.

Pursuant to Article 2 paragraph (2) of Regulations of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/POJK.04/2020"), the Company is required to hold the Annual GMS (AGMS) no later than six (6) months after the end of the financial year. Meanwhile, to discuss other matters deemed necessary during the Year, the Company may hold the Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed.

Through both GMS, the Shareholders have the power to control over the Company and its subsidiaries within the limits determined by law or the Company's Articles of Associations. In addition, every decision made at the GMS is carried out transparently, while still considering the interests of the Company.

GMS Authorities

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in the Company Law and/or Articles of Association.

Provisions on the Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS

The GMS shall be held at the request of one (1) or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. The request shall be submitted to the Board of Directors by a letter along with the reasons.

The request to hold the GMS must be made in good faith, taking into account the interests of the Company, on requests that require GMS resolutions, and compliant to the provisions of laws, regulations, and the Articles of Association.

GMS 2024

In 2024, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2024 at the Harmony Meeting Room Harper, Jl. Letjen M.T Haryono no Kav 6-7, Cawang, East Jakarta.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dipimpin oleh bapak Richard Leonardus A. selaku Komisaris Independen dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders was chaired by Mr. Richard Leonardus A. as Independent Commissioner and attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Table of Attendance Recapitulation of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors at the 2025 Annual GMS

No.	Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
4	Sutarno	Direktur Director	Hadir Present
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Hadir Present

Rapat ini juga dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.148.160.600 saham atau 78,68% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

This meeting was also attended by shareholders and their proxies representing 1,148,160,600 shares or 78.68% of the total shares issued by the Company.

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2024 dan Tindak Lanjut

Table of 2024 Annual GMS Agenda and Follow-up

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
Selasa, 4 Juni 2024 Tuesday, June 4, 2024	1	Mata Acara Rapat Pertama: First Meeting Agenda: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately



Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
		Publik Mennix dan Rekan sesuai dengan Laporanannya Nomor 00020//3.0449/AU.1/05/12862/1/111/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar dalam hal semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Mennix and Partners in accordance with its Report Number 00020//3.0449/AU.1/05/12862/1/111/2024 dated March 28, 2024 with a fair opinion in all material respects, and provide full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with laws and regulations.	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
	2	Mata Acara Rapat Kedua: Second Meeting Agenda: Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahu buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp. 6.488.468.622,- (enam miliar empat ratus delapan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus dua puluh dua Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. Approved the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the 2023 financial year and the entire total net profit for the current year obtained by the Company during the 2023 financial year amounting to Rp. 6,488,468,622,- (six billion four hundred eighty eight million four hundred sixty eight thousand six hundred twenty two Rupiah) is recorded as retained earnings by the Company.	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
	3	Mata Acara Rapat Ketiga: Third Meeting Agenda: Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners as well as other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately



Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
	4	Mata Acara Rapat Keempat: Fourth Meeting Agenda: Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2024 financial year and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 sesuai dengan POJK yang berlaku. The Company has appointed a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority regarding the preparation of the Company's financial report for the 2024 financial year in accordance with the applicable POJK.
	5	Mata Acara Rapat Kelima: Fifth Meeting Agenda: Sehubung Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. In connection with the Fifth Meeting Agenda, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, no decision was taken.	Perseroan telah melaporkan secara detail untuk realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. The Company has reported in detail the realization of the use of funds from the public offering.
	6	Mata Acara Rapat Keenam: Sixth Meeting Agenda: Menyetujui Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100) Nomor 00008/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 atas revisi Laporan sebelumnya Nomor 00006/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 serta Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129) dan Instalasi Listrik (KBLI 43211) Nomor 00009/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 atas Revisi Laporan sebelumnya Nomor 0007/2/0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Syarif, Endang dan Rekan. Approving the Feasibility Study Report for the Addition of Wholesale Trading Business Activities on the Basis of Fees or Contracts (KBLI 46100) Number 00008/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2024 dated May 28, 2024 upon the revision of the previous Report Number 00006/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2024 dated April 16, 2024 and the Feasibility Study Report for the Addition of Other Electricity Supporting Activities (KBLI 35129) and Electrical Installations (KBLI 43211) Number 00009/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2024 dated	Keputusan telah disetujui. The decision has been approved.



Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
		May 28, 2024 upon the revision of the previous Report Number 0007/2/0113-03/BS-FS/05/0340/1/IV/2024 dated April 16, 2024 made by the Public Appraisal Services Office ("KJPP") Syarif, Endang and Rekan.	
	7	Mata Acara Rapat Ketujuh: Seventh Meeting Agenda: 1. Menyetujui penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yaitu : Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129), Instalasi Listrik (KBLI 43211); dan Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100), sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 1. Approve the addition of the Company's Business Activities, namely: Other Electricity Support Activities (KBLI 35129), Electrical Installations (KBLI 43211); and Wholesale Trading on a Fee or Contract Basis (KBLI 46100), thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all actions in connection with the decision to add to the Company's business activities, including but not limited to restating the decision in a notarial deed, and then requesting approval for changes to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.	Kegiatan Usaha Terbaru Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100) telah mendapatkan izin terbit. The Latest Business Activity of Wholesale Trading on the Basis of Services(Fee) or Contracts (KBLI 46100) has obtained a publication permit.
	8	Mata Acara Rapat Kedelapan: Eighth Meeting Agenda: Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/ harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank; dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve to pledge most or all of the Company's assets/property for the benefit of the Company in obtaining loan facilities from the Bank; and grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the decision, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.	Keputusan Telah Berlaku. The Decision Has Come into Effect.



RUPSLB Tahun 2024

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2023 dan tanggal 30 Agustus 2023. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Bekasi. Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2023:

Extraordinary GMS 2024

Throughout 2024, the Company did not convene any Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Resolution of the Previous GMS and its Realization

The Company's General Meeting of Shareholders in 2023 was held on August 21, 2023 and August 30, 2023. The Annual GMS was held in Bekasi. The following are the results of the Annual GMS decisions for the 2023 financial year:

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2023 dan Tindak Lanjut Table of 2023 Annual GMS Agenda and Follow-up

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
Senin, 21 Agustus 2023 Monday, August 21, 2023	1	Penegasan hak atas pengendalian Edy Nurhamid Amin atas Perseroan, dan penetapan pengendali Perseroan berdasarkan Akta No. 33 Tahun 2023. Confirmation of Edy Nurhamid Amin's right to control over the Company, and determination of the Company's controller based on Deed No. 33 of 2023.	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Rabu, 30 Agustus 2023 Wednesday, August 30 2023	2	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 35 Tahun 2023. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 35 of 2023.	Sudah dilaksanakan. Has been carried out.

Pihak Independen Penghitung Suara

Pada 2024, Perseroan menunjuk Notaris Mutiara Hafidzah, SH, M.Kn, dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Independent Party for Vote Counting

In 2024, the Company appointed Notaris Mutiara Hafidzah, SH, M.Kn, and PT Adimitra Jasa Korpora as the independent party to calculate and/or validate votes.





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas pokok memberikan pengarahan, masukan, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi yang menjalankan dan mengelola aktivitas Perseroan sesuai Anggaran Dasar. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Secara terperinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Secara umum melakukan pengawasan kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan hukum yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait risiko bisnis dan upaya manajemen dalam pengendalian internal.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
6. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
7. Memberikan laporan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dituangkan dalam Laporan Tahunan (Annual Report) serta menelaah laporan tahunan tersebut yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.
8. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
9. Menjalankan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
10. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan relevan, dalam keadaan tertentu.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi.
2. Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan.
3. Menghentikan sementara anggota Direksi apabila tindakan yang dilakukan anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk Komisaris Utama, bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris.

Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris bersama Komisaris Independen senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris (Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the main duties of providing direction, input, and supervising the performance of the Board of Directors who execute and manage the Company's activities in accordance with the Articles of Association. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners are carried out solely for the benefit of the Company and in line with the aims and objectives of the Company.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. In general, supervise the management policies set by the Board of Directors
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's daily management in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and the prevailing laws.
3. Supervise and provide advice to the Board of Directors on business risk and management effort for internal control.
4. Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
5. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodical financial statements.
6. Consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
7. Provide reports regarding the implementation of supervisory and advisory duties as outlined in the Annual Report and review the approved annual report by the Annual GMS.
8. Carry out the nomination and remuneration functions.
9. Carry out supervisory duties in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company while considering the interests of stakeholders.
10. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, in certain circumstances.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Request and receive information of the Company from the Board of Directors.
2. Examine records, documents, and assets of the Company.
3. Suspend a member of the Board of Directors temporarily if the actions taken by the said member is contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.
4. For President Commissioner, act as a spokesperson for the Board of Commissioners.

As the supervisory bodies of the Company, the Board of Commissioners together with the Independent Commissioners are fully committed to carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Charter while taking into



Charter) dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman") sebagai mekanisme kerja yang bertujuan untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih efektif dan efisien. Pedoman Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dalam Perseroan. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan maupun perubahan bisnis Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sejak Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

account the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulations of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a Work Guidelines ("Guidelines") as a working mechanism to support the effectiveness and efficiency of supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Guidelines regulate the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners within the Company. This guideline is dynamic and can be evaluated to adjust to changes in laws and regulations that apply to the Company and changes in the Company's business.

Board of Commissioners' Composition

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed since the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange. So the composition of members of the Company's Board of Commissioners at the end of 2024 will be as follows:

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023





Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh ketua rapat.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Pelaksanaan

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Rabu, 21 Februari 2024
2. Jumat, 26 April 2024
3. Rabu, 5 Juni 2024
4. Rabu, 14 Agustus 2024
5. Jumat, 4 Oktober 2024
6. Jumat, 20 Desember 2024

Serta rapat gabungan dengan direksi sebanyak 5 (lima) kali yang dilaksanakan an pada tanggal:

1. Jumat, 23 Februari 2024
2. Senin, 29 April 2024
3. Selasa, 4 Juni 2024
4. Kamis, 26 September 2024
5. Senin, 23 Desember 2024

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold routine meeting at least once (1) every two (2) months. The Board of Commissioners is also required to organize a Joint Meeting with the Board of Directors periodically at least once (1) every four (4) months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner and is entitled to make a decision if at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

The decision of the Meeting shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 11 (eleven) meetings consisting of 6 (six) Board of Commissioners Meetings held on:

1. Wednesday, February 21, 2024
2. Friday, April 26, 2024
3. Wednesday, June 5, 2024
4. Wednesday, August 14, 2024
5. Friday, October 4, 2024
6. Friday, December 20, 2024

As well as 5 (five) joint meetings with the board of directors held on:

1. Friday, February 23, 2024
2. Monday, April 29, 2024
3. Tuesday, June 4, 2024
4. Thursday, September 26, 2024
5. Monday, December 23, 2024



Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2024 Board of Commissioners Meeting in 2024

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2024

Joint Meeting between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2024

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	5	5	100%
4	Sutarno	Direktur Director	5	5	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	5	5	100%



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2024 AGMS

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2024 EGMS

Throughout 2024, the Company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang 2024, Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

Training and/or Competency Development

Throughout 2024, there were no trainings and/or competency development for Members of the Board of Commissioners.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas fungsi pengawasan dan pemberian saran dari Dewan Komisaris serta fungsi pengelolaan Perseroan dari Direksi dilakukan rutin setiap tahun guna meninjau dan mengevaluasi performa Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penilaian kinerja fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment), dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kriteria, serta mengacu pada peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian lalu disampaikan kepada pemegang saham pada RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja kedua organ utama tersebut.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment of the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners and the Company management function of the Board of Directors is carried out annually to review and evaluate the performance of both Board.

The assessment of the performance of the functions of the Board of Commissioners and Directors is carried out using the self-assessment method, taking into account the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the criteria, and referring to statutory regulations and/or the Company's Articles of Association.

The results of the assessment are then submitted to shareholders at the AGMS and to stakeholders through the Annual Report as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration for increasing the effectiveness of the performance of the two main bodies.



Di tahun 2024, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini terbukti di setiap lini dan aktivitas usaha yang mampu memenuhi tanggung jawabnya masing-masing melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat guna. Dengan begitu, Perseroan mampu mencatatkan pencapaian yang baik di tahun ini.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Dalam melaksanakan tugasnya, keberhasilan Dewan Komisaris tidak terpisahkan dari kontribusi Komite-Komite Perseroan.

Perseroan memiliki satu Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit.

Adapun penilaian kinerja komite tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite tersebut telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan yang ketat dan memberikan arahan yang tepat bagi Direksi. Dengan demikian, pengelolaan Perseroan dapat dijalankan dengan optimal.

Dewan Direksi Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan menjalankan kegiatan operasional demi kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi pun turut memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik.

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

1. Memimpin dan mengelola perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta berhak mewakili Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan berlaku.
2. Mencapai kinerja yang ditetapkan Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
4. Merumuskan rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Membangun dan mengembangkan struktur organisasi Perseroan beserta tugasnya.
7. Mengendalikan dan mengawasi pemanfaatan sumber

In 2024, the Company considers that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties properly. This was reflected in each line and business activity that is able to fulfill its respective responsibilities through careful planning and effective implementation. Therefore, the Company managed to record an excellent performance.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees

The success of the Board of Commissioners in carrying out their duties is inseparable from the contribution of the Company's Committees.

The Company has one committee that supports the Board of Commissioners in performing its duties, namely the Audit Committee.

Performance assessment of the committee is carried out by the Board of Commissioners by considering criterias such as implementation of each duties and function, attendance and activeness in meetings, as well as recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that the Committee has fulfilled its duties and responsibilities well so that the Board of Commissioners can carry out strict supervisory duties and provide appropriate direction to the Board of Directors. In this way, the management of the Company can be carried out optimally.

The Board of Directors is fully responsible for leading and carrying out operations for the interests and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors also ensure the implementation of good governance practices.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follow:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Lead and manage the company for the benefit of the company and have the right to represent the company pursuant to the aims and objectives of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Achieve the performance set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
3. Carry out policies set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
4. Formulate strategic plans, both the Company's corporate and business plans.
5. Prepare the Company's annual work plan.
6. Establish and develop the organizational structure of the Company with its functions.
7. Control and monitor the utilization of resources of the



- daya Perseroan secara efektif dan efisien.
8. Mengembangkan sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan.
 9. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
 10. Menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan berkala serta laporan tahunan Perseroan.
 11. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah Rapat Direksi.
 12. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sebagai Perusahaan Terbuka.
 13. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar dan Kepentingan Perseroan.
 14. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Wewenang Direksi

1. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.
3. Mengelola Sumber Daya Manusia atau Karyawan Perseroan.

Secara terperinci, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Company effectively and efficiently.

8. Develop a risk management system and control for the Company.
9. Carry out corporate social responsibility programs.
10. Prepare and present both the Company's annual report and financial statements.
11. Prepare the list of shareholders, special list, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meeting.
12. Conduct information disclosure as the requirement of a Public Company.
13. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Articles of Association and the Company's interest.
14. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Authorities of the Board of Directors

1. Represent the Company, inside and outside the court.
2. Bind the Company with other parties.
3. Manage the Company's Human Resources (Employee).

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja Perseroan. 2. Mengoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. 3. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Direksi dan mengendalikan pelaksanaan tugas Direksi seputar pengawasan internal, sekretariat Perseroan, perencanaan strategis, pengadaan barang dan/atau jasa, manajemen risiko, kepatuhan serta manajemen proyek. 4. Menyelaraskan inisiatif internal Perseroan dan memastikan meningkatnya kemampuan bersaing Perseroan. 5. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi prinsip GCG dan Standar Etika dalam Perseroan. 6. Mengoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direksi. 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the Company's tasks so that all activities can be carried out according to the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and programs. 2. Coordinating the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors and carrying out other tasks in accordance with the policies set by the GMS. 3. Coordinating the implementation of the Board of Directors' policies and controlling the implementation of the Board of Directors' duties regarding internal control, corporate secretariat, strategic planning, procurement of goods and/or services, risk management, compliance and project management. 4. Aligning the Company's internal initiatives and ensuring the increase in the Company's competitiveness. 5. Coordinating, controlling and evaluating GCG principles and ethical standards within the Company. 6. Coordinating the activities and implementation of the duties of the entire Board of Directors.



Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Sutarno	Direktur Director	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan, manajemen risiko, dan Portofolio Perseroan. 2. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses kegiatan keuangan Perseroan dengan memastikan kegiatan pencatatan di seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur. 3. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan. 4. Merencanakan dan mengkoordinasikan analisis keuangan sebagai masukan bagi manajemen Perseroan ketika mengambil keputusan bisnis. 5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial. 6. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Keuangan. 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in treasury, accounting, budgeting, funding, risk management, and the Company's Portfolio. 2. Planning, coordinating and supervising the entire process of the Company's financial activities by ensuring that accounting activities in all of the Company's operational activities are according to procedures. 3. Planning, seeking and ensuring the provision of funds for the Company's development. 4. Planning and coordinating financial analysis as input for the Company's management when making business decisions. 5. Managing financial investment portfolios and financial decisions. 6. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Finance Director.
Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	1. Merencanakan dan menyusun potensi pengembangan bisnis Perseroan. 2. Merencanakan dan mengimplementasikan rencana pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. 3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu. 4. Mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan mitra strategis. 5. Merencanakan dan menangkap peluang baru. 1. Planning and compiling potential business development of the company. 2. Planning and implementing marketing plans to achieve the target set. 3. Developing the efficiency program and quality management. 4. Developing and maintaining good relations with strategic partners. 5. Planning and seizing new opportunities.



Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Direksi (Board of Directors Charter), Direksi diharuskan mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sedangkan, Direksi dapat mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan secara berkala. Dalam penyelenggaraannya, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu dan dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir, rapat harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan ditunjuk dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota dari jumlah seluruh anggota Direksi.

Keputusan rapat Direksi pun wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Direktur Utama.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Pelaksanaan

Sepanjang 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali yang terdiri dari Rapat Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Kamis, 4 Januari 2024
2. Senin, 19 Februari 2024
3. Senin, 28 Maret 2024
4. Rabu, 15 Mei 2024
5. Selasa, 4 Juni 2024
6. Senin, 8 Juli 2024
7. Selasa, 13 Agustus 2024
8. Senin, 30 September 2024
9. Kamis, 14 November 2024
10. Kamis, 19 Desember 2024

Serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Jumat, 23 Februari 2024
2. Senin, 29 April 2024
3. Selasa, 4 Juni 2024
4. Kamis, 26 September 2024
5. Senin, 23 Desember 2024

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once (1) in a month. Meanwhile, the Board of Directors shall organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In its implementation, Board of Directors' meetings can be held at any time and chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors who is present and appointed at the meeting.

The Board of Directors' meeting is deemed valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors' Meeting shall also be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Directors present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors has held 15 (fifteen) meetings consisting of 10 (ten) Board of Directors Meetings held on:

1. Thursday, January 4, 2024
2. Monday, February 19, 2024
3. Monday, March 28, 2024
4. Wednesday, May 15, 2024
5. Tuesday, June 4, 2024
6. Monday, July 8, 2024
7. Tuesday, August 13, 2024
8. Monday, September 30, 2024
9. Thursday, November 14, 2024
10. Thursday, December 19, 2024

As well as 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners held on:

1. Friday, February 23, 2024
2. Monday, April 29, 2024
3. Tuesday, June 4, 2024
4. Thursday, September 26, 2024
5. Monday, December 23, 2024



Rapat Direktur di Tahun 2024 Board of Directors Meeting in 2024

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	10	10	100%
2	Sutarno	Direktur Director	10	10	100%
3	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	10	10	100%

Rapat Gabungan Antara Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Tahun 2024

Joint Meeting between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in 2024

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	5	5	100%
4	Sutarno	Direktur Director	5	5	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	5	5	100%



Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Attendance of Members of the Board of Directors in the 2024 AGMS

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Sutarno	Direktur Director	Hadir Present
3	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

Attendance of Members of the Board of Directors in the 2024 EGMS

Throughout 2024, the Company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang 2024, hanya Direktur Utama, Edy Nurhamid Amin yang mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi tersebut berupa sertifikasi Penyedia Barang (Keagenan) Instrumen Alat Ukur dan Perlengkapannya.

Training and/or Competency Development

Throughout 2024, only the President Director, Edy Nurhamid Amin, participated in training and/or competency improvement. The training and/or competency improvement was in the form of certification for Providers of Goods (Agencies) of Measuring Instruments and Equipment.





Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main/Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliations					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Yes Ya	Tidak No	Yes Ya	Tidak No	Yes Ya	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Edy Nurhamid Amin	—	✓	—	✓	—	✓
Sutarno	—	✓	—	✓	—	✓
Fadjar Tri Ananda	—	✓	—	✓	—	✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Irvan Surya Dewantara	—	✓	—	✓	—	✓
Richard Leonardus A.	—	✓	—	✓	—	✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta antara Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The table above shows that there are no affiliations between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Di tahun 2024, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Direksi tidak memiliki prosedur penilaian untuk kinerja komite.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Committees

In 2024, the Board of Directors will not have a committee that supports the implementation of duties in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors does not have an assessment procedure for committee performance.



Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan membentuk Komite Audit guna mendukung fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi serta menelaah hal-hal yang perlu menerima perhatian khusus dari Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan dalam susunan anggota Komite Audit Perseroan. Oleh karena itu, komposisi Komite Audit Perseroan terhitung sejak tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In order to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company establishes the Audit Committee to support the Board of Commissioners' function by providing professional and independent opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors and reviewing matters that need special attention from the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In 2024, there will be no changes in the composition of the Company's Audit Committee members. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee as of 2023 is as follows:

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Richard Leonardus A.



Ketua | Chairman

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga saat ini merangkap sebagai ketua komite audit.

His complete profile can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Section. Aside from being an Independent Commissioner, he also currently serves as chairman of the audit committee.

Ratih Kumala



Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, memperoleh gelar magister administrasi di Institut Ilmu Sosial & Manajemen STIAM. Selain menjabat sebagai anggota komite audit perseroan, Beliau juga menjabat sebagai konsultan Pajak di RK Consulting, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Wangsapertala, serta menjabat sebagai dosen di Institut STIAM.

An Indonesian citizen, 41 years old, obtained a master's degree in administration at the STIAM Institute of Social & Management Sciences. Apart from serving as a member of the company's audit committee, he also serves as a tax consultant at RK Consulting, serves as President Director at PT Wangsapertala, and serves as a lecturer at the STIAM Institute.

Sugito



Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, memperoleh gelar sarjana teknik di Universitas Mercu Buana. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala grup Bisnis Unit Infrastruktur dan Operasi di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

An Indonesian citizen, 61 years old, obtained a bachelor's degree in engineering from Mercu Buana University. Previously, he served as Head of the Infrastructure and Operations Business Unit group at PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam POJK No. 55/2015. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Piagam Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang isinya sesuai dengan POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban. Sebagai tambahan, berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan apa pun.

Pelaksanaan Tugas

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan

Independency of the Audit Committee

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the Audit Committee Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 55/2015. The Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting. In addition, based on Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Audit Committee Term of Office

In accordance with POJK No. 55/2015 as stated in the Audit Committee Charter, if a committee member is from the Board of Commissioners, the term of office shall be the same with his/her term of office as a Board of Commissioners' member. Meanwhile, if he/she is not a member of the Board of Commissioners, the term of office is three (3) years the longest and can be extended one (1) time for a year, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee did not participate in any education or training programs.

Implementation of Duties

The implementation of the Audit Committee activities in 2024 is as follows:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
3. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
4. Review/assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors regarding all internal auditor findings;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints relating to the Company;



- dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
 7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), Rapat Komite Audit berkala dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat akan ditentukan menggunakan mekanisme pengambilan suara (voting). Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Rabu, 16 Januari 2024
2. Senin, 6 Februari 2024
3. Rabu, 3 April 2024
4. Kamis, 22 Agustus 2024
5. Selasa, 10 Desember 2024

Adapun rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

6. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company's data and information;
7. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
8. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fee;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Authority

1. Access issuer or public company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and required company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accountant functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

Frequency of Audit Committee Meetings

Pursuant to the provisions in POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting shall be held periodically at least once (1) in three (3) months and attended by half (1/2) of the total members. The meeting decision shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that the meeting failed to reach consensus, the meeting resolution will be made through a voting mechanism. Throughout 2024, the Audit Committee has held 5 (five) meetings which were held on the following dates:

1. Wednesday, January 16, 2024
2. Monday, February 6, 2024
3. Wednesday, April 3, 2024
4. Thursday, August 22, 2024
5. Tuesday, December 10, 2024

The recapitulation of attendance at Audit Committee meetings in 2024 is as follows:



Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Partisipan Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Richard Leonardus A	Ketua Chairman	5	5	100%
Ratih Kumala	Anggota Member	5	5	100%
Sugito	Anggota Member	5	5	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 26 Juni 2023 menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun demikian Tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014"), the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners. Based on the Statement Letter from the Company's Board of Commissioners dated 26 June 2023, it states that the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, however, the duties of the Nomination and Remuneration Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku, membantu pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mewakili Direksi terkait komunikasi eksternal.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Sekretaris Perusahaan.

As a public company, the Corporate Secretary has a vital role in ensuring the Company's compliance with the applicable capital market rules and regulations, assisting the implementation and application of good corporate governance, establishing good relations with stakeholders, and representing the Board of Directors regarding external communications.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Corporate Secretary.



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Aditya Rizky Putra



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memperoleh gelar sarjana Hukum di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

An Indonesian citizen, 38 years old, obtained a Bachelor of Law degree at the National Development University "Veteran" East Java.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The address, telephone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Sekretaris Perusahaan
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Corporate Secretary
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Alamat: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatisih Bekasi 17425
Telp: (021) 82748249
Email: corsec@kianmulia.com

Address: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatisih Bekasi 17425
Telp: (021) 82748249
Email: corsec@kianmulia.com

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apapun.

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in several training and/or competency development.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

Implementation of Duties

In 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, such as:

1. Providing inputs to the Company's Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
2. Following the development in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;
3. Acting as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintain good relations between the company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;



6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan; serta
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

6. Carrying out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc;
7. Preparing good corporate governance (GCG) practices within the company; and
8. Maintaining and preparing company documentation, including minutes from directors' meetings and board of commissioners' meetings and related matters.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas melaksanakan audit internal tahunan serta hal lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 003/KSM-SK/VI/2023 Unit Audit Internal dikepalai oleh Siti Chodijah.

To comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to carrying out annual internal audits as well as other matters related to financial statements and internal control in accordance with their duties and responsibilities.

Based on the Letter of Appointment of the Company's Directors Number 003/KSM-SK/VI/2023, the Internal Audit Unit is headed by Siti Chodijah.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Siti Chodijah



Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Beliau merupakan Ahli Madya Akuntansi, Yayasan Administrasi Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum dan Direktur Keuangan PT Pratiwi Putri Sulung.

An Indonesian citizen, 58 years old. She is an Associate Expert in Accounting at the Indonesian Administration Foundation. She had previously served as both the General Director and Finance Director of PT Pratiwi Putri Sulung.

Struktur Kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah seorang auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara detail adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is an internal auditor that reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluate the implementation of the internal



internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyusun Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Unit Charter) dengan berlandaskan pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban.

Pengendalian Internal dan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, segala penyimpangan yang terjadi dalam lingkup internal Perseroan dapat teratasi. Risiko negatif yang berpotensi muncul pun dapat segera diredam. Dengan ini, Perseroan dapat mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan dan peningkatan apa pun.

control and risk management system in accordance with the Company's policy;

3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective and informative improvement suggestions on the audited activities on all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvement follow-ups that has been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities; and
9. Carrying out special inspections if necessary.

Internal Audit Unit Authority

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Audit Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit established the Internal Audit Unit Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 56/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting.

The Internal Audit Unit is responsible for the Company's internal control and compliance to the regulations. Through systematic procedures, all deviations that occur within the Company's internal scope can be resolved. Potentially negative risks can also be mitigated immediately. With this, the Company can realize the implementation of Good Corporate Governance.

Training and Competency Improvement of the Internal Audit Unit

Throughout 2024. The Internal Audit Unit did not conduct any training.



Pelaksanaan Tugas

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada 2024 adalah sebagai berikut:

1. Membahas temuan hasil audit dan tindak lanjut bersama Komite Audit;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Unit Audit Internal;
3. Berkoordinasi dengan Auditor eksternal untuk menjalankan kegiatan audit;
4. Memantau hasil Management Letter dari auditor eksternal; dan
5. Menyampaikan laporan terkait rencana kerja tahunan, pelaksanaan tugas tahunan dan pelaksanaan tugas khusus kepada Direktur Utama.

Rapat Unit Audit Internal

Selain itu, dalam rangka melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan dan dengan Komite Audit secara berkala dan insidental.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan secara aktif memantau seluruh kebijakan dan prosedur yang berjalan pada seluruh fungsi operasional perusahaan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini diupayakan agar operasional Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terlebih, sistem pengendalian internal dapat menjamin transparansi pelaporan keuangan, keamanan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentunya bisa meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Dengan berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan menaruh perhatian yang besar dan memprioritaskan sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Dalam penerapannya, Perseroan terus berupaya menyempurnakan unsur pengendalian internal yang meliputi beberapa komponen, mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Penerapan sistem pengendalian internal PT Kian Santang Muliatama Tbk dilaksanakan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

Implementation of Duties

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the basis for carrying out these duties and obligations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2024 are as follows:

1. Discussing audit findings and follow-up with the Audit Committee.
2. Coordinating with the Audit Committee to evaluate the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit.
3. Coordinating with external auditors to carry out audit activities.
4. Monitoring the result of Management Letter from external auditor; and
5. Submitting reports regarding the annual work plan, implementation of annual tasks and implementation of specific tasks to the President Director.

Internal Audit Unit Meeting

Furthermore, to implement its duties, the Internal Audit Unit also held joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners when necessary and with the Audit Committee on a regular and incidental basis.

The Company actively monitors all policies and procedures in all of its operations through an internal control system in order to create effective and efficient operations. The internal control system can also ensure transparency of financial reporting, security of company assets, and compliance with procedures, policies and applicable laws and regulations.

The implementation of Good Corporate Governance can certainly increase the performance and value of the Company. Based on these principles, the Company pays great attention and prioritizes a comprehensive internal control system.

In its implementation, the Company continues to improve the elements of internal control which includes several components, including the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring activities.

The implementation of the internal control system within PT Kian Santang Muliatama Tbk is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee representing the Board of Commissioners.



Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan melalui Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terkait efektivitas sistem pengendalian internal.

Sepanjang 2024, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai cukup efektif dalam memastikan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Lebih jauh, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku juga terpenuhi dengan baik.

The Board of Directors actively supervises the Company's operations through the Internal Audit Unit led by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit also works closely with the Audit Committee representing the Board of Commissioners in implementing the internal control system.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system.

Throughout 2024, the Company's internal control system was considered effective in ensuring the implementation of financial and operational management. In addition, the Company's compliance with the prevailing laws and regulations is also satisfied.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko yang baik guna memitigasi dampak-dampak negatif yang mungkin muncul serta memastikan keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan risiko yang konsisten dan komprehensif mendukung Perseroan agar senantiasa menjamin kelancaran operasional dan menjaga keuangan di tingkat yang sehat. Perseroan merancang sistem manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan atas penanganan risiko tersebut.

The Company realizes the importance of implementing a good risk management system to mitigate potential negative impacts and ensure business success and sustainability. Consistent and comprehensive risk management supports the Company to always ensure smooth operations and maintain finances at a healthy level. The Company's risk management system covers the identification, analysis, mitigation, and monitoring process of the risk management.

Jenis Risiko

Sepanjang 2024, Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah merumuskan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak risiko tersebut terhadap kegiatan operasional Perseroan. Berikut rincian risiko utama dan langkah mitigasinya:

Types of Risk

Throughout 2024, the Company identifies several major risks that could have a significant impact on the Company's business activities. To deal with these risks, the Company has formulated appropriate mitigation measures to minimize the impact of these risks on the Company's operational activities. The following details the main risks and their mitigation steps:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha dengan Produk Impor Risk of Business Competition with Imported Products	Perseroan memiliki produk seperti Regulator gas rumah tangga, <i>Transition Fitting</i> dan Konverter Kit yang salah satu kompetitornya merupakan produk impor dari China dengan harga yang kompetitif. Dalam hal suatu proyek tidak menetapkan standar tertentu, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tertentu, sehingga adanya produk impor tersebut dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan dari berkurangnya penjualan produk Perseroan.	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dengan produk impor, Perseroan senantiasa mencari vendor yang memiliki harga lebih kompetitif atau bahan baku yang sejenis tetapi harganya lebih kompetitif dengan kualitas yang tetap terjaga.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	The Company has products such as Household Gas Regulators, Transition Fittings and Converter Kits, one of whose competitors is an imported product from China with a competitive price. In the event that a project does not set certain standards, such as the Indonesian National Standard (SNI) or a certain Domestic Component Level (TKDN), the presence of these imported products can have a negative impact on the Company's revenue from reduced sales of the Company's products.	To mitigate the risk of business competition with imported products, the Company is always looking for vendors who have more competitive prices or similar raw materials but at more competitive prices with maintained quality.
Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri Domestic Business Competition Risk	Adanya sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat berdampak negatif kepada Perseroan sebagai perusahaan swasta yang berpartisipasi dalam proyek-proyek Pemerintah dan/atau BUMN. BUMN bisa saja memberikan tugas pekerjaan kepada Entitas Anak BUMN ataupun BUMN lainnya untuk melakukan pekerjaan dengan mekanisme penunjukan langsung, lain halnya dengan pihak swasta yang dalam prosesnya harus melalui mekanisme tender. The synergy between State-Owned Enterprises (SOEs) can have a negative impact on the Company as a private company participating in Government and/or SOEs projects. SOEs can assign work tasks to SOEs Subsidiaries or other SOEs to carry out work with a direct appointment mechanism, unlike the private sector which in the process must go through a tender mechanism.	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dalam negeri, Perseroan selalu meningkatkan pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Selanjutnya, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan menjaga konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku produksi dalam negeri sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. To mitigate the risk of domestic business competition, the Company always improves services and maintains good relations with consumers. Furthermore, the Company continues to innovate product development and maintain consistency in the selection and use of domestic production raw materials so that it is able to face increasingly competitive business competition.
Risiko Pemasok dan OEM Supplier and OEM Risks	Perseroan tidak memproduksi sendiri produk yang dijualnya, melainkan diproduksi oleh Pihak Ketiga sebagai Pemasok (<i>supplier</i>) dan <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM). Perseroan tidak dapat memastikan bahwa kegiatan produksi di pihak Pemasok dan/atau OEM tidak akan mengalami kendala hingga produksi tidak selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan maka akan memperlambat proyek Perseroan. Hal ini menjadi salah satu risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Faktor yang mempengaruhi kendala produksi dari pemasok biasanya berkaitan dengan modal kerja, bahan baku dan konsistensi kualitas produknya. The Company doesn't produce its own products that it sells, but rather they are produced by Third Parties as Suppliers and Original Equipment Manufacturers (OEM). The Company cannot ensure that production activities on the part of Suppliers and/or OEMs will not experience obstacles to the point where production is not completed according to the specified time target, which will slow down the Company's projects. This is one of the risks that can have a negative impact on the Company's business activities. Factors that influence production constraints from suppliers are usually related to working capital, raw materials and consistency of product quality.	Untuk memitigasi risiko pemasok dan OEM, Perseroan telah memiliki lebih dari satu Pemasok dan OEM, sehingga apabila terjadi kendala produksi pada salah satu Pemasok atau OEM tertentu, maka Perseroan memiliki opsi lain untuk memproduksi produk Perseroan. To mitigate supplier and OEM risks, the Company has more than one Supplier and OEM, so that if there are production constraints at a particular Supplier or OEM, the Company has other options to produce the Company's products.



Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Jasa konstruksi yang dikerjakan Perseroan memerlukan kehati-hatian dalam pengerjaannya dan termasuk dalam pekerjaan dengan risiko tinggi. Dalam hal terjadi kecelakaan kerja kepada Karyawan dan/atau individu lain di lingkungan proyek, hal ini dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, baik dalam hal tenaga kerja maupun dalam hal citra Perseroan. Construction services carried out by the Company require caution in their implementation and are included in high-risk work. In the event of a work accident to an Employee and/or other individual in the project environment, this may have an impact on the Company's business activities, both in terms of labor and in terms of the Company's image.	Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan selalu menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) yang meliputi prosedur untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja. To mitigate the risk of work accidents, the Company always implements Standard Operating Procedures (SOP) which include procedures to minimize the occurrence of work accidents.
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technology Change	Perubahan teknologi, terutama teknologi yang berkaitan dengan industri infrastruktur gas, dapat menjadi faktor yang merubah industri secara keseluruhan (<i>gamechanger</i>). Apabila ada teknologi baru yang dapat menggantikan produk yang dimiliki/dijual oleh Perseroan dan produk Perseroan seperti regulator gas rumah tangga menjadi tidak diperlukan lagi, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terancam dan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan. Technological changes, especially technology related to the gas infrastructure industry, could be a gamechanger. If there is a new technology that can replace the products owned/sold by the Company and the Company's products such as household gas regulators become unnecessary, the Company's business activities may be threatened and have a negative impact on the Company's revenue.	Untuk memitigasi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan melakukan penelitian agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pada industri infrastruktur gas. To mitigate the risk of technological change, the Company continuously strives to develop and conduct research in order to keep up with technological developments in the gas infrastructure industry.
Risiko Tenaga Kerja Labor Risk	Perseroan memerlukan tenaga kerja terampil dan ahli yang menguasai teknis mengenai instalasi infrastruktur/jasa konstruksi gas (secara umum), <i>engineering</i>, desain konstruksi, pengembangan produk maupun pembuatan prototipe produk, dan perakitan produk yang ditawarkan Perseroan (seperti regulator, <i>converter kit</i> dll). Jika tenaga kerja Perseroan keluar dari Perseroan atau mengalami kecelakaan kerja, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terganggu seperti turunnya produktivitas Perseroan dan tidak tercapainya target penjualan yang sudah ditentukan. The Company requires skilled and expert workers who master the technical aspects of gas infrastructure/construction services installation (in general), engineering, construction design, product development or product prototype manufacturing, and product assembly offered by the Company (such as regulators, converter kits, etc.). If the Company's workers leave the Company or experience a work accident, the Company's business activities may be disrupted, such as a decrease in the Company's productivity and failure to achieve the predetermined sales target.	Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan training untuk pengembangan keterampilan karyawan Perseroan. To mitigate these risks, the Company always strives to conduct training to develop the skills of the Company's employees.



Tinjauan atas Efektivitas Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan terus melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa siaga terhadap segala macam risiko yang berpotensi muncul dan adaptif terhadap upaya mitigasi yang kurang efektif.

Pengawasan efektivitas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit ini melakukan kegiatan audit pada berbagai aspek pelaksanaan bisnis Perseroan. Temuan yang diperoleh Unit Audit Internal disampaikan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2024, sistem manajemen risiko dinilai telah berkontribusi baik dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Lebih dari itu, penerapan sistem manajemen risiko pun dapat memitigasi segala dampak dari risiko-risiko yang bisa mengganggu keberlangsungan usaha.

Perkara Hukum yang Berdampak Material Terhadap Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2024 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan, pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

Informasi tentang Sanksi Administratif/Sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2024 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak pernah menerima sanksi dari OJK.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly reviews and supervises the implementation of the Risk Management System to ensure that the Company is always alert to all kinds of risks that may potentially arise and is adaptive to ineffective mitigation efforts.

The Internal Audit Unit monitors the effectiveness of the risk management policies implementation by conducting audits on various aspects of the Company's business. The findings obtained by the Internal Audit Unit are submitted to the Audit Committee to be followed up together with the Company's Board of Commissioners.

Throughout 2024, the risk management system was considered to be effective in overcoming the challenges faced by the Company. Moreover, the implementation of the risk management system can mitigate all risks that may disrupt business continuity.

Cases with Material Impacts to the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors

As of the 2024 financial statements of the Company is published, the Company and its Parent Company Entities, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners and Subsidiaries, are not involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institution, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of this financial report, there is no subpoena that has the potential to become a case to be faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners and its Subsidiaries.

Information on Administrative Sanctions/Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by the Financial Services Authority (OJK)

As of the 2024 annual report of the Company is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received any sanctions from OJK.



Kode Etik

Code of Conduct

Guna memastikan pelaksanaan GCG yang baik dan benar, Perseroan menerapkan pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik sebagai acuan bagi organ perusahaan dan semua insan Perseroan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis perusahaan. Melalui penerapan Kode Etik, seluruh insan Perseroan dituntut untuk berperilaku sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

Landasan Pembentukan Kode Etik Perseroan

Rancangan pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahannya.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap.
5. Anggaran Dasar PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Peraturan Perusahaan PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, pihak internal dan eksternal di lingkungan Perseroan, serta etika bisnis, etika kerja dan perilaku sehari-hari. Adapun dua pokok penting yang diatur dalam Pedoman Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Standar Etika dan Perilaku

Dalam pokok standar etika dan perilaku, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pilar reputasi, keselamatan dan kesehatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia, penggunaan dan pemeliharaan aset, serta etika perilaku. Pilar-pilar tersebut senantiasa disosialisasikan kepada setiap insan dalam Perseroan sehingga kinerja operasional dapat berjalan dengan maksimal tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan pokok kedua dalam Kode Etik Perseroan. Di sini, Perseroan memegang beberapa etika bisnis, mencakup etika terhadap Pemegang Saham, Konsumen, Karyawan, Mitra Usaha, Perseroan Afiliasi, Masyarakat dan Lingkungan, serta Pemerintah. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalin dan menjaga relasi bisnis yang harmonis dengan berbagai pihak yang mendukung keberhasilan juga kesinambungan usaha.

Dengan berpegangan pada dua pokok Kode Etik tersebut, Perseroan dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan secara profesional dan beretika; memiliki panduan perilaku bagi Insan Perseroan dalam menjalankan segala aktivitas; meredam peluang risiko penyimpangan dan mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman; meningkatkan nilai dan reputasi Perseroan; serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan stakeholders terhadap Perseroan.

To ensure appropriate GCG implementation, the Company applies a code of conduct as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics. Through the Code of Conduct, all personnel shall behave in accordance with the vision, mission and cultural values upheld by the Company.

Basis of Establishment of the Code of Conduct

The core values of the Company's Code of Conduct is formulated by referring to the provisions contained in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments.
3. Law No. 49 of 1999 on Human Rights.
4. Law No. 11 of 1980 on the Criminal Act of Bribery.
5. Articles of Association of PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Company Regulations of PT Kian Santang Muliatama Tbk.

The Code of Conduct stipulates matters that are the responsibility of the Company, internal and external parties within the Company environment, and business ethics, work ethics and daily behavior. The two principals regulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

Ethical and Behaviour Standard

The Company pays great attention to the pillars of reputation, occupational health and safety, respect for human rights, use and maintenance of assets, and ethical behavior. These pillars are constantly disseminated to all personnel of the Company so that operational performance can run optimally without putting ethical values aside.

Business Ethics

The second principle of the Code of Conduct reflects the Company adherence to several business ethics, including ethics to Shareholders, Consumers, Employees, Business Partners, Affiliated Companies, Surrounding Community and the Government. Thus, the Company is able to establish and maintain harmonious business relations with parties that support the Company's success and sustainability.

By adhering to the two principal above, the Company can realize its vision, mission, and objectives in a professional and ethical manner; have a code of conduct for personnels in carrying out all activities; reduce the risk of irregularities and create a healthy and comfortable work environment; increase the value and reputation of the Company; as well as increasing the trust of shareholders and stakeholders.



Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada segenap insan Perseroan. Upaya sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan pemahaman yang menyeluruh mengenai Kode Etik dari seluruh karyawan, menanamkan kesadaran penuh karyawan untuk menjalankan Kode Etik, dan memberikan informasi tentang pentingnya Kode Etik dalam lingkup Perseroan beserta sanksi yang akan dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan.

Seluruh tenaga kerja dalam internal Perseroan, yakni anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan keluarga besar karyawan Perseroan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor serta pihak eksternal lainnya yang mempunyai hubungan dengan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung standar etika bisnis yang berlaku. Sementara itu, standar etika dan perilaku wajib dipegang teguh oleh sesama karyawan selama bekerja di PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Dissemination of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Code of Conduct is constantly socialized to all personnel of the Company. This socialization effort aims to create a thorough understanding of the Code from all employees, instill full awareness to implement the Code of Conduct, and provide information on the importance of the Code of Conduct within the scope of the Company along with possible sanctions in the event of violations or deviations.

In dealing with customers, suppliers, contractors and other external parties, all of the Company's employees, from members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and all other personnel are responsible to uphold the applicable business ethics. While the ethical and behavior standards must be upheld by employees during their time at PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan selama tahun 2024.

Throughout 2024, The Company did not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 11/2017"), Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 of 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK No. 11/2017"), the Company has a Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board Commissioner.



Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan kewajibannya menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham.

Adapun mekanisme pelaporan yang diatur dalam kebijakan ini terdiri dari Pelaporan Sendiri dan Pelaporan Melalui Kuasa dengan jangka waktu pelaporan masing-masing, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja untuk Pelaporan Sendiri dan paling lambat 5 (lima) hari untuk Pelaporan Melalui Kuasa.

This policy aims to serve as a guideline for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their obligations to convey ownership information and any changes in ownership of the Company's shares. This policy is also expected to improve the quality of information disclosure and provide protection to shareholders.

The reporting mechanisms regulated in this policy consist of Self-Reporting and Reporting by Authorization with respective reporting periods, namely no later than 3 (three) working days for Self-Reporting and no later than 5 (five) days for Reporting by Authorization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga kondisi kegiatan usaha agar tetap kondusif dan bertanggung jawab. Maka dari itu, sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif bagi seluruh insan perusahaan, PT Kian Santang Muliatama Tbk merumuskan kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Whistleblowing system adalah sarana komunikasi bagi pihak internal dan/atau eksternal Perseroan untuk melaporkan, mencegah, bahkan mengatasi bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran terhadap hukum, kode etik, anggaran dasar, peraturan perusahaan, rahasia perusahaan, kontrak dengan pihak eksternal, dan/atau benturan kepentingan yang mungkin melibatkan pihak internal.

In order to ensure long-term business sustainability, the Company constantly maintains its business activities to remain conducive and responsible. Therefore, as one of the efforts to create a safe and productive work environment for all personnel, PT Kian Santang Muliatama Tbk formulated a whistleblowing system policy.

The Whistleblowing System is a communication channel for the Company's internal and/or external parties to report, prevent, and even overcome any form of violations or irregularities that may occur within the Company's environment, including but not limited to violations of laws, codes of conduct, articles of association, company regulations, company secrets, contracts with external parties, and/or conflicts of interest that may involve internal parties.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Apabila terjadi tindak pelanggaran atau bentuk penyimpangan lainnya, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan mengakses situs resmi Perseroan **www.kianmulia.com**, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu **corsec@kianmulia.com**, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus jelas dan dapat dimengerti, serta mencakup informasi terkait tindakan pelanggaran paling sedikit mengenai tindakan yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu dan tempat kejadian, serta kronologinya. Laporan juga perlu dilengkapi dengan bukti yang mendukung indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

Submission of Violation Report

If there are any violations or other deviations occurring in the Company, report can be submitted through several channels. First of all, you can submit the report by accessing the Company's official website at **www.kianmulia.com**, through **corsec@kianmulia.com** as a specific email to submit violation reports, or send it by post mail to the head office addressed to the Corporate Secretary.

The report submitted shall be clear and understandable, as well as includes information related to the violation at least regarding the reported action, the parties involved, time and place of incident, and the chronology. The report shall also come with evidence to support the reported violations.



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, selama pelapor juga bisa menjaga data-data dalam laporan. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali kepada aparat penegak hukum lewat perintah pengadilan. Perseroan juga akan memberikan perlindungan terhadap setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

Penanganan Laporan

Perseroan selalu menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs resmi, email, maupun surat akan didokumentasikan dan diverifikasi dengan baik oleh Tim Sekretaris Perusahaan. Verifikasi dilakukan dengan melakukan pengecekan kategori jenis pelanggaran dan/atau penyimpangan, identitas pihak pelapor, kelengkapan informasi, dan bukti yang dilampirkan. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dan jika terbukti benar, pelaku pelanggaran akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Pelanggaran dan penyimpangan seperti praktik korupsi, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, berpotensi terjadi. Berlandaskan komitmen penuh Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik guna menciptakan iklim usaha yang bersih, Perseroan menyusun Kebijakan Anti Korupsi.

Kebijakan Anti Korupsi ini bertujuan memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara legal, penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Kebijakan ini juga menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi di Indonesia. Pada akhirnya, kebijakan ini pun dapat mencegah kerugian material maupun immaterial yang mungkin timbul akibat praktik korupsi yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Protection for the Whistleblower

The Company always maintains the confidentiality of the reporter's identity, as long as they can also protect the data in the report. The reporter's identity will not be disclosed except required by the law through court order. The Company will also provide protection for the reporter from all forms of repressive actions as a result of the reports submitted, both from the reported party and other parties.

Report Handling

The Company guarantees that all violation reports submitted, whether via the website, email or post mails, will be properly documented and verified by the Corporate Secretary Team. Verification process is carried out by checking the categories of types of violations and/or deviations, the identity of the reporting party, the completeness of the information, and the evidence. Furthermore, the report will be followed up and if proven, the violators will be subject to sanctions determined by the Company.

Report Handling in 2024

Throughout 2024, The Company did not receive any violation reports within the Company.

Violations and irregularities such as corrupt practices, both in the Company's internal and external environments, have the potential to occur. Based on the Company's full commitment to implementing the principles of Good Governance to create a clean business climate, the Company has developed an Anti-Corruption Policy.

This Anti-Corruption Policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, carefully and in accordance with the principles of Good Governance. This policy also serves as a guideline for all Company personnel to always comply with laws, regulations and ethics, as well as supporting government programs in preventing and eradicating corrupt practices in Indonesia. Ultimately, this policy can prevent material and immaterial losses that may arise due to corrupt practices that could disrupt the continuity of the Company's business.



Selain menyusun Kebijakan Anti Korupsi, Perseroan juga melakukan beberapa hal guna memperkuat upaya pencegahan tindak korupsi di lingkungan Perseroan, seperti mengimbau setiap insan Perseroan untuk selalu bersikap adil dan transparan terhadap sesama; menegakkan komitmen anti korupsi dalam perjanjian kerja sama, baik dengan pelanggan, principal, maupun mitra; serta melakukan proses penilaian risiko dan due diligence terhadap mitra bisnis.

Jika terdapat insan Perseroan yang terbukti melakukan praktik korupsi, Perseroan akan memberikan hukuman dan/atau konsekuensi tegas seperti memberhentikan secara tidak hormat, menjatuhkan denda, dan menjatuhkan hukuman sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi untuk mengajak seluruh insan dan pihak eksternal berperan serta dengan cara melaporkan apabila ditemukan atau diketahui adanya tindakan korupsi dan gratifikasi melalui sarana Whistleblowing System Perseroan dengan mengakses situs resmi Perseroan www.kianmulia.com, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu corsec@kianmulia.com, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor atas laporan yang dibuat.

Apart from formulating an Anti-Corruption Policy, the Company also does several things to strengthen efforts to prevent acts of corruption within the Company, such as urging every Company employee to always act fairly and transparently towards each other; enforcing anti-corruption commitments in cooperation agreements, both with customers, principals and partners; as well as carrying out risk assessment and due diligence processes for business partners.

If there are any Company personnel(s) who are proven to have committed corrupt practices, the Company will provide strict punishment and/or consequences such as dishonorable dismissal, imposing fines and imposing penalties in accordance with applicable law in Indonesia.

To increase efforts to prevent and eradicate corrupt practices, the Company regularly carries out outreach to invite all individuals and external parties to participate by reporting if acts of corruption and gratification are discovered or known through the Company's Whistleblowing System by accessing the Company's official website www.kianmulia.com, via a special email to receive reports or complaints of violations corsec@kianmulia.com, or send a letter to the head office address addressed to the Corporate Secretary. The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the Reporter for the report made.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 16/2021"), PT Kian Santang Muliatama Tbk senantiasa melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Pursuant to Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Governance Guidelines for Public Company, PT Kian Santang Muliatama Tbk strives to implement the appropriate corporate governance. Thus, the Company will remain committed to improve the implementation of GCG in accordance with these recommendations.

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independence and the interests of shareholders.	Ya Yes



Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMs.	Ya Yes
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least one (1) year period.	Ya Yes
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	Ya Yes
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Ya Yes
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya Yes
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya Yes
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes



Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of members of the Board of Directors Should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Ya Yes
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	Ya Yes
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya Yes
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Ya Yes
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Ya Yes
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes



Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ya Yes
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya Yes
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	Ya Yes
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Ya Yes
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a policy of whistleblowing system.	Ya Yes
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors & its employees.	Ya Yes
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	Ya Yes
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the beneficiary in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficiary in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Ya Yes





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Kian Santang Muliatama TBK (RGAS) sebagai perusahaan di sektor energi yang berfokus ke pembangunan jaringan gas (*City Gas*) dan penunjang industri gas lainnya, memanfaatkan dan menerapkan pendekatan keberlanjutan dalam setiap kegiatannya. Sepanjang tahun 2024, perseroan telah memperluas jangkauan distribusi dan perencanaan bisnis yang bersifat berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam pembangunan jaringan gas. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik terhadap industri peralatan & layanan minyak dan gas di Indonesia.

Berlandaskan hal tersebut, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya, POJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun Laporan Tahunan Tahun 2024 yang memuat informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun berjalan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai wujud komitmen perseroan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan lingkungan positif baik bagi perseroan maupun bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Sebab, fokus perseroan tidak hanya pada peningkatan dan pencapaian tujuan bisnis saja, namun juga berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan, norma dan budaya masyarakat setempat.

Pada tahun 2024, perseroan berfokus pada bidang sosial melalui program santunan.

Berikut daftar tanggung jawab sosial perseroan yang telah dilakukan pada tahun 2024:

PT Kian Santang Muliatama TBK (RGAS) as a company in the energy sector that focuses on building gas networks (*City Gas*) and other gas industry supports, utilizes and applies a sustainability approach in all its activities. Throughout 2024, the company has expanded its distribution reach and planned sustainable business. It is hoped that this can contribute to Indonesian society, especially in the construction of gas networks. The Company is also committed to continuing to provide the best contribution to the oil and gas equipment & services industry in Indonesia.

Based on this, as a form of compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, POJK Number 29/POJK.04/2016 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 51/POJK.03/2017 In 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has prepared an Annual Report for 2024 which contains information regarding Social and Environmental Responsibility activities in the current year.

This Annual Report has been prepared as a form of the company's commitment to sustainable economic development in order to improve a positive environment both for the company and for the local community and society in general. Because, the company's focus is not only on improving and achieving business goals, but also contributing to improving the standard of living and quality of life of the surrounding community by always upholding environmental values, norms and culture of the local community.

In 2024, the company focuses on the social sector through a charity program.

The following is a list of the company's social responsibilities that have been carried out in 2024:

17 November 2024 November 17, 2024

Santunan Yatim Piatu di Pondok Tahfidz Qur'an NMI Sumut, Panti Asuhan Ashabul Kahfi, Deli Serdang, dan Santunan Yatim Piatu di Bojongsari, Purbalingga, Jawa Tengah.

Orphanage Assistance at the NMI North Sumatra Quran Tahfidz Boarding School, Ashabul Kahfi Orphanage, Deli Serdang, and Orphanage Assistance in Bojongsari, Purbalingga, Central Java.



18 November 2024
November 18, 2024

Santunan Yatim Piatu di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Deli Serdang Regency, North Sumatra

19 November 2024
November 19, 2024

Santunan Yatim Piatu Pondok Yatim & Dhuafa Utsman Bin Affan Bangka Belitung, Santunan Yatim Piatu di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, dan Santunan Yatim Piatu di Kecamatan Balige, Toba, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance at the Utsman Bin Affan Bangka Belitung Orphanage & Dhuafa, Orphanage Assistance in Sumedang Regency, West Java, and Orphanage Assistance in Balige District, Toba, North Sumatra.

20 November 2024
November 20, 2024

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan Al-Kahfi Sumatera Selatan dan Santunan Yatim Piatu Al-Fajar Gresik, Jawa Timur.
Orphanage Assistance at the Al-Kahfi Orphanage in South Sumatra and Orphanage Assistance at Al-Fajar Gresik, East Java.

23 November 2024
November 23, 2024

Santunan Yatim Piatu di Kecamatan Angkola Sangkunur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
Orphanage Assistance in Angkola Sangkunur District, South Tapanuli Regency.

24 November 2024
November 24, 2024

Santunan Yatim Piatu di Rembang, Jawa Tengah.
Orphanage Assistance in Rembang, Central Java.



26 November 2024 **November 26, 2024**

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Muhammadiyah Asahan Orphanage, North Sumatra.

27 November 2024 **November 27, 2024**

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan Anak Yatim Amanah Bantul, Yogyakarta, Santunan Yatim Piatu di Yayasan Almarina, Gunung Kidul, Yogyakarta, dan Santunan Yatim Piatu di Kota Sibolga, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Amanah Bantul Orphanage, Yogyakarta, Orphanage Assistance in Almarina Foundation, Gunung Kidul, Yogyakarta, and Orphanage Assistance in Sibolga City, North Sumatra.

29 November 2024 **November 29, 2024**

Santunan Yatim Piatu Yayasan Al Hijrah Bone di Sulawesi Selatan dan Santunan Yatim Piatu di Lapongkoda, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.
Orphanage Assistance in Al Hijrah Bone Foundation in South Sulawesi and Orphanage Assistance in Lapongkoda, Tempe District, Wajo Regency, South Sulawesi.

1 Desember 2024 **December 1, 2024**

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan di Sidamulya, Banyumas, Jawa Tengah, Santunan Yatim Piatu di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Santunan Yatim Piatu di Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
Orphanage Assistance in Sidamulya Orphanage, Banyumas, Central Java, Orphanage Assistance in Sibolga District Siborongborong, North Tapanuli Regency, and Orphanage Assistance in Padakembang District, Tasikmalaya Regency, West Java.

2 Desember 2024 **December 2, 2024**

Santunan Yatim Piatu di Pangururan, Samosir, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Pangururan, Samosir, North Sumatra.



3 Desember 2024

December 3, 2024

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Tuban, Jawa Timur.
Orphanage Assistance at Tunas Melati Muhammadiyah Tuban Orphanage, East Java.

5 Desember 2024

December 5, 2024

Santunan Yatim Piatu di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Harian District, Samosir Regency, North Sumatra.

7 Desember 2024

December 7, 2024

Santunan Yatim Piatu di Perawas Tanjung Pandan, Bangka Belitung dan Santunan Yatim Piatu di Panti Asuhan Yayasan Islamic Centre, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance in Perawas Tanjung Pandan, Bangka Belitung and Orphanage Assistance at the Islamic Center Foundation Orphanage, Pematangsiantar City, Simalungun Regency, North Sumatra.

8 Desember 2024

December 8, 2024

Santunan Yatim Piatu di Tambilahan, Indragiri Hilir, Riau dan Santunan Yatim Piatu di Lhokseumawe, Aceh.
Orphanage Assistance in Tambilahan, Indragiri Hilir, Riau and Orphanage Assistance in Lhokseumawe, Aceh.

16 Desember 2024

December 16, 2024

Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan, Sumatera Utara.
Orphanage Assistance to Muhammadiyah Asahan Orphanage, North Sumatra.



9 Desember 2024 December 9, 2024

Santunan Yatim Piatu ke Yayasan Panti Asuhan Kasih Ibu, Aceh Tengah dan Santunan Yatim Piatu Panti Asuhan H. Mohammad Yasin Tambunan, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

Orphanage Assistance to Kasih Ibu Orphanage Foundation, Central Aceh and Orphanage Assistance to H. Mohammad Yasin Tambunan Orphanage, Toba Regency, North Sumatra.

11 Desember 2024 December 11, 2024

Santunan Yatim Piatu Yayasan Jama'ah Mitra Umi Bandung.

Orphanage Assistance to Jama'ah Mitra Umi Bandung Foundation.









Laporan Keuangan

Financial Statement





Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Statement and
Financial Ratios



Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Statement and Financial Ratios

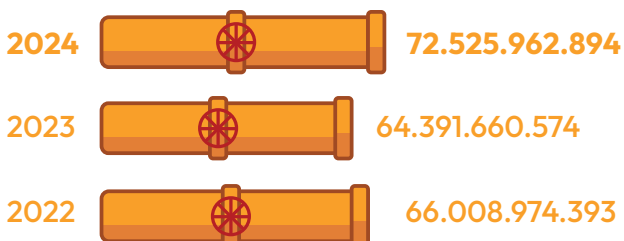
Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Hasil Operasional Operational Result	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	72.525.962.894	64.391.660.574	66.008.974.393
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(47.101.538.181)	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)
Laba Kotor Gross Profit	25.424.424.713	24.518.472.379	16.352.751.244
Laba Sebelum Pajak Earnings Before income Tax	5.689.824.907	8.383.367.034	8.490.444.432
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	2.669.274.761	6.488.468.622	6.274.932.909
Laba Komprehensif Comprehensive Income	2.604.428.049	6.635.775.121	6.271.943.949
Laba per Saham Earnings per Share	6,86	6,86	39,90

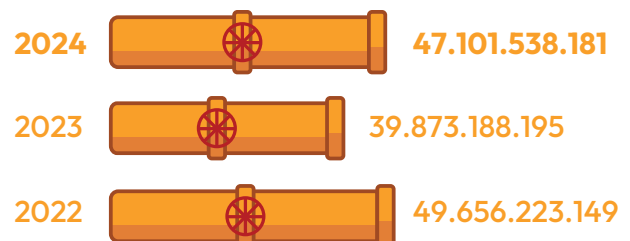
Pendapatan Usaha

Revenue
(IDR)



Beban Pokok Penjualan

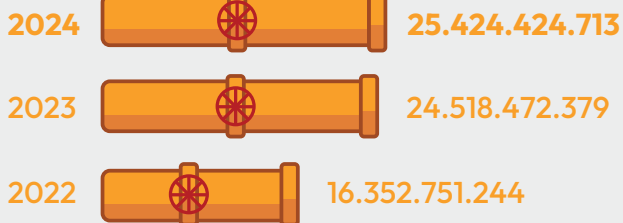
Cost of Goods Sold
(IDR)





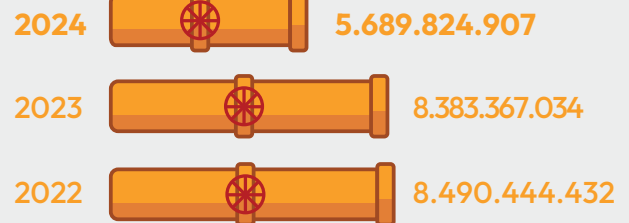
Laba Kotor

Gross Profit
(IDR)



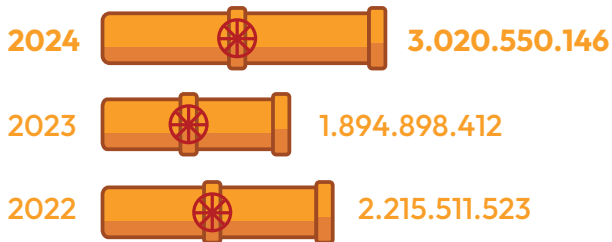
Laba Sebelum Pajak

Earnings Before income Tax
(IDR)



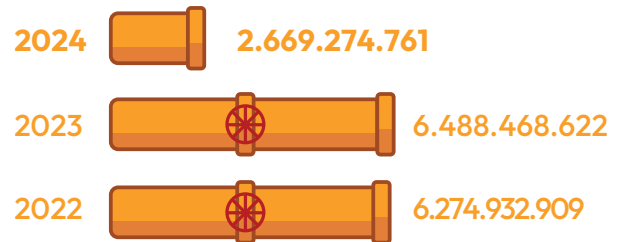
Beban Pajak Penghasilan

Total Income Tax After Expenses
(IDR)



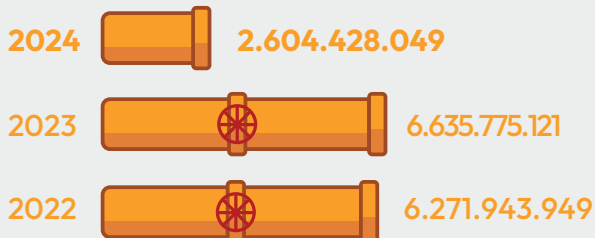
Laba Setelah Pajak

Earnings After Income Tax
(IDR)



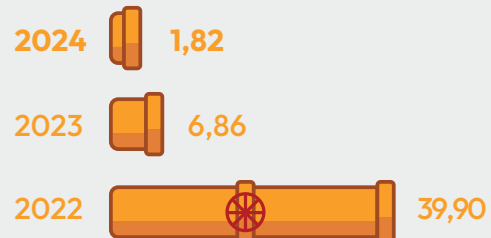
Laba Komprehensif

Comprehensive Income
(IDR)



Laba per Saham

Earnings per Share

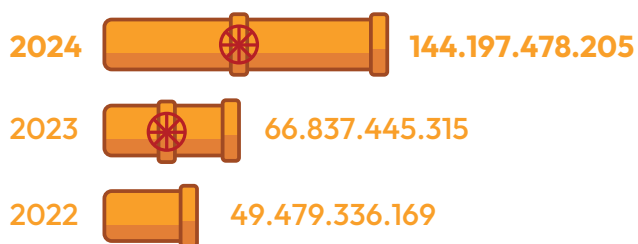




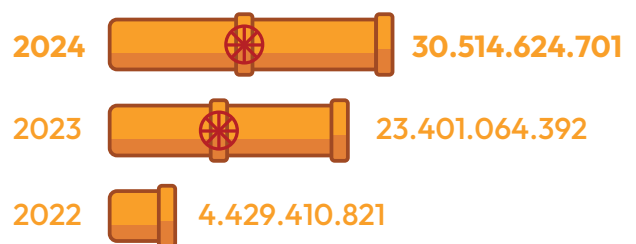
Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	144.197.478.205	66.837.445.315	49.479.336.169
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.514.624.701	23.401.064.392	4.429.410.821
Jumlah Aset Total Assets	174.712.102.906	90.238.509.707	53.908.746.990
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	66.264.710.676	4.048.065.998	8.037.530.937
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	20.374.181.909	728.824.537	578.366.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	86.638.892.585	4.776.890.535	8.615.896.937
Jumlah Ekuitas Total Equity	88.073.210.321	85.461.619.172	45.292.850.053
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	174.712.102.906	90.238.509.707	53.908.746.990

Aset Lancar Current Assets (IDR)

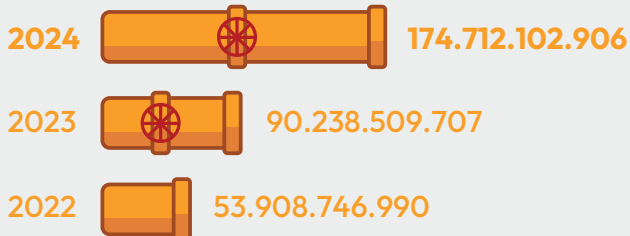


Aset Tidak Lancar Non-Current Assets (IDR)





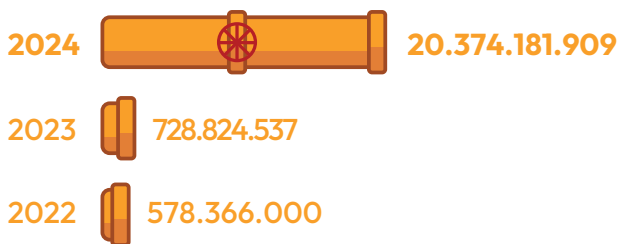
Jumlah Aset Total Assets (IDR)



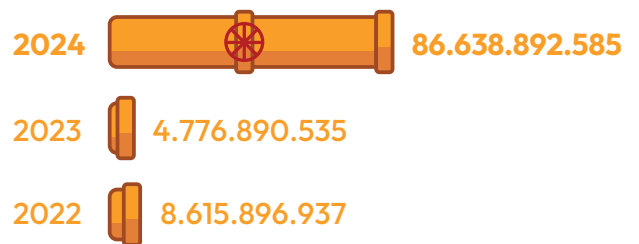
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities (IDR)



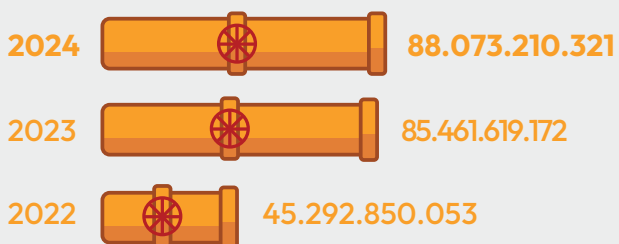
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities (IDR)



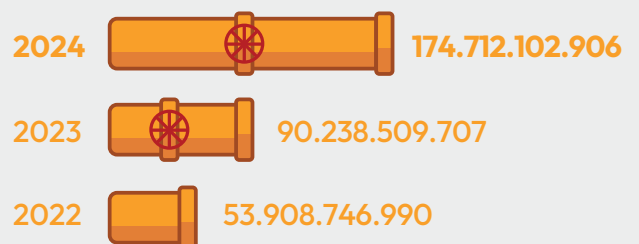
Jumlah Liabilitas Total Liabilities (IDR)



Jumlah Ekuitas Total Equity (IDR)



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity (IDR)





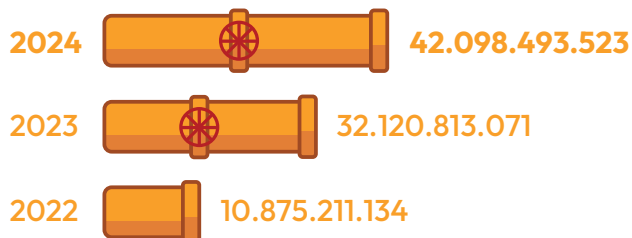
Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(42.098.493.523)	(32.120.813.071)	10.875.211.134
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.330.371.903)	(24.473.592.126)	(1.247.308.396)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	30.578.958.002	62.195.376.575	3.900.000.000
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(13.849.907.424)	5.600.971.378	13.527.902.738
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	23.404.810.006	17.803.838.628	4.275.935.890
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	9.554.902.582	23.404.810.006	17.803.838.628

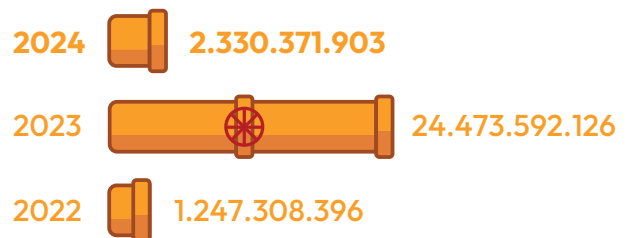
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities (IDR)



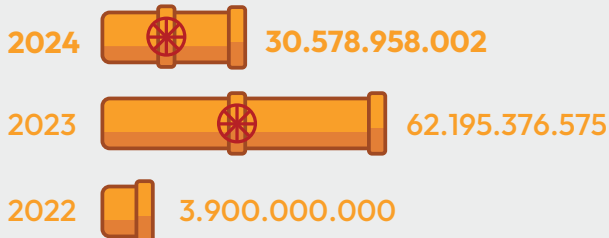
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities (IDR)





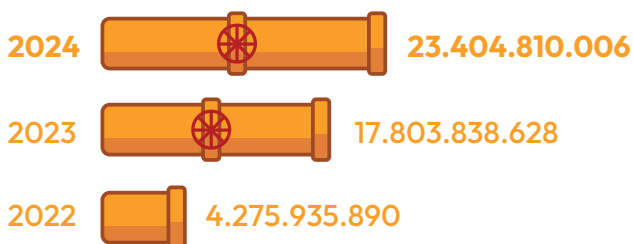
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities (IDR)



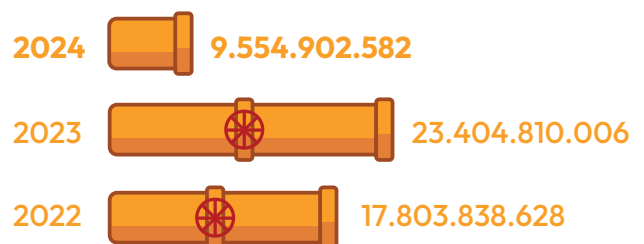
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents (IDR)



Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year (IDR)



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year (IDR)



Kinerja Keuangan Financial Performance

Berdasarkan Laporan Laba Rugi

- Pada 2024, Perseroan mencatatkan penjualan (topline) sebesar IDR 72.525.962.894 dengan beban pokok penjualan dan pendapatan sebesar IDR 47.101.538.181, sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih (bottom line) sebesar IDR 2.669.274.761.
- Laba bersih Perseroan pada tahun 2024 turun 58,86% dari tahun 2023 sebesar IDR 6.488.468.622. Penurunan laba bersih Perseroan disebabkan karena peningkatan beban usaha. Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 18.330.866.510, naik 29,19% dari tahun 2023 sebesar IDR 14.189.294.501.

Based on Income Statement

- In 2024, the Company recorded sales (topline) of IDR 72.525.962.894 with cost of sales and revenue of IDR 47.101.538.181, so that the Company recorded a net profit (bottom line) of IDR 2.669.274.761.
- The Company's net profit in 2024 decreased by 58.86% from 2023 of IDR 6,488,468,622. The decrease in the Company's net profit was due to an increase in operating expenses. The Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR 18,330,866,510, up 29.19% from 2023 of IDR 14,189,294,501.



Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan

- Pada 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar IDR 174.712.102.906.
- Pada 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar IDR 86.638.892.585.
- Pada 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar IDR 88.073.210.321.
- Total aset Perseroan pada 2024 merupakan yang terbesar dari kedua perbandingan di atas. Begitu juga dengan ekuitasnya.

Based on Income Statement

- In 2024, the Company's total assets were recorded at IDR 174.712.102.906.
- In 2024, the Company's total liabilities were recorded at IDR 86.638.892.585.
- In 2024, the Company's total equity was recorded at IDR 88.073.210.321.
- The Company's total assets in 2024 are the largest among the two comparisons above. Likewise with its equity.

Berdasarkan Laporan Arus Kas

- Kas Perseroan solid. Per akhir 2024, Perseroan memiliki kas sebesar IDR 9.554.902.582. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan memang sehat.

Based on Cash Flow Statement

- The Company's cash is solid. As of the end of 2024, the Company had cash of IDR 9.554.902.582. This shows that the Company's financial condition is healthy.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Periode Laporan Keuangan Financial Reporting Period	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	2,18	16,51	6,16
Rasio Cepat Quick Ratio	0,85	13,05	5,00
Rasio Kas Cash Ratio	0,14	5,78	2,22
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan Profit Before Tax / Revenue	7,85%	13,02%	12,86%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Profit for the Year / Revenue	3,68%	10,08%	9,51%
Laba tahun berjalan/ Jumlah Aset (ROA) Current year profit/Total Assets (ROA)	1,53%	7,19%	11,64%



Periode Laporan Keuangan Financial Reporting Period	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (ROE) Current Year Profit / Total Equity (ROE)	3,03%	7,59%	13,85%
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset	49,59%	5,29%	15,98%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity	98,37%	5,59%	19,02%
Total Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets / Current Liabilities	217,61%	1651,10%	615,60%
Total Ekuitas / Total Aset Total Equity / Total Assets	50,41%	94,71%	84,02%
Total Ekuitas / Total Aset Tetap Total Equity / Total Fixed Assets	463,98%	793,91%	1058,45%
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	1	3	5
Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover	5,77	3,64	3,20

Periode Laporan Keuangan Financial Reporting Period	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Pendapatan Revenue	50,41%	94,71%	84,02%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	463,98%	793,91%	1058,45%
Laba Kotor Gross Profit	1	3	5
Beban Operasi Operating Expenses	5,77	3,64	3,20



Periode Laporan Keuangan Financial Reporting Period	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1	3	5
Laba Komprehensif Comprehensive Income	5,77	3,64	3,20
Laba Bruto / Penjualan Gross Profit / Sales	35,06%	35,71%	24,77%
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Business / Sales Profit (Loss)	7,85%	13,02%	13,02%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Penjualan Current Year Profit (Loss) / Sales	3,68%	10,08%	9,51%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Penjualan Comprehensive Profit for the Year / Sales	3,59%	10,31%	9,50%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Aset Comprehensive Income for the Year / Total Assets	1,49%	7,35%	11,63%
Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity	3,03%	7,59%	13,85%
Perputaran Aset Asset Turnover	0,55	0,99	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas Comprehensive Income for the Year / Total Equity	2,96%	7,76%	13,85%



Periode Laporan Keuangan Financial Reporting Period	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Laba Kotor terhadap Total Aset Gross Profit to Total Assets Ratio	14,55%	27,17%	30,33%
Rasio Laba Operasi terhadap Total Aset Operating Profit to Total Assets Ratio	4,06%	9,29%	15,75%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Net Profit to Total Assets Ratio	1,53%	7,19%	11,64%
Rasio Laba Kotor terhadap Total Ekuitas Gross Profit to Total Equity Ratio	28,87%	28,69%	36,10%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Net Profit to Total Equity Ratio	3,03%	7,59%	13,85%
HPP	13,78%	-19,70%	4,03%
GPM	35,06%	35,71%	24,77%
NPM	3,68%	10,08%	9,51%
OPM	9,78%	13,01%	12,90%





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And
Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 76	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



PT. Kian Santang Multiatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai
Blok A5, No.8, RT 009, RW 009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi 17425 - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| Nama / Name | : | Edy Nurhamid Amin |
| Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17425. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Seroja No. 43, RT 001 RW 006, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 82748249 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
- | | | |
|---|---|---|
| Nama / Name | : | Sutarno |
| Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17425. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / Domicile as stated in ID Card | : | Komplek BPPB Blok H-30, RT 002 RW 007, Kel. Pasirmulya, Kec. Kota Bogor Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 82748249 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak / We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Bekasi, 15 Maret 2025 / Bekasi, March 15, 2025

Direksi / Directors



Edy Nurhamid Amin

Direktur Utama / President Director

Sutarno

Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00007/3.0449/AU.1/05/1286-3/1/III/2025**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kian Santang Muliatama Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00007/3.0449/AU.1/05/1286-3/1/III/2025**Shareholders, Board of Commissioners, Directors
PT Kian Santang Muliatama Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Kian Santang Muliatama Tbk ("the Entity") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas dan Entitas Anak sebagai imbalan atas produk dan jasa tersebut. Hal ini penting untuk audit kami karena besarnya volume transaksi yang diproses.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2s dan 25 atas laporan keuangan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Prosedur kami termasuk:

- Kontrol manual: Pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Revenue Recognition

The Entity and Subsidiaries recognize revenue upon transfer of control of promised products or services to customers in an amount that reflects the consideration the Entity and Subsidiaries expect to receive in exchange for those products or services. This matter is significant to our audit because of the large volume of transactions processed.

The Entity's and Subsidiaries's accounting policy on revenue recognition is disclosed in Notes 2s and 25 to the financial statements.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

Our procedures include:

- *Manual controls: Testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions.*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition.*
- *Perform cut-off procedure to test the timing of revenue recognition.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the financial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements Consolidated

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines in necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiary or business activities within the group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

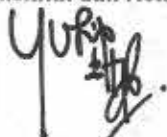
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 15 Maret 2025 / March 15, 2025



00007

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 2g, 2t, 4	9.554.902.582	23.404.810.006	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	2e, 2h, 5	-	16.751.343	Short-term investment
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - neto	2e, 2i, 6	10.744.528.744	9.854.399.054	Third parties - net
	2e, 2f, 2i, 6,			
Pihak berelasi	31	170.662.500	4.377.904.393	Related party
Aset kontrak	2e, 2s, 8	25.095.972.657	5.372.066.834	Contract assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2i, 7	27.427.335	450.877.000	Third parties
	2e, 2f, 2i, 7,			
Pihak berelasi	31	-	86.379.776	Related parties
Persediaan	2j, 9	87.865.425.912	14.022.396.426	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2k, 11	13.888.882	387.162.990	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u, 30a	7.430.508.816	365.652.193	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	10	2.108.445.339	8.499.045.300	Purchases advances
Aset lancar lainnya	2e, 15	1.185.715.438	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		144.197.478.205	66.837.445.315	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2u, 30e	418.703.517	296.864.969	Deferred tax assets - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2l, 14	238.436.319	271.905.594	Investment in Associate
Aset tetap - neto	2m, 12	18.982.299.116	10.764.608.456	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2v, 13	8.236.875.376	9.429.375.000	Intangible assets
Goodwill	2n, 16	2.638.310.373	2.638.310.373	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.514.624.701	23.401.064.392	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		174.712.102.906	90.238.509.707	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2e, 2t, 18 2e, 2f, 18, 31	51.461.129.280	3.196.115.481	Third parties
Pihak berelasi	31	14.500.000	238.000.000	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e, 19 2e, 2f, 19, 31	5.266.572.424	-	Third parties
Pihak berelasi	31	6.309.262.500	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2e, 20	2.206.212.605	500.891.050	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 30b	1.007.033.867	113.059.467	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.264.710.676	4.048.065.998	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 21	1.119.149.507	728.824.537	Estimated liabilities for employee benefits
Utang bank	2e, 17	19.255.032.402	-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.374.181.909	728.824.537	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		86.638.892.585	4.776.890.535	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 40 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Capital stock - par value of Rp 40 on December 31, 2024 and 2023.
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.				Authorized capital stock 4,000,000,000 shares on December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.459.234.110 saham dan 1.459.200.000 saham per 31 Desember 2024 dan 2023	2x, 22	58.369.364.400	58.368.000.000	Issued and fully paid capital 1,459,234,110 shares and 1,459,200,00 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	2x, 23	15.442.634.828	15.436.836.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		13.091.833.093	10.434.442.540	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2q, 24	72.367.208	138.967.519	Other equity components
Sub-jumlah		87.976.199.529	85.378.246.187	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2r	97.010.792	83.372.985	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		88.073.210.321	85.461.619.172	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		174.712.102.906	90.238.509.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2s, 25	72.525.962.894	64.391.660.574	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 26	(47.101.538.181)	(41.395.673.558)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		25.424.424.713	22.995.987.016	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 27	146.227.029	365.649.676	Other income
Beban usaha	2s, 28	(18.330.866.510)	(14.189.294.501)	Operating expenses
Beban lain-lain	2s, 29	(1.549.960.325)	(788.975.157)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		5.689.824.907	8.383.367.034	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2u, 30c	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		2.669.274.761	6.488.468.622	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 24	(83.136.811)	188.854.486	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2u, 24	18.290.099	(41.547.987)	Related income tax
Sub-jumlah		(64.846.712)	147.306.499	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.604.428.049	6.635.775.121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		2.657.390.553	6.478.162.147	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		11.884.208	10.306.475	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		2.669.274.761	6.488.468.622	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		2.590.790.242	6.625.468.646	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		13.637.807	10.306.475	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.604.428.049	6.635.775.121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2y, 37	1,82	6,86	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas		Kepentingan Non - pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Lainnya/ Other Equity Components					
Saldo per 1 Januari 2023	13.000.000.000	22.344.908.640	9.956.280.393	(8.338.980)	45.292.850.053	-	45.292.850.053	45.292.850.053	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal	22	27.000.000.000	-	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000	27.000.000.000	Paid-up capital
Dividen	22	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	Dividend
Setoran modal dari penawaran umum	22	13.368.000.000	26.736.000.000	-	40.104.000.000	-	40.104.000.000	40.104.000.000	Paid-in capital from initial public offering
Beban emisi saham	22	-	(4.908.623.425)	-	(4.908.623.425)	-	(4.908.623.425)	(4.908.623.425)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	23	-	(28.735.449.087)	-	(28.735.449.087)	73.066.510	(28.662.382.577)	(28.662.382.577)	Difference in transaction value of entities under common control
Laba komprehensif tahun berjalan		-	6.478.162.147	147.306.499	6.625.468.646	10.306.475	6.635.775.121	6.635.775.121	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		58.368.000.000	15.436.836.128	138.967.519	85.378.246.187	83.372.985	85.461.619.172	85.461.619.172	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan waran	22	1.364.400	5.798.700	-	7.163.100	-	7.163.100	7.163.100	Warrant issuances
Laba komprehensif tahun berjalan		-	2.657.390.553	(66.600.311)	2.590.790.242	13.637.807	2.604.428.049	2.604.428.049	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		58.369.364.400	15.442.634.828	72.367.208	87.976.199.529	97.010.792	88.073.210.321	88.073.210.321	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		83.534.711.924	77.926.582.573	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(123.496.458.602)	(105.755.483.373)	Cash payment to suppliers and employees
Penerimaan bunga	27	93.377.350	88.641.334	Interest income
Pembayaran pajak	30	(2.230.124.195)	(4.380.553.605)	Tax payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(42.098.493.523)	(32.120.813.071)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	16.751.343	41.812	Disposal short-term investment
Penambahan aset tak berwujud	13	(15.000.502)	(9.630.000.000)	Addition on intangible assets
Penambahan aset tetap	12	(2.332.122.744)	(7.508.633.938)	Addition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	10	-	(7.335.000.000)	Additional advances of fixed assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(2.330.371.903)	(24.473.592.126)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	17	19.255.032.402	-	Additional bank loans
Penambahan utang lain-lain	19	11.316.762.500	-	Additional other payables
Penambahan setoran modal	22	-	27.000.000.000	Addition in capital stock
Penerbitan waran	23	7.163.100	-	Warrant issuance
Penambahan setoran modal dari penawaran umum	22	-	40.104.000.000	Additional paid in capital from initial public offering
Penambahan biaya emisi saham	22	-	(4.908.623.425)	Addition on share issuance cost
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		30.578.958.002	62.195.376.575	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(13.849.907.424)	5.600.971.378	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		23.404.810.006	17.803.838.628	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		9.554.902.582	23.404.810.006	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kian Santang Muliatama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, tanggal 28 November 2018. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 12, tanggal 12 Juni 2024, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0116536.AH.01.11. Tahun 2024, tanggal 12 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, jasa konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar dan eceran serta pengadaan listrik, gas, uap/Air panas dan udara dingin. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi *engineering, procurement and construction* (EPC), jasa, produk dan manufaktur, perdagangan.

Pihak pengendali atas Perseroan adalah Edy Nurhamid Amin.

Entitas berdomisili di Jatiasih, Bekasi. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen	:	Richard Leonardus Adikarta

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, dated November 28, 2018. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0162290.AH.01.11. Year 2018, dated December 1, 2018.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 12, dated June 12, 2024, in connection with the addition of business activities that have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0116536.AH.01.11. Year 2024, dated June 12, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities is mainly engaged in the processing industry, construction services, professional, scientific and technical activities, wholesale and retail trade and the procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air. The Entity began commercial operations in 2019.

The current entity is a company engaged in the field of gas industry support services, including *engineering, procurement and construction* (EPC), services, products and manufacturing, trading.

The controlling party for the Company is Edy Nurhamid Amin.

The Entity is domiciled in Jatiasih, Bekasi. The Entity's head office is located at Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, West Java 17423.

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees

The Entity's management as of December 31, 2024 and 2024 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner	:	Richard Leonardus Adikarta

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>			
Direktur Utama	:	Edy Nurhamid Amin	:	Direktur Utama	:	Edy Nurhamid Amin	:
Direktur	:	Sutarno	:	Direktur	:	Sutarno	:
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:	Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>			
Ketua Komite Audit	:	Richard Leonardus Adikarta	:	Ketua Komite Audit	:	Richard Leonardus Adikarta	:
Anggota	:	Sugito	:	Anggota	:	Sugito	:
Anggota	:	Ratih Kumala	:	Anggota	:	Ratih Kumala	:

Jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing sejumlah 46 dan 33 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity had 46 and 33 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-344/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 334.200.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 November 2023, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.459.200.000 saham dengan nominal Rp 40 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

d. Struktur Entitas

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. The Entity's Initial Public Offering

On October 31, 2023, the Entity received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-344/D.04/2023 to conduct a Public Offering of 334,200,000 shares to the public. On November 8 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023, all of the Entity's shares totaling 1,459,200,000 shares with a nominal value of Rp 40 per share have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

d. The Entity's Structure

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024	2023
PT Kian Santang	Bekasi	Bidang aktivitas arsitek dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis, aktivitas kesehatan manusia dan jasa sertifikasi/	99%	2003	Telah beroperasi/ Operated	8.696.146.627	7.898.311.918

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2024	2023
		<i>Architectural and engineering activities, technical analysis and testing, human health activities and certification services</i>					
PT Karya Instrumindo Simpati	Bekasi	Perdagangan ekspor, impor, distributor dan perdagangan umum lain yang berhubungan dengan alat-alat mekanikal dan elektrikal, peralatan listrik, elektronik, <i>real estat</i> , serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Export trade, imports, distributors and other general trade related to mechanical and electrical equipment, electrical equipment, electronics, real estate, as well as trade in motor vehicle spare parts.</i>	99%	2016	Telah beroperasi/ <i>Operated</i>	4.623.537.408	4.191.200.044

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in consolidated the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

On January 1, 2024, the Entity adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The Entity's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 116: Sewa
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- Amendments PSAK 116: Lease
- Amendments PSAK 207: Statements of Cash Flow
- Amendments PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

The Entity adopted PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 338, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

In accordance with PSAK No. 338, transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;
- Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries assessment.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in bank, shortterm investment, account receivables, other receivables and other current assets.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investment.

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables and accrued expenses.

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Entity and Subsidiaries applies a simplified approach in calculating expected credit losses. An entity and Subsidiaries recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) The right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity and Subsidiaries has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) The Entity and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Entity and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The Entity and Subsidiaries measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries .

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Cash and Cash In Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Short-term Investment

Short-term investments recorded at fair value through profit or loss. Changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

i. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivable. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Entity and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of an economic activity, but not control or joint control over those policies.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal

Investments in shares of stock over which the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted for using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost, adjusted for the Associate's share of net income or loss since the date of acquisition, less dividends

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Entity and Subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used have been predetermined and:*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau Pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

1. The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset; and
2. The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries acts as lessee, the Entity and Subsidiaries decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-Use Assets

The Entity and Subsidiaries recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other consolidated comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements consolidated of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the statements of financial position.

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract assets is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi dan interior berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi dan interior diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction Services

The Entity provide construction and interior services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction and interior is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
EUR, Euro Eropa	16.851	17.140	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	USD, United States Dollar

u. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

v. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset.

u. Income Tax

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

v. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Amortization is calculated on a straight line method basis over the estimated useful lives of the assets.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

w. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

y. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

y. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's and Subsidiaries ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without an accompanying change in resources.

z. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which use s a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimatest incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi
Jangka Pendek**

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Mesin	4 - 8	Machinery
Peralatan kantor	4	Office equipment

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirety or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Depreciation of Fixed Assets and Amortization Intangible Assets

The Entity's and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use asset with details as follows:

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

d. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- *Level 1:* Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- *Level 2:* Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- *Level 3:* Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dan interior dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi dan interior yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

j. Pengaruh Signifikan Terhadap PT Ergas Fusion Indonesia

Pada Catatan 14 menjelaskan bahwa PT Ergas Fusion Indonesia adalah asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 15%.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada PT Ergas Fusion Indonesia sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Revenue Recognition from Construction

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction and interior services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction and interior services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

j. Significant Influence on PT Ergas Fusion Indonesia

Note 14 describe that PT Ergas Fusion Indonesia is an associate of the Entity has only 15% ownership interest and voting rights.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Commissioners in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions. Therefore, the Entity accounted investment in PT Ergas Fusion Indonesia as investment in Associate

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management of the Entity and Subsidiaries assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Kas</u>		
Rupiah	586.923.364	146.673.876
Euro	2.072.712	1.998.999
Sub-jumlah	588.996.076	148.672.875
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.009.735.813	63.459.755
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	3.997.265.781	22.173.884.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.748.571	971.919.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.156.341	46.856.426
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.550
Sub-jumlah	8.965.906.506	23.256.137.131
Jumlah	9.554.902.582	23.404.810.006

Saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH IN BANKS

This account consists of:

	2024	2023	
			<u>Cash on hand</u>
			Rupiah
			Euro
			Sub-total
			<u>Banks</u>
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			<u>United States Dollar</u>
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Sub-total
			Total

Cash on hand and in banks are in Rupiah and United States Dollar in December 31, 2024 and 2023.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi saham perusahaan publik melalui NH Korindo Sekuritas sebesar Rp 16.751.343 pada tanggal 31 Desember 2023.

5. SHORT TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of public companies through NH Korindo Sekuritas amounting to Rp 16,751,343 on December 31, 2023.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	170.662.500	4.296.339.393
KSO Pratiwi Dhamma	-	81.565.000
Sub-jumlah	170.662.500	4.377.904.393

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of account receivables based on customers are as follows

	2024	2023	
			<u>Related parties (see Note 31)</u>
			PT Pratiwi Putri Sulung
			KSO Pratiwi Dhamma
			Sub-total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Algas Mitra Sejati	3.208.050.070	-	PT Algas Mitra Sejati
PT Pertamina Nusantara Regas	1.253.190.000	-	PT Pertamina Nusantara Regas
PT National Energy Solutions	1.212.788.891	95.737.500	PT National Energy Solutions
PT PGAS Solution	1.005.271.498	833.440.725	PT PGAS Solution
PT Batamindo Investment Cakrawala	737.040.000	-	PT Batamindo Investment Cakrawala
CV Jamin Mitra Kerja	528.489.037	-	CV Jamin Mitra Kerja
PT Ansi Mega Instrumenindo	415.217.200	515.217.200	PT Ansi Mega Instrumenindo
PT Indojaya Raya Sejahtera	260.850.000	-	PT Indojaya Raya Sejahtera
PT Heksa Energi Mitraniaga	260.295.000	-	PT Heksa Energi Mitraniaga
PT Titian Maju Bersama	243.589.500	-	PT Titian Maju Bersama
PT Sucofindo Episi	217.425.000	237.425.000	PT Sucofindo Episi
PT Rexaudia Sasada Sentosa	197.237.857	109.525.000	PT Rexaudia Sasada Sentosa
PT Yokogawa Indonesia	185.370.000	278.055.000	PT Yokogawa Indonesia
PT Transportasi Gas Indonesia	176.820.047	534.742.500	PT Transportasi Gas Indonesia
KSO Noorel-SAJ	149.999.999	150.000.000	KSO Noorel-SAJ
PT Bama Bumi Sentosa	139.760.000	124.875.000	PT Bama Bumi Sentosa
PT Parna Raya	135.420.000	-	PT Parna Raya
PT Air Liquide Indonesia	134.469.562	-	PT Air Liquide Indonesia
PT Petross Gas	119.274.672	119.274.671	PT Petross Gas
PT Energi Nusantara Perkasa	113.664.000	113.664.000	PT Energi Nusantara Perkasa
PT Sulfindo Adiusaha	109.224.000	-	PT Sulfindo Adiusaha
PT Sikars Petroleum Nusantara	102.952.500	209.160.000	PT Sikars Petroleum Nusantara
PT Control Systems Arena Para Nusa	9.350.000	183.150.000	PT Control Systems Arena Para Nusa
PT Yuan Sejati	7.398.600	4.702.737.000	PT Yuan Sejati
PT Pertamina EP	-	605.745.360	PT Pertamina EP
PT Tropik Energi Pandan	-	354.000.000	PT Tropik Energi Pandan
PT Eljura Saka Nusantara	-	233.100.000	PT Eljura Saka Nusantara
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	187.590.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	562.127.954	721.487.650	Others (under Rp 100 millions)
Cadangan penurunan nilai piutang – pihak ketiga (lihat Catatan 29)	(740.746.643)	(454.527.552)	Allowance for impairment loss –third parties (see Note 29)
Sub-jumlah	10.744.528.744	9.854.399.054	Sub-total
Jumlah - neto	10.915.191.244	14.232.303.447	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
0-30 hari	170.662.500	4.296.339.393	0-30 days
Lebih dari 90 hari	-	81.565.000	More than 90 days
Sub-jumlah	170.662.500	4.377.904.393	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	-	695.795.100	Not yet due
0-30 hari	6.662.732.055	2.688.672.435	0-30 days
31-60 hari	934.991.398	2.402.101.700	31-60 days
61-90 hari	1.481.996.343	2.643.043.400	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.405.555.591	1.879.313.971	More than 90 days
Sub-jumlah	11.485.275.387	10.308.926.606	Sub-total
Jumlah - neto	11.655.937.887	14.686.830.999	Total - net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	454.527.552	-
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	286.219.091	454.527.552
Saldo akhir	740.746.643	454.527.552

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows::

*Beginning balance
Allowance during the year
(see Note 29)
Ending balance*

Trade receivables are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible account receivables, while the receivables to related parties are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	-	66.379.776
PT Ergas Kians Ikonig	-	20.000.000
Sub-jumlah	-	86.379.776
<u>Pihak ketiga</u>		
Hendra Setiawan	1.093.585	450.877.000
Lain-lain	26.333.750	-
Sub-jumlah	27.427.335	450.877.000
Saldo akhir	27.427.335	537.256.776

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

*Related parties (see Note 31)
PT Pratiwi Putri Sulung
PT Ergas Kians Ikonig
Sub-total*

*Third parties
Hendra Setiawan
Others
Sub-total
Ending balance*

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity did not receive guarantee on other receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment losses of receivables to related party is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding other receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	16.111.642.483	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT PGAS Solution	4.058.208.406	1.023.593.277	PT PGAS Solution
PT Transportasi Gas Indonesia	3.846.786.231	236.130.841	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.079.335.537	2.806.495.574	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Patra Drilling Contractor	-	1.293.390.910	PT Patra Drilling Contractor
PT PLN Nusantara Power	-	12.456.232	PT PLN Nusantara Power
Jumlah - neto	25.095.972.657	5.372.066.834	Total - net

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

An entity applies a lifetime expected loss reserve to all contract assets. To measure expected credit losses, contract assets have been grouped based on similar credit risk characteristics and time to maturity.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk.

Based on the results of a review of the condition of the contract asset account as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that no allowance for impairment losses on the value of contract assets has been established.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Converter kit	55.005.254.820
Barang dagang	32.860.171.092
Jumlah	87.865.425.912

Persediaan berupa regulator gas, Pompa Air Shark, Gasoline Engine, Long Tails, Selang Hisap Triliun, Ball Valve, Metering Regulation Station dan lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Seluruh persediaan dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.300.000.000 dan Rp 8.494.218.572 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORY

This account consists of:

2023	
1.163.490.274	Converter kit
12.858.906.152	Trading
14.022.396.426	Total

Inventories include gas regulators, Shark Water Pumps, Gasoline Engine, Long Tails, Triliun Suction Hoses, ball valves, Metering Regulation Stations and others.

Inventories are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventories obsolescence is necessary.

All inventories, were insured against earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 4,300,000,000 and Rp 8,494,218,572 on December 31, 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka persediaan	1.769.565.989
Uang muka kerja	338.879.350
Uang muka tanah	-
Uang muka bangunan	-
Jumlah	2.108.445.339

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 28 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn tanah dengan SHM No.1924 di Perum Satwika Permai Blok A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 150 m² dari Sucipto sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas.

10. PURCHASES ADVANCES

This account consists of:

2023	
1.052.935.300	<i>Inventories advances</i>
111.110.000	<i>Work advances</i>
5.035.000.000	<i>Land advances</i>
2.300.000.000	<i>Building advances</i>
8.499.045.300	<i>Total</i>

Based on Deed of Sale and Purchase No. 28 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn, land with SHM No.1924 at Perum Satwika Permai Blok A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, West Java with an area of 150 m² from Sucipto as the land owner has been changed to the name of the Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn tanah dengan SHM No. 860/Jatirangga di Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 102 m² dari Erviana Ristanti sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 29 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn, land with SHM No. 860/Jatirangga in Jatirangga Village, Jati Sampurna District, Bekasi, West Java with an area of 102 m² from Erviana Ristanti as the landowner has been transferred to the name of the Entity.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 99 tanggal 19 Desember 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn tanah dengan SHM No. 363/Jatisari di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Bekasi Jawa Barat dengan luas 495 m² dari Edy Nurhamid sebagai pemilik tanah Amin telah dibalik nama atas nama Entitas.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 99 dated December 19, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn, land with SHM No. 363/Jatisari in Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi, West Java with an area of 495 m² from Edy Nurhamid as the land owner Amin has been changed to the name of the Entity.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka.

Based on the review of advances as of December 31, 2024 and 2023, the management of the Entity believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Sewa	13.888.882	79.444.442	Rent
Pengiriman	-	148.331.573	Delivery
Lain-lain	-	159.386.975	Others
Jumlah	13.888.882	387.162.990	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At cost
Hak atas tanah	1.113.000.000	5.110.000.000	-	-	6.223.000.000	Land rights
Bangunan	6.290.037.547	2.496.953.891	-	-	8.786.991.438	Building
Peralatan kantor	3.987.113.850	1.201.618.853	-	(357.808.367)	4.830.924.336	Office equipment
Mesin	1.147.500.000	858.550.000	-	357.808.367	2.363.858.367	Machine
Kendaraan	1.742.126.055	-	-	-	1.742.126.055	Vehicles
Jumlah	14.279.777.452	9.667.122.744	-	-	23.946.900.196	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	532.858.761	397.017.391	-	-	929.876.152
Peralatan kantor	2.685.457.216	647.663.529	-	(340.795.867)	2.992.324.878
Mesin	131.484.375	185.738.022	-	340.795.867	658.018.264
Kendaraan	165.368.644	219.013.142	-	-	384.381.786
Jumlah	3.515.168.996	1.449.432.084	-	-	4.964.601.080
Nilai Buku	10.764.608.456				18.982.299.116
					Net Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan Akuisisi/ Acquisition Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					At cost
Hak atas tanah	1.113.000.000	-	-	-	1.113.000.000
Bangunan	2.764.037.547	3.526.000.000	-	-	6.290.037.547
Peralatan kantor	2.877.474.162	1.109.639.688	88.790.316	88.790.316	3.987.113.850
Mesin	-	1.147.500.000	100.000.000	100.000.000	1.147.500.000
Kendaraan	16.631.805	1.725.494.250	3.760.000	3.760.000	1.742.126.055
Jumlah	6.771.143.514	7.508.633.938	192.550.316	192.550.316	14.279.777.452
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	380.073.550	152.785.211	-	-	532.858.761
Peralatan kantor	2.111.611.294	573.845.922	44.460.313	44.460.313	2.685.457.216
Mesin	-	168.068.268	2.083.336	38.667.229	131.484.375
Kendaraan	277.197	165.091.447	3.760.000	3.760.000	165.368.644
Jumlah	2.491.962.041	1.059.790.848	50.303.649	86.887.542	3.515.168.996
Nilai Buku	4.279.181.473				10.764.608.456
					Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.449.432.084 dan Rp 1.059.790.848 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,449,432,084 and Rp 1,059,790,849 for the year ended December 31, 2024 and 2023 respectively (see Note 28).

Pada tahun 2023, terdapat penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 377.460.000 dan nilai buku sebesar Rp 105.662.774 (lihat Catatan 27).

In 2023, there will be a sale of fixed assets with a selling price of Rp 377,460,000 and a book value of Rp 105,662,774 (see Note 27).

Terdapat aset tetap kecuali peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.792.046.000 dan Rp 9.300.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

There are fixed assets except office equipment that have been insured against the risk of earthquake, volcanic eruption, tsunami, natural disasters, and other risks with a coverage value of Rp 12,792,046,000 and Rp 9,300,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses from these risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.206.697.126 dan Rp 1.464.620.388 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,206,697,126 and Rp 1,464,620,388 as of December 31, 2024 and 2023.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

There are fixed assets used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2024, and 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTAGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Cost</u>
Merek	9.630.000.000	-	-	9.630.000.000
Perangkat lunak	-	15.000.502	-	15.000.502
Sub-jumlah	9.630.000.000	15.000.502	-	9.645.000.502
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Merek	200.625.000	1.203.750.000	-	1.404.375.000
Perangkat lunak	-	3.750.126	-	3.750.126
Sub-jumlah	200.625.000	1.207.500.126	-	1.408.125.126
Nilai Buku	9.429.375.000			8.236.875.376
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Cost</u>
Merek	-	9.630.000.000	-	9.630.000.000
Sub-jumlah	-	9.630.000.000	-	9.630.000.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Merek	-	200.625.000	-	200.625.000
Sub-jumlah	-	200.625.000	-	200.625.000
Nilai Buku	-			9.429.375.000

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 30 tanggal 13 Desember 2023, PT Ergas Kians Ikonig menyetujui penjualan hak merek dagang yang dikenal dengan "Ergas" dan "Kians" masing-masing sebesar Rp 7.630.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

Based on the Deed of Notary Rini Yulianti, S.H. No. 30 dated December 13 2023, PT Ergas Kians Ikonig approved the sale of trademark rights known as "Ergas" and "Kians" for Rp 7,630,000,000 and Rp 2,000,000,000 respectively.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.207.500.126 dan Rp 200.625.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,207,500,126 and Rp 200,625,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023 respectively (see Note 28).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, tanggal 17 Februari 2023, Entitas memiliki penyertaan saham kepada PT Ergas Fusion Indonesia dengan harga perolehan Rp 375.000.000 dan persentase kepemilikan 15%. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Deed of Notary Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, dated February 17, 2023, the Entity has an investment in shares of PT Ergas Fusion Indonesia with an acquisition cost of Rp 375,000,000 and an ownership percentage of 15%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Year 2023 dated February 24, 2023.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(136.563.681)	238.436.319

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(103.094.406)	271.905.594

PT Ergas Fusion Indonesia belum beroperasi secara komersial per 31 Desember 2024.

PT Ergas Fusion Indonesia has not yet started commercial operations as of December 31, 2024.

15. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan deposit jaminan pelaksanaan proyek kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 1.185.715.438 pada tanggal 31 Desember 2024.

15. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents a project implementation guarantee deposit to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 1,185,715,438 on December 31, 2024.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian PT Karya Instrumindo Simpati pada tanggal 29 Desember 2023 sebesar Rp 2.638.310.373.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL

Goodwill represent the difference between the acquisition cost of ownership and the fair value of identifiable net assets at the time of the acquisition of PT Karya Instrumindo Simpati on 29 December 2023 amounting to Rp 2,638,310,373.

Based on impairment testing of the goodwill at the year end, management believes that no provision for goodwill impairment is necessary.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	19.255.032.402
Jumlah	19.255.032.402

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 12 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI sebagai berikut:

Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah plafon/ <i>Total plafond</i>
Multiskim <i>Line Facility</i> Musyarakah dan/atau Kafalah bil ujarah	20.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di jalan Perjuangan Kp. Cakung, Desa Jatisari, Kec. Jatiasih, Kab. Bekasi, Jawa barat dengan SHM No. 363 seluas 495m2 atas nama Edy Nurhamid Amin dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.282.050.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan SHGB No. 2530 seluas 102m2 atas nama Entitas dengan hak tanggungan sebesar Rp 897.600.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.10, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, dengan SHGB No.3583 seluas 150m2 atas nama Entitas.

17. BANK LOANS

This account consists of:

	2023	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	
Jumlah	-	Total

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

According to Credit Agreement Letter dated November 14, 2023, the Entity obtained loan facilities from BPR are as follows:

Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
9,5%	Agustus 2026/ August 2026

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land located on Jalan Perjuangan Kp. Cakung, Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi Regency, West Java with SHM No. 363 covering an area of 495m2 on behalf of Edy Nurhamid Amin with a mortgage of Rp 1,282,050,000.
- Land and building located in Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Bekasi City, West Java with SHGB No. 2530 covering an area of 102m2 on behalf of the Entity with a mortgage of Rp 897,600,000.
- Land and buildings located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.10, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java, with SHGB No.3583 covering an area of 150m2 on behalf of the Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3464 seluas 150m2 dan SHGB No.3324 seluas 150m2 yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.7-8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Jawa Barat atas nama Entitas.
- Tanah dengan SHGB No. 3550 yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.5, Jalan Wibawa Mukti II, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kab. Bekasi, Jawa Barat seluas 150m2 atas nama Entitas.
- Tanah dengan SHM No. 227 yang terletak di Komplek BPPB Blok H No.30 RT 02 07, Kel. Pasir Mulya, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat seluas 250m2 atas nama Sutarno dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.761.270.000.
- Tanah dengan SHM No. 1682 terletak di Komplek Hankam Jalan bahari II No.06, RT 05 RW 02, Kel. Pasir Gunung Selatan, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat seluas 235m2 atas nama Pupy Haryani dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.028.880.000.
- Tanah dengan SHGB No. 7561 yang terletak di Komplek Limus Biz Estate C No.9, Kel. Pasir Angin, Kec Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat seluas 237m2 atas nama PT Ergas Kian Ikonig dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.586.670.000
- Piutang usaha Entitas sebesar Rp 20.000.000.000.
- Persediaan PT Kian Santang Muliatama sebesar Rp 5.000.000.000.

Entitas memiliki pembatasan sebagai syarat perolehan fasilitas pinjaman dari BSI sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Tidak melakukan pembagian deviden diluar kepentingan usaha.
- c. Tidak memindahtangankan barang angunan.
- d. Tidak memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank maupun non bank.
- e. Tidak menyewakan objek angunan pembiayaan.
- f. Melunasi hutang Entitas kepada pemegang saham.
- g. Tidak mengubah nama, status, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas.
- h. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain
- i. Tidak mengadakan kerjasama keuangan dengan Pihak Ketiga.
- j. Tidak mengubah susunan pemegang saham Entitas.
- k. Selama masa pembiayaan, Entitas berkewajiban untuk menjaga:

- Land and building with SHGB No. 3464 covering an area of 150m2 and SHGB No.3324 covering an area of 150m2 located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.7-8, Jatiluhur Village, Jatiasih District, West Java on behalf of the Entity.
- Land with SHGB No. 3550 located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No. 5, Wibawa Mukti II Street, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi Regency, West Java with an area of 150m2 on behalf of the Entity.
- Land with SHM No. 227 located in BPPB Complex Block H No.30 RT 02 07, Pasir Mulya Subdistrict, West Bogor District, Bogor City, West Java, with an area of 250m2 on behalf of Sutarno with a mortgage of Rp 1,761,270,000.
- Land with SHM No. 1682 is located in the Hankam Complex, Jalan Bahari II No. 06, RT 05 RW 02, Pasir Gunung Selatan Subdistrict, Cimanggis District, Depok City, West Java, with an area of 235m2 on behalf of Pupy Haryani with a mortgage of Rp 3,028,880,000.
- Land with SHGB No. 7561 located in Limus Biz Estate Complex C No.9, Pasir Angin Subdistrict, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java with an area of 237m2 on behalf of PT Ergas Kian Ikonig with a mortgage of Rp 2,586,670,000
- Trade receivables of the Entity amount to Rp 20,000,000,000.
- PT Kian Santang Muliatama's inventory is Rp 5,000,000,000.

The Entity has restrictions as requirements of loan facilities acquisition from BSI as follows:

- a Not making changes to the Company's Articles of Association.
- b Do not distribute dividends outside of business interests.
- c Do not transfer collateral.
- d Not getting financing facilities from banks or non-banks.
- e Do not rent out collateral objects.
- f. Pay off the Entity's debt to shareholders.
- g Does not change the name, status, purpose and objectives of the Entity's business activities.
- h Do not commit yourself as a guarantor for debts to other parties
- i. Do not enter into financial cooperation with third parties.
- j. Does not change the composition of the Entity's shareholders.
- k During the financing period, the Entity is obliged to maintain:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 1) *Current ratio (CR)* tidak kurang dari 100%.
- 2) *Debt equity ratio (DER)* dibawah 300%.
- 3) *Coverage ratio* AR dan WIP minimal 125% terhadap nilai *outstanding* pembiayaan.
- 4) Total ekuitas tetap positif.
- 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* diatas 100%.

- 1) *Current ratio (CR)* is not less than 100%.
- 2) *Debt equity ratio (DER)* is below 300%.
- 3) *AR and WIP coverage ratio* is at least 125% of the *outstanding financing value*.
- 4) *Total equity* remains positive.
- 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* is above

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	14.500.000	238.000.000
Sub-jumlah	14.500.000	238.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tanikaya Multi Sarana	42.624.796.042	-
PT Berkah Temu Sekawan	2.869.125.336	-
CV Berkah Tjipta Raharja	2.500.000.000	-
Honeywell Pte Ltd	1.653.531.562	66.667.488
Canalta Controls Ltd	790.862.742	1.512.601.954
PT Padma Panji Pratama	320.590.644	-
Tormene Industriale SRL	183.978.834	318.160.250
PT Mayo Star Indonesia	180.236.250	432.900.000
PT Armindo Jaya Mandiri	110.500.000	222.444.000
PT Brata Surya Perkasa	-	252.000.000
Armano Messtechnik GMBH	-	173.732.174
RMG Messtechnik GMBH	-	135.291.159
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	227.507.870	82.318.456
Sub-jumlah	51.461.129.280	3.196.115.481
Jumlah	51.475.629.280	3.434.115.481

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
Belum jatuh tempo	14.500.000	238.000.000
Sub-jumlah	14.500.000	238.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	36.420.577	1.512.601.954
1-30 hari	48.060.172.557	998.613.527
31-60 hari	3.312.277.612	684.900.000
61-90 hari	52.258.534	-
Sub-jumlah	51.461.129.280	3.196.115.481
Jumlah - neto	51.475.629.280	3.434.115.481

18. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

- a. *Details of account payables based on customers are as follows*

<u>Related parties (see Note 31)</u>
PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Tanikaya Multi Sarana
PT Berkah Temu Sekawan
CV Berkah Tjipta Raharja
Honeywell Pte Ltd
Canalta Controls Ltd
PT Padma Panji Pratama
Tormene Industriale SRL
PT Mayo Star Indonesia
PT Armindo Jaya Mandiri
PT Brata Surya Perkasa
Armano Messtechnik GMBH
RMG Messtechnik GMBH
Others (below Rp 100 millions)
Sub-total
Total

- b. *The aging details of accounts payable are as follows:*

<u>Related parties (see Note 31)</u>
Not yet due
Sub-total
<u>Third parties</u>
Not yet due
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Sub-total
Total - net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	48.847.256.142	1.227.291.582
Euro Eropa	1.653.531.562	375.690.821
Dolar Amerika Serikat	974.841.576	1.831.133.078
Jumlah	51.475.629.280	3.434.115.481

Rupiah
European Euro
United States Dollar
Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.
Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

There is no collateral given for the account payables of the Entity. There is no account payables interest.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
Edy Nurhamid Amin	3.809.262.500	-
PT Ergas Kians Ikonig	2.500.000.000	-
Sub-jumlah	6.309.262.500	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sentra Karya Mandiri	5.007.500.000	-
Retensi	259.072.424	-
Sub-jumlah	5.266.572.424	-
Jumlah	11.575.834.924	-

19. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

Related parties (see Note 31)
Edy Nurhamid Amin
PT Ergas Kians Ikonig
Sub-total
Third parties
PT Sentra Karya Mandiri
Retention
Sub-total
Total

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All others payable in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain Entitas.

There is no collateral given for the others payables of the Entity.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pengiriman	1.478.897.341	288.400.470
Asuransi	41.428.485	-
Konsultan	-	158.675.000
Lain-lain	685.886.779	53.815.580
Jumlah	2.206.212.605	500.891.050

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Delivery cost
Insurance
Consultant
Others
Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 1.119.149.507, dan Rp 728.824.537 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,02%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.119.149.507	728.824.537	Present value of defined benefit obligations

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by KKA Dafras Ahmad Bustami for the year ended December 31, 2024 and 2023, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefits to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 1,119,149,507 and Rp 728,824,537 as of December 31, 2024 and 2023 respectively, that are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	728.824.537	578.366.000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	339.915.432	267.716.088	Addition for the year (see Note 28)
Penambahan akuisisi	-	75.075.000	Additional acquisition
Pembayaran pesangon	(32.727.273)	-	Severance payment
Kerugian aktuarial tahun berjalan	83.136.811	(192.332.551)	Actuarial loss for the year
Saldo akhir tahun	1.119.149.507	728.824.537	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.999.065)	14.797.921	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	18.782.438	(13.553.430)	Decrease in interest rate in 100 basis points
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.681.345)	(8.567.218)	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	19.539.022	6.706.799	Decrease in interest rate in 100 basis points

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 219.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai Nominal Rp 40 per Saham/ Par Value Rp 40 per Share			
Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Ir Agus Salim	253.125.000	17,35%	10.125.000.000
Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%	6.750.000.000
PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
Masyarakat/ Public	334.234.110	22,90%	13.369.364.400
Jumlah/ Total	1.459.234.110	100,00%	58.369.364.400

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 12 tanggal 12 Juni 2024. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0116536.AH.01.11 TAHUN 2024, tanggal 12 Juni 2024.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, SH No. 12 dated June 12, 2024. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0116536.AH.01.11 TAHUN 2024, dated June 12, 2024.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Nilai Nominal Rp 40 per Saham/ Par Value Rp 40 per Share			
Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Ir Agus Salim	253.125.000	17,35%	10.125.000.000
Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%	6.750.000.000
PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
Masyarakat/ Public	334.200.000	22,90%	13.368.000.000
Jumlah/ Total	1.459.200.000	100,00%	58.368.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 5, tanggal 8 November 2023, Pemegang saham menyetujui perubahan struktur modal dan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 334.200.000 senilai Rp 40 setiap mewakili 22,9% dari saham ditempatkan dan disetor. Terdapat pengeluaran waran sebanyak-banyaknya 200.520.000 senilai Rp 40 dimana setiap saham mewakili 17,82% modal saham ditempatkan dan disetor.

Based on the Deed of Notary Rini Yulianti, S.H. No. 5, November 8 2023, stockholders approved changes to the capital structure and the issuance of shares in deposits (portepel) of a maximum of 334,200,000 worth Rp 40 each representing 22.9% of the issued and paid-up shares. There is a maximum warrant issuance of 200,520,000 worth Rp 40 where each share represents 17.82% of the issued and paid-up share capital.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0224967.AH.01.11 Tahun 2023, tanggal 8 November 2023.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0224967.AH.01.11 Year 2023, dated November 8, 2023.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – akuisisi, sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – acquisition are as follows:

	2024	2023	
Hasil penerbitan saham	26.736.000.000	26.736.000.000	Result of stock issuance
Hasil penerbitan waran	5.798.700	-	Result of warrant issuance
Biaya penerbitan saham	(4.908.623.425)	(4.908.623.425)	Stock issuance cost
			Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – acquisition of
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali akuisisi PT Kian Santang	(6.390.540.447)	(6.390.540.447)	PT Kian Santang
Jumlah - neto	15.442.634.828	15.436.836.128	Total - net

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	138.967.519	(8.338.980)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(85.385.014)	188.854.486	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	18.784.703	(41.547.987)	Related income tax
Saldo akhir tahun	72.367.208	138.967.519	Ending balance

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

25. REVENUE

This account consists of:

	2024	2023	
Barang dagang	26.657.240.002	50.804.486.666	Trading goods
Jasa konstruksi	24.372.017.820	5.190.918.429	Construction services
Jasa inspeksi	6.023.382.468	8.396.255.479	Inspection services
Jasa lain-lain	15.473.322.604	-	Other services
Jumlah	72.525.962.894	64.391.660.574	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan neto kepada pihak berelasi masing – masing sebesar Rp 1.499.753.202 dan Rp 20.833.521.075 dari penjualan neto masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 31).

Net sales to related parties amounted to Rp 1,499,753,202 and Rp 17,605,477,600 of net sales in the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 31).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

Pelanggan/Customer	2024	%	2023	%
PT PGAS Solution	13.015.828.550	17,95%	6.368.044.449	9,89%
PT Algas Mitra Sejati	7.994.896.000	11,02%	-	0,00%
PT Pertamina Gas Negara	6.558.382.507	9,04%	7.179.500.000	11,15%
PT Pratiwi Putri Sulung	1.499.753.201	2,07%	20.833.521.075	32,35%
Jumlah/ Total	29.068.860.258	40,08%	34.381.065.524	53,39%

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - barang dagang			Cost of revenues - trading cost
Persediaan awal	14.022.396.426	9.272.991.264	Beginning inventory
Pembelian - bersih	102.171.833.096	37.053.498.303	Purchasing - net
Persediaan akhir	(87.865.425.912)	(14.022.396.426)	Ending Inventory
Jumlah beban pokok pendapatan – barang dagang	28.328.803.610	32.304.093.141	Total cost revenues – trading goods
Beban pokok pendapatan - jasa			Cost of revenues - service
Jasa inspeksi	4.006.685.153	5.275.282.607	Inspection services
Perjalanan dinas	4.387.398.194	1.611.470.295	Travelling
Gaji	2.489.137.715	48.426.665	Salary
Subkon	2.611.367.917	75.360.000	Subcontractor
Outsourcing	2.303.361.000	1.522.485.363	Outsourcing
Makan dan minum	942.042.824	323.725.128	Meals and drink
Peralatan kantor	975.056.849	129.033.860	Office equipment
Sewa	656.978.625	-	Rent
Asuransi	178.026.775	56.864.420	Insurance
Lain-lain	222.679.519	48.932.079	Others
Sub-jumlah	18.772.734.571	9.091.580.417	Sub-total
Beban pokok pendapatan	47.101.538.181	41.395.673.558	Cost of revenues

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

Pemasok/Supplier	2024	%	2023	%
PT Tanikaya Multi Sarana	48.655.909.248	47,62%	-	0,00%
PT Pratiwi Putri Sulung	-	-	6.845.942.820	18,48%
Jumlah/ Total	48.655.909.248	47,62%	6.845.942.820	18,48%

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan bunga	93.377.350	88.641.334
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	271.797.226
Pendapatan (kerugian) atas serap laba dari Asosiasi	-	211.116
Lain-lain	52.849.679	5.000.000
Jumlah	146.227.029	365.649.676

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	2024	2023	
	93.377.350	88.641.334	Interest income
	-	271.797.226	Gain on disposal of assets (see Note 12)
	-	211.116	Gain (loss) absorb from Associate Entities
	52.849.679	5.000.000	Others
Jumlah	146.227.029	365.649.676	Total

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Karyawan	8.866.655.674	7.172.409.695
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.449.432.084	1.059.790.848
Administrasi kantor	1.322.059.793	474.514.409
Amortisasi (lihat Catatan 13)	1.207.500.126	200.625.000
Peralatan kantor	1.198.202.984	846.831.705
Perjalanan dinas	797.387.712	1.074.663.855
Makan dan minum	658.484.772	720.746.648
Sumbangan	603.670.917	411.737.976
Biaya profesional	523.286.666	1.111.430.392
Sewa	430.569.148	217.532.823
Sertifikat	345.211.608	106.000.000
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	307.188.159	267.716.088
Utilitas	274.780.873	172.492.436
Pajak	208.423.977	194.409.579
Asuransi	84.036.250	-
Pelatihan	30.449.000	99.115.811
Kesehatan	13.400.767	3.962.600
Lain-lain	10.126.000	55.314.636
Jumlah	18.330.866.510	14.189.294.501

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
	8.866.655.674	7.172.409.695	Employee
	1.449.432.084	1.059.790.848	Depreciation (see Note 12)
	1.322.059.793	474.514.409	Office administration
	1.207.500.126	200.625.000	Amortization (see Note 13)
	1.198.202.984	846.831.705	Office equipment
	797.387.712	1.074.663.855	Business trips
	658.484.772	720.746.648	Meals and drink
	603.670.917	411.737.976	Charity
	523.286.666	1.111.430.392	Professional fee
	430.569.148	217.532.823	Rent
	345.211.608	106.000.000	Certificate
	307.188.159	267.716.088	Employee benefit (see Note 21)
	274.780.873	172.492.436	Utility
	208.423.977	194.409.579	Tax
	84.036.250	-	Insurance
	30.449.000	99.115.811	Training
	13.400.767	3.962.600	Healty
	10.126.000	55.314.636	Others
Jumlah	18.330.866.510	14.189.294.501	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Selisih kurs	631.449.289	82.721.540
Bunga pinjaman	291.971.036	-
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	286.219.091	454.527.552
Administrasi bank	212.149.389	23.303.959

29. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
	631.449.289	82.721.540	Exchange rate
	291.971.036	-	Loan interest
	286.219.091	454.527.552	Allowance of Impairment loss receivable (see Note 6)
	212.149.389	23.303.959	Bank administration

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Rugi diserap dari Entitas Asosiasi (lihat Catatan 14)	33.469.275	103.094.406	Loss absorb from Associate (see Note 14)
Jasa giro	20.934.329	17.334.414	Current account
Lain-lain	73.767.916	107.993.286	Others
Jumlah	1.549.960.325	788.975.157	Total

30. PERPAJAKAN**30. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Taxes**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	7.349.211.452	200.742.313	Value Added Tax
PPH Pasal 21	81.297.364	18.120.446	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	-	7.513.934	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	-	139.275.500	Income Tax Article 25
Jumlah	7.430.508.816	365.652.193	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PPH Pasal 21	51.550.895	59.906.581	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	63.953.612	15.281.734	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	126.218.071	19.035.717	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	12.182.886	9.287.547	Income Tax Article 29
PPH Pasal 4 ayat (2)	45.540.881	9.547.888	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	707.587.522	-	Value Added Tax
Jumlah	1.007.033.867	113.059.467	Total

c. Beban Pajak**c. Tax Expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak kini	(2.544.526.726)	(1.950.162.449)	Current tax
Pajak tangguhan	103.548.449	172.432.282	Deferred tax
Pajak final	(579.571.869)	(117.168.245)	Final tax
Jumlah	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	Total

d. Pajak Kini**d. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	5.689.824.907	8.383.367.034	Consolidated income before tax
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak – Entitas Anak	4.656.178.830	(372.765.353)	Less (income) loss before tax – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas induk	10.346.003.737	8.010.601.681	Income before tax – Parent Entity
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak yang dikenakan pajak final – Entitas induk	4.861.749.081	(1.646.514.525)	Less (income) loss before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak final – Entitas Induk	15.207.752.818	6.364.087.156	Income before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	249.823.057	167.252.634	Employee benefits
Penyusutan	(23.699.857)	(56.045.476)	Depreciation
Pembayaran imbalan kerja	(32.727.273)	-	Write off account receivables
Cadangan penurunan nilai piutang	(96.719.581)	454.527.552	Allowance for impairment loss
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	600.509.917	392.558.776	Charity
Pajak	121.215.316	87.339.085	Tax
Pendapatan bunga bank	16.762.500	-	Bank interest
Pendapatan dividen saham	(4.950.000.000)	-	Dividend share income
Serap laba Entitas Anak/ Asosiasi	(1.143.067.398)	(917.457.687)	Absorbs profits from Associates Entity
Jasa giro dan deposito	(25.978.864)	14.927.989	Current account and deposits
Hiburan	-	970.422.884	Entertainment
Lain-lain	3.168.196	28.948.422	Others
Taksiran laba kena pajak	9.927.038.831	7.506.561.335	Estimated taxable income
Pembulatan laba kena pajak	9.927.038.000	7.506.561.000	Rounded off- taxable income
Beban pajak kini	2.183.948.360	1.577.289.908	Current tax expenses
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit:
PPH Pasal 22	615.280.651	253.576.000	Income Tax Art 22
PPH Pasal 23	168.099.285	20.484.000	Income Tax Art 23
PPH Pasal 25	1.395.249.000	1.300.010.574	Income Tax Art 25
Kurang bayar pajak – Entitas Induk	5.319.424	3.219.334	Under payment income tax – Parent Entity
Kurang bayar pajak – Entitas Anak	6.863.462	6.068.213	Under payment income tax – Subsidiaries Entity
Kurang bayar pajak – Konsolidasi	12.182.886	9.287.547	Under payment income tax – Consolidated

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang sudah dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

Tax calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that have been reported. The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the SPT.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan system *self-assessments*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statue of limitations under prevailing regulations.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			Deferred tax income expenses
Imbalan kerja	67.581.395	58.897.539	Employee benefits
Penyusutan	76.625.079	13.538.682	Depreciation
Penurunan nilai piutang	(40.658.025)	99.996.061	Allowance for impairment receivables
Jumlah	103.548.449	172.432.282	Total

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	238.591.463	160.341.398	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	102.060.191	36.527.510	Depreciation
Penurunan nilai piutang	78.051.863	99.996.061	Allowance for impairment receivables
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	418.703.517	296.864.969	Deferred Tax Assets - Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas	PT Pratiwi Putri Sulung KSO Pratiwi Dhamma PT Ergas Kians Ikonig	Related parties with same shareholder and same management as the Entity
Pemegang saham dan manajemen kunci	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Shareholders and key management

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas melakukan transaksi penjualan kepada PT Pratiwi Putri Sulung dan KSO Pratiwi Shamma. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6) dan akun "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 25).

- a. In December 31, 2024, and 2023 the Entity had sales transaction to PT Pratiwi Putri Sulung and KSO Pratiwi Dhamma. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6) and "Revenues" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

Pihak berelasi/ Related parties

	2024	2023
PT Pratiwi Putri Sulung	170.662.500	4.296.339.393
KSO Pratiwi Dhamma	-	81.565.000
Jumlah/ Total	170.662.500	4.377.904.393
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	0,10%	4,85%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas melakukan transaksi keuangan kepada PT Ergas Kians Ikonig dan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

- b. On December 31, 2023, the Entity conducted financial transactions with PT Ergas Kians Ikonig and PT Pratiwi Putri Sulung. The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables – Related Parties" account in the statement of financial position (see Note 7).

Pihak berelasi/ Related parties

	2024	2023
PT Pratiwi Putri Sulung	-	66.379.776
PT Ergas Kians Ikonig	-	20.000.000
Jumlah/ Total	-	86.379.776
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	0,00%	0,10%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

- c. In December 31, 2024 and 2023, the Entity had purchased transactions to PT Pratiwi Putri Sulung and PT Kian Santang. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

Pihak berelasi/ Related party

	2024	2023
PT Pratiwi Putri Sulung	14.500.000	238.000.000
Jumlah/ Total	14.500.000	238.000.000
% Terhadap Jumlah Liabilitas/ % to Total Liabilities	0,02%	4,98%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Ergas Kians Ikonig dan Edy Nurhamid Amin. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- d. In December 31, 2024 and 2023, the Entity had financial transactions to PT Ergas Kians Ikonig and Edy Nurhamid Amin. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	2024	2023
Edy Nurhamid Amin	3.809.262.500	-
PT Ergas Kians Ikonig	2.500.000.000	-
Jumlah/ <i>Total</i>	6.309.262.500	-
% Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>% to Total Liabilities</i>	7,28%	0,00%

- e. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 3.734.588.111 dan Rp 2.471.960.406, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

- e. *The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 3,734,588,111 and Rp 2,471,960,406, for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively.*

32. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas menandatangani perjanjian dengan PT Lima Paling Utama dalam hal penyediaan tenaga kerja luar sebesar Rp 5.500.000.000. Perjanjian ini efektif 3 tahun sejak tanggal ditandatanganinya dan akan diperbaharui setiap tahunnya.
- b. Pada tanggal 18 November 2024, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sentra Karya Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar Rp 30.000.000. Perjanjian ini efektif 4 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- c. Pada tanggal 26 November 2024, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 1.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 3 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- d. Pada tanggal 24 Desember 2024, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Ergas Kians Ikonig sebesar Rp 2.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 2.300.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- f. Pada tanggal 9 September 2024, Entitas sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 5 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/ Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

32. COMMITMENTS

- a *On February 8, 2023, the Entity entered into an agreement with PT Lima Paling Utama in the case of supply outsourcing labor amounted to Rp 5,500,000,000. This agreement is valid 3 years as of the signing date and will be renewed every year.*
- b *On November 18, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Sentra Karya Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 with an interest of Rp 30,000,000. This agreement is effective 4 months from the date of signing this agreement.*
- c *On November 26, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp1,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 3 months from the date of signing this agreement.*
- d *On December 24, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Ergas Kians Ikonig amounting to Rp 2,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement.*
- e *On December 30, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp 2,300,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement.*
- f. *On September 9, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of the GasKita Gas Network in the City Gas 5 Region with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the date of signing this agreement.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Pada tanggal 19 September 2024, Entitas sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 2 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/ Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.

g On September 19, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of Jargas GasKita in the City Gas 2 Area with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the signing of this agreement.

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	66.264.710.676	37,93%
Liabilitas jangka panjang	20.374.181.909	11,66%
Jumlah liabilitas	86.638.892.585	49,59%
Ekuitas	88.073.210.321	50,41%
Jumlah	174.712.102.906	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	0,98	

33. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure

The Entity's capital structure are as follows:

	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
	4.048.065.998	4,49%	Current liabilities
	728.824.537	0,81%	Non-current liabilities
	4.776.890.535	5,29%	Total liabilities
	85.461.619.172	94,71%	Equity
	90.238.509.707	100,00%	Total
	0,06		Debt to equity ratio

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2024			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	9.554.902.582	9.554.902.582	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	10.915.191.244	10.915.191.244	Account receivables - net
Aset kontrak	25.095.972.657	25.095.972.657	Contract assets
Piutang lain-lain	27.427.335	27.427.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.185.715.438	-	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	46.779.209.256	45.593.493.818	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	19.255.032.402	19.255.032.402	Bank loan
Utang usaha	51.475.629.280	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	11.575.834.924	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.206.212.605	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	84.512.709.211	84.512.709.211	Total Financial Liabilities
2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	23.404.810.006	23.404.810.006	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	16.751.343	16.751.343	Short-term investment
Piutang usaha - neto	14.232.303.447	14.232.303.447	Account receivables - net
Aset kontrak	5.372.066.834	5.372.066.834	Contract assets
Piutang lain-lain	537.256.776	537.256.776	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	43.563.188.406	43.563.188.406	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.434.115.481	3.434.115.481	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	500.891.050	500.891.050	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.935.006.531	3.935.006.531	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan bukan bank. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payable, accrued expenses and financial institution loan non bank. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lancar lainnya dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty fulfilling the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from bank, account receivables, other receivables, contract assets and other current assets. The Entity manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit Risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024					
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	8.965.906.506	-	-	-	8.965.906.506	Cash in banks Account
Piutang usaha	6.833.394.555	2.416.987.741	2.405.555.591	(740.746.643)	10.915.191.244	receivables
Aset kontrak	25.095.972.657	-	-	-	25.095.972.657	Contract assets
Piutang lain-lain	27.427.335	-	-	-	27.427.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.185.715.438	-	-	-	1.185.715.438	Other current assets
Jumlah	<u>42.108.416.491</u>	<u>2.416.987.741</u>	<u>2.405.555.591</u>	<u>(740.746.643)</u>	<u>46.190.213.180</u>	Total
2023						
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	23.256.137.131	-	-	-	23.256.137.131	Cash in banks
Investasi jangka pendek	16.751.343	-	-	-	16.751.343	Short-term investment Account
Piutang usaha	7.680.806.928	5.045.145.100	1.960.878.971	(454.527.552)	14.232.303.447	receivables
Aset kontrak	5.372.066.834	-	-	-	5.372.066.834	Contract assets
Piutang lain-lain	537.256.776	-	-	-	537.256.776	Other receivables
Jumlah	<u>36.863.019.012</u>	<u>5.045.145.100</u>	<u>1.960.878.971</u>	<u>(454.527.552)</u>	<u>43.414.515.531</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) are as follows:

		2024		
		Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
<u>yang Diukur pada</u>				
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Diamortisasi:</u>				
Utang bank	19.255.032.402	-	19.255.032.402	Bank loans
Utang usaha	51.475.629.280	-	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	-	11.575.834.924	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.206.212.605	-	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah	84.512.709.211	-	84.512.709.211	Total
		2023		
		Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
<u>yang Diukur pada</u>				
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Diamortisasi:</u>				
Utang usaha	3.434.115.481	-	3.434.115.481	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	500.891.050	-	500.891.050	Accrued expenses
Jumlah	3.935.006.531	-	3.935.006.531	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024, 2023 but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's and Subsidiaries financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	60.317	974.841.576	Account payables
	EUR	98.127	1.653.531.562	
Jumlah Liabilitas			2.628.373.138	Total Liabilities
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	118.781	1.831.133.078	Account payables
	EUR	21.920	375.690.821	
Jumlah Liabilitas			2.206.823.899	Total Liabilities

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2024	2023	
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	8.965.906.506	23.256.137.131	Financial assets
Liabilitas keuangan	19.255.032.402	-	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	10.289.125.896	23.256.137.131	Total Liabilities - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI NON KAS

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan bukan bank. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payable, accrued expenses and financial institution loan non bank. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

	2024	2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 11 dan 12)	7.335.000.000	326.000.000	Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets (see Notes 11 and 12)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	2.657.390.553	6.478.162.147	Income for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.459.213.309	944.966.027	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	1,82	6,86	Basic earnings per share

38. SEGMENT OPERASISegmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif, direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja grup baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Barang dagang
- Jasa konstruksi dan lainnya

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

38. OPERATING SEGMENTOperating Segment

The Entity's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Trading
- Constructions service and others

Business Segment

The following are segment information based on business segment:

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Informasi menurut segmen produk			formation based on product segment
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Barang dagang	45.868.722.892	50.804.486.666	Trading
Jasa	26.657.240.002	13.587.173.908	Services
Jumlah	72.525.962.894	64.391.660.574	Total
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Barang dagang	(28.328.803.610)	(32.304.093.141)	Trading
Jasa	(18.772.734.571)	(7.569.095.054)	Services
Jumlah	(47.101.538.181)	(39.873.188.195)	Total
<u>Laba Kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Barang dagang	17.539.919.282	18.500.393.525	Trading
Jasa	7.884.505.431	6.018.078.854	Services
Jumlah	25.424.424.713	24.518.472.379	Total
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Barang dagang	(12.481.059.937)	(12.730.464.427)	Trading
Jasa	(7.253.539.869)	(3.404.640.918)	Services
Jumlah	(19.734.599.806)	(16.135.105.345)	Total
<u>Beban Pajak</u>			<u>Tax Expenses</u>
Barang dagang	(1.910.333.515)	(1.777.730.167)	Trading
Jasa	(1.110.216.631)	(117.168.245)	Services
Jumlah	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)	Total
<u>Laba Tahun Berjalan</u>			<u>Income for the Year</u>
Barang dagang	3.148.525.830	3.992.198.931	Trading
Jasa	(479.251.069)	2.496.269.691	Services
Jumlah	2.669.274.761	6.488.468.622	Total
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Barang dagang	110.495.892.978	(10.515.995.663)	Trading
Jasa	64.216.209.928	(1.025.539.472)	Services
Jumlah	174.712.102.906	(11.541.535.135)	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Barang dagang	54.794.382.550	(8.301.526.899)	Trading
Jasa	31.844.510.035	1.353.561.974	Services
Jumlah	86.638.892.585	(6.947.964.925)	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 104, Mengenai "Kontrak Asuransi"

Amandemen PSAK No. 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 104 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".

Amendments PSAK No. 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No. 104 and PSAK No. 109 - Comparative Information.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2025.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company are responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 15, 2025.



PT Kian Santang Muliatama Tbk

PT Kian Santang Muliatama Tbk
Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom
Satwita Permai Blok A5
No. 8, RT. 009 RW. 009
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Kota Bekasi, Jawa Barat, 17425
Indonesia

Phone: +62 2182748249
E-mail: corsec@kianmulia.com